



USM

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP INTENSITAS
PERILAKU MENYONTEK PADA PESERTA DIDIK SMP YANG
PERNAH MENYONTEK**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S-1 Psikologi

Disusun oleh:

Nila Tehranian

F.111.15.0065

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SEMARANG**

SEMARANG

2019

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP INTENSITAS
PERILAKU MENYONTEK PADA PESERTA DIDIK SMP YANG
PERNAH MENYONTEK**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S-1 Psikologi



Oleh:

Nila Tehranian

F.111.15.0065

USM

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SEMARANG
SEMARANG**

2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Semarang, Februari 2019

A handwritten signature in black ink, consisting of several stylized, overlapping loops and lines.

Penulis

USM

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Strata 1

Fakultas Psikologi Universitas Semarang

dan diterima untuk memenuhi sebagian

dari syarat-syarat guna memperoleh

Derajat Sarjana Psikologi

Pada Tanggal, 20 Februari 2019 :

Dosen Penguji

Sri Widyawati, S.Psi., M.Si., Psikolog
NIS. 06557000699005

(.....)

Retno Ristiasih Utami, S.Psi., M.Si., Psikolog
NIS. 06557000699015

(.....)

Agung Santoso Pribadi, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIS. 06557000699026

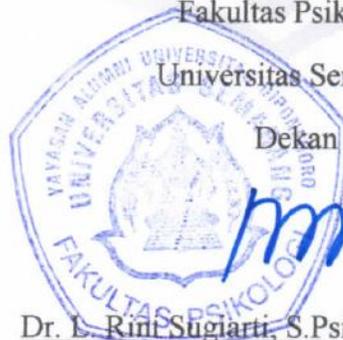
(.....)

Mengesahkan

Fakultas Psikologi

Universitas Semarang

Dekan



Dr. L. Rini Sugiarti, S.Psi., M.Si., Psikolog

NIS. 06557000699013

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orangtua saya, adik-adik saya, sahabat-sahabat saya, serta teman-teman saya yang saya sayangi.



MOTTO

“ The best preparation for tomorrow is doing your best today “.

(persiapan terbaik untuk besok adalah melakukan yang terbaik hari ini)

“ Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali yang Engkau buat mudah. Dan Engkau menjadikan kesulitan, jika Engkau kehendaki pasti akan menjadi mudah “.

[HR. Ibnu Hibban]



USM

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian dengan judul “PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP INTENSITAS PERILAKU MENYONTEK PADA PESERTA DIDIK SMP YANG PERNAH MENYONTEK”. Penyusunan penelitian ini tidak lepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta masukan baik secara material maupun spritual. Tidak berlebihan apabila penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr.Lucia Rini Sugiarti, M.Si., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Semarang.
2. Sri Widyawati, S.Psi.,M.Psi, Psikolog selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, kritikan, motivasi, serta membimbing penulis dengan sabar.
3. Agung Santoso Pribadi, S.Psi.,M.Psi, Psikolog selaku Dosen wali saya, serta seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Psikologi Universitas Semarang yang saya cintai dan saya banggakan.
4. Orangtua dan keluarga yang senantiasa selalu memberikan doa dan dukungan tanpa henti kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
6. Seluruh teman-teman Psikologi Angkatan 2015 khususnya kelas B pagi yang telah sama-sama berjuang dan selalu memberi semangat kepada penulis.

7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis tulis satu persatu, terimakasih telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari akan keterbatasan keilmuan yang dimiliki sehingga dalam penulisan penelitian ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik selalu penulis harapkan demi manfaat dan pengembangan keilmuan penulis.



Semarang, Maret 2019

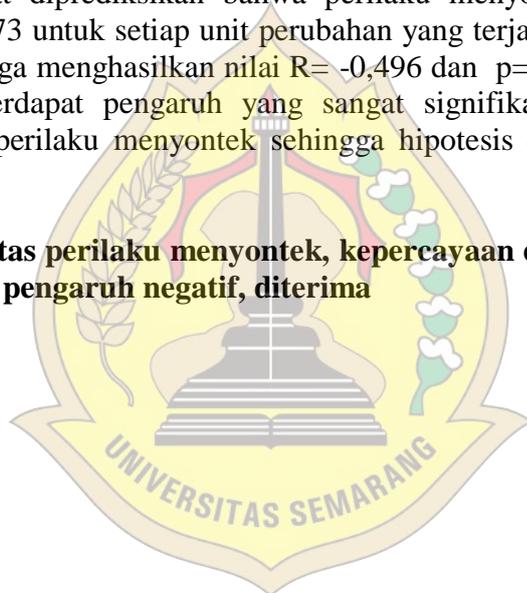
Penulis

USM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh kepercayaan diri terhadap intensitas perilaku menyontek. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh negatif yang signifikan kepercayaan diri terhadap intensitas perilaku menyontek, sehingga perilaku menyontek dapat diprediksi berdasarkan kepercayaan diri subyek. Semakin tinggi kepercayaan diri, maka semakin rendah intensitas perilaku menyonteknya begitu juga sebaliknya. Subyek penelitian berjumlah 70 orang yang diperoleh dari purposive sampling. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan dua skala yaitu Skala Perilaku Menyontek dan Skala Kepercayaan Diri. Analisis data menggunakan Analisis Regresi menghasilkan persamaan Regresi $Y=79,233-0,973X$. Berdasarkan persamaan ini dapat diprediksikan bahwa perilaku menyontek rata-rata akan berubah sebesar 0,973 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada kepercayaan diri. Analisis data juga menghasilkan nilai $R= -0,496$ dan $p= 0,000$ ($p<0,01$). Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang sangat signifikan kepercayaan diri terhadap intensitas perilaku menyontek sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: intensitas perilaku menyontek, kepercayaan diri, teknik, analisis hasil, pengaruh negatif, diterima



USM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Perilaku Menyontek	12
1. Pengertian Perilaku Menyontek	12
2. Dimensi-dimensi Perilaku Menyontek	14

3. Faktor-faktor Perilaku Menyontek.....	15
B. Kepercayaan Diri	17
1. Pengertian Kepercayaan Diri	17
2. Ciri-ciri Kepercayaan Diri	18
C. Hubungan antara Perilaku Menyontek dengan Kepercayaan Diri	22
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
1. Perilaku Menyontek	26
2. Kepercayaan Diri	26
C. Subjek Penelitian.....	27
1. Populasi dan Sampel	27
2. Teknik Pengambilan Sampling.....	27
D. Metode Pengumpulan Data.....	27
1. Alat Pengumpul Data	28
a. Skala Perilaku Menyontek	28
b. Skala Kepercayaan Diri	29
2. Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur	30
a. Validitas Alat Ukur	30
b. Reliabilitas Alat Ukur	32
E. Metode Analisis Data.....	32
BAB IV PELAKSANAAN.....	34

A. Persiapan Penelitian	34
1. Orientasi Kancah Penelitian.....	34
2. Permohonan Izin Penelitian	36
3. Penyusunan Alat Ukur	37
4. Hasil Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	37
a. Uji Validitas	39
1) Skala Perilaku Menyontek	39
2) Skala Kepercayaan Diri	39
b. Uji Reliabilitas	40
5. Penyusunan Kembali Alat Ukur.....	41
B. Pelaksanaan Penelitian.....	42
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	43
1. Uji Asumsi	43
a. Uji Normalitas.....	43
b. Uji Linieritas	43
2. Uji Hipotesis.....	44
D. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP	48
A. Simpulan.....	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Wawancara Subjek	54
Lampiran B	Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	55
	B – 1 Skala Perilaku Menyontek.....	56
	B – 2 Skala Kepercayaan Diri	56
Lampiran C	Data Tabulasi Uji Coba Alat Ukur.	59
	C – 1 Skala Perilaku Menyontek	61
	C – 2 Skala Kepercayaan Diri	62
Lampiran D	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	63
	D – 1 Skala Perilaku Menyontek.....	66
	D – 2 Skala Kepercayaan Diri.....	67
Lampiran E	Alat Ukur Penelitian.....	65
	E – 1 Skala Perilaku Menyontek.....	65
	E – 2 Skala Kepercayaan Diri.....	66
Lampiran F	Data Penelitian.....	67
	F – 1 Skala Perilaku Menyontek.....	68
	F – 2 Skala Kepercayaan Diri.....	68
Lampiran G	Analisis Data dan Hasil Penelitian	69
	G – 1 Uji Normalitas, Uji Linieritas dan Uji Hipotesis.	69
Lampiran H	Perhitungan Mean Hopotetik, Standard Deviasi Hipotetik.	70
Lampiran I	Perhitungan Sumbangan Efektif.....	71
Lampiran J	Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran K	Dokumentasi.....	73

Lampiran L Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi.74



USM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bersifat umum bagi setiap manusia di muka bumi ini. Pendidikan tidak terlepas dari segala kegiatan manusia. Dalam kondisi apapun, manusia tidak dapat menolak efek dari penerapan pendidikan. Menurut wadah yang menyelenggarakan pendidikan, pendidikan dapat dibedakan mejadi pendidikan formal, informal dan nonformal.

Pendidikan formal adalah segala bentuk pendidikan atau pelatihan yang diberikan secara terorganisasi dan berjenjang. Contohnya adalah pendidikan SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi negeri maupun swasta. Pendidikan informal adalah jenis pendidikan atau pelatihan yang terdapat di dalam keluarga atau masyarakat yang diselenggarakan tanpa ada organisasi tertentu. Pendidikan nonformal adalah segala bentuk pendidikan yang diberikan secara terorganisasi tetapi diluar wadah pendidikan formal.

Setiap individu atau pelajar menginginkan prestasi belajar yang baik, oleh karena itu segala cara pun dilakukan baik itu secara positif maupun negatif. Cara positifnya dapat melalui belajar dengan giat, tekun dan jujur serta percaya diri saat mengerjakan tes akademik, sedangkan cara negatifnya adalah dengan menyontek. Satu perilaku buruk yang kerap terlihat dikalangan sebagian pelajar atau mahasiswa terutama pada setiap musim ujian atau ulangan adalah kebiasaan

menyontek. Kebiasaan buruk yang sudah menjadi rahasia umum ini seakan menjadi “budaya” dan sesuatu yang sah dilakukan, ketika dunia pendidikan menerapkan sistem Ujian Nasional (UN) bagi standar atau ukuran kelulusan.

Biasanya remaja bahkan sekarang pun anak-anak SD ikut menyontek sehingga membuat anak-anak tidak mengetahui apa yang dipelajari dan tidak akan fokus pada pelajaran, ketika ujian contek-mencontek tidak pernah ditinggalkan. Peserta ujian dalam hal ini siswa maupun mahasiswa berusaha untuk menyelesaikan soal atau permasalahan yang telah disiapkan oleh penguji (guru maupun dosen) agar memperoleh hasil belajar sesuai dengan apa yang telah diterimanya selama melaksanakan proses pembelajaran. Bahkan mencontek sering kali diartikan sebagai bentuk solidaritas, tetapi solidaritas ini sering disalahartikan. Jika solidaritas diartikan sebagai solidaritas yang positif maka akan berdampak positif juga karena semakin eratnya rasa persatuan dan baik untuk perkembangan kehidupan sosial dimasa yang akan datang, namun jika solidaritas disalahartikan dengan memberikan contekan kepada teman tentu saja ini menyimpang dari arti solidaritas yang sebenarnya. Biasanya siswa beranggapan jika tidak memberikan contekan maka akan dianggap pelit dan mengakibatkan tidak mempunyai teman, hal ini yang membuat siswa merasa serba salah sehingga tetap mencontek meskipun tahu bahwa apa yang mereka lakukan adalah hal yang salah.

Menyontek merupakan salah satu fenomena pendidikan yang sering dan bahkan selalu muncul menyertai aktivitas proses belajar mengajar sehari-hari, pada dasarnya setiap kegiatan yang dilakukan akan menimbulkan dua macam

dampak yang saling bertentangan. Kedua dampak itu adalah dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif adalah segala sesuatu yang merupakan harapan dari pelaksanaan kegiatan tersebut, dengan kata lain dapat disebut sebagai tujuan. Sedangkan dampak negatif adalah segala sesuatu yang bukan merupakan harapan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, sehingga dapat disebut sebagai hambatan atau masalah yang ditimbulkan.

Peserta didik atau siswa yang telah terbiasa melakukan perilaku menyontek akan sangat sulit meninggalkannya. Sebaliknya, siswa lain yang tidak menyontek namun melihat perilaku siswa lain yang menyontek maka seperti masuk dalam pusaran angin dan terjebak di dalamnya. Dampak negatif dari menyontek yaitu menyebabkan orang lain menilai negatif tentang individu itu sendiri karena melakukan perilaku menyontek demi mendapatkan hasil yang baik. Sedangkan siswa yang tidak menyontek akan merasa bangga dengan kemampuannya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Dalam artikel yang ditulis oleh Alhadza (dalam Kushartanti, 2009:40) kata menyontek sama dengan *cheating*. Deighton menyatakan *cheating* adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara-cara yang tidak *fair* (tidak jujur). Dalam konteks pendidikan atau sekolah, beberapa perbuatan yang termasuk dalam kategori *cheating* antara lain adalah meniru pekerjaan teman ketika sedang mengerjakan tes/ujian, membawa catatan pada kertas, pada anggota badan atau pada pakaian masuk ke ruang ujian, menerima *dropping* jawaban dari pihak luar, mencari bocoran soal, arisan (saling tukar) mengerjakan tugas dengan teman, menyuruh atau meminta bantuan orang lain

dalam menyelesaikan tugas ujian di kelas atau tugas penulisan *paper* dan *take home test*. Bower (dalam Solagrasia, 2014:168) mendefinisikan *cheating* sebagai perbuatan yang menggunakan cara-cara yang tidak sah atau tidak terhormat yaitu mendapatkan keberhasilan akademis atau menghindari kegagalan akademis.

Perilaku menyontek hampir pernah dilakukan oleh peserta didik di sekolah, hal ini bahkan sempat menjadi perbincangan para praktisi pendidikan, orang tua atau masyarakat bahkan menjadi keprihatinan pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Peneliti mengambil salah satu sekolah yang ada di Kota Semarang terkait dengan perilaku menyontek yang pernah dilakukan oleh peserta didiknya selama mengikuti pendidikan, dalam hal ini adalah SMP H. Isriati Semarang. Pertimbangan penulis yaitu berdasarkan wawancara dengan guru BK mengatakan bahwa pada saat penilaian tengah semester (PTS) nilai siswa lebih bagus daripada nilai penilaian akhir semester (PAS), ternyata guru BK pernah mendapati siswa yang membawa contekan ke dalam kelas (KB/W.S/h/22-30).

Athanasou dan Olasehinde (dalam Solagrasia, 2014:168) Menyontek adalah kegiatan menggunakan bahan atau materi yang tidak diperkenankan atau menggunakan pendampingan dalam tugas-tugas akademik dan atau kegiatan yang dapat memengaruhi proses penilaian. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa-siswi SMP Isriati pada tanggal 30 April 2018 di sekolahnya, pada saat mengerjakan soal beberapa siswa pernah melakukan tindakan menyontek, tidak hanya melihat hasil pekerjaan teman atau bertanya jawaban pada teman namun ada juga yang menyontek menggunakan kertas contekan yang sudah dibuat

sebelumnya (KB/W.S1/h/b67-68; KB/W.S2/h/b51-53; KB/W.S3/h/b60-61; KB/W.S5/h/b21-22; KB/W.S5/h/b48-50; KB/W.S7/h/b39-42).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswi SMP Isriati pada tanggal 30 April 2018 di sekolahnya, siswa merasa kurang yakin dengan jawabannya sendiri dan menurutnya menyontek hal yang biasa dilakukan secara bergantian (KB/W.S2/h/b56-57; KB/W.S2/h/b70-71). Hal ini sejalan dengan penelitian Hartosujono dan Sari (2015:17) perilaku menyontek disebabkan faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal meliputi antara lain individu merasa tidak mampu menjawab soal-soal dan merasa kurang yakin dengan hasil jawabannya sendiri. Faktor eksternal perilaku menyontek yaitu pengaruh dari teman sebaya, siswa bekerjasama mengerjakan ujian. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh McCabe dkk. (dalam Rahmawati, 2015) yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa yang terlibat dalam penelitiannya meyakini bahwa menyontek merupakan suatu hal yang normal yang menjadi bagian dalam kehidupan manusia. Walaupun bagi siswa menyontek adalah hal yang wajar namun sebenarnya siswa menyadari bahwa hal tersebut buruk untuk dilakukan dan seharusnya dihindari.

Menurut Levine dan Satz (dalam Chandrawati, 2011) bahwa perilaku menyontek disebabkan oleh rendahnya rasa percaya diri. Pelajar SMP yang memiliki kepercayaan diri rendah akan menunjukkan sikap pesimis terhadap kemampuan dirinya sehingga melakukan perilaku menyontek sebagai cara menghindari kegagalan. Sejalan dengan penelitian Kushartanti (2009:44) menyebutkan bahwa perilaku menyontek dipengaruhi oleh kepercayaan diri

siswa. Hal tersebut nampak jelas dalam hasil analisis data yang menemukan adanya hubungan yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek. Data tersebut diperkuat dengan kategorisasi yang menyebutkan bahwa subyek yang memiliki perilaku menyontek yang rendah cenderung memiliki kepercayaan diri tinggi. Sebaliknya, subyek yang memiliki perilaku menyontek yang tinggi memiliki kepercayaan diri rendah.

Menurut Nugroho (dalam Maria dan Hari, 2015) yang menjadi penyebab munculnya tindakan menyontek dipengaruhi oleh beberapa hal, baik yang sifatnya internal maupun eksternal yaitu faktor dari dalam diri (internal) yakni kurangnya kepercayaan diri, orientasi pelajar pada nilai bukan pada ilmu, sudah menjadi kebiasaan dan merupakan bagian dari insting untuk bertahan, merupakan bentuk pelarian untuk mendapatkan keadilan, melihat pelajaran dengan kaca mata yang kurang tepat dan gengsi. Faktor eksternal yang memengaruhi yakni faktor dari guru, faktor dari orang tua, dan faktor dari sistem pendidikan.

Menurut Dariyo (2007) percaya diri (*self confidence*) ialah kemampuan individu untuk dapat memahami dan meyakini seluruh potensinya agar dapat dipergunakan dalam menghadapi penyesuaian diri dengan lingkungan hidupnya. Orang yang percaya diri biasanya mempunyai inisiatif, kreatif dan optimis terhadap masa depan, mampu menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri, berpikir positif, menganggap semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya

Menurut Fatimah (2010) kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap diri sendiri maupun terhadap

lingkungan/situasi yang dihadapinya. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut bahwa ia merasa memiliki kompetensi, yakin mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistik terhadap diri sendiri.

Lauster (2008) menyatakan kepercayaan pada diri sendiri memengaruhi sikap hati-hati, ketaktergantungan, ketidakserakahan, toleransi, dan cita-cita. Demikianlah seseorang yang percaya pada diri sendiri tidaklah hati-hati secara berlebihan; yakin akan ketergantungan dirinya karena percaya pada diri sendiri tidak menjadi terlalu egois, lebih toleran, karena tidak langsung melihat dirinya sedang dipersoalkan, dan cita-citanya normal karena tidak ada perlunya bagi seseorang untuk menutupi kekurangpercayaan pada diri sendiri dengan cita-cita yang berlebihan.

Individu yang mempunyai sikap percaya diri akan menghasilkan sebuah sikap yang positif, percaya diri akan membawa seseorang pada rasa optimis menjalani hidup. Percaya diri adalah modal awal yang menentukan keberhasilan dalam menghadapi setiap masalah, seseorang yang percaya diri merasa sanggup dan berpikir positif dalam menghadapi tantangan, sedangkan individu yang tidak mempunyai rasa percaya diri akan mudah mengalami kegagalan karena tidak yakin akan kemampuan atau keahlian yang dimiliki dirinya dalam melakukan sesuatu tindakan maupun mengambil keputusan dalam memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapinya.

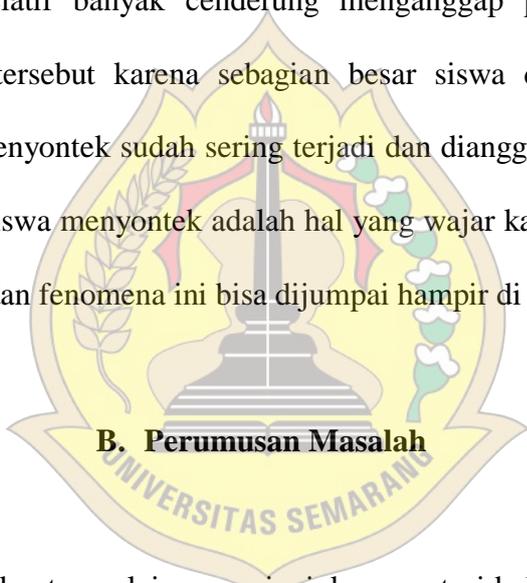
Berdasarkan hasil wawancara pada siswa SMP. Isriati, siswa yang menyontek sebenarnya mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Namun seringkali siswa terpengaruh oleh teman sebaya yang melakukan tindakan menyontek, adapula siswa yang terpaksa menyontek karena tertinggal materi saat sedang melakukan kegiatan ekstrakurikuler sekolah yaitu paskibra. Selain itu, alasan siswa menyontek karena tidak belajar dengan giat (KB/W.S1/h/b85-86; KB/W.S4/h/b94; KB/W.S5/h/b37-39; KB/W/S7/h/b66-69). Penelitian yang dilakukan oleh Firmin (dalam Rahmawati, 2015) mengenai tanggapan siswa ketika melihat siswa lain dikelas yang menyontek menemukan bahwa secara keseluruhan, siswa menunjukkan variabilitas yang relatif luas. Berbagai tanggapan secara afektif dalam reaksi emosional mereka mulai dari permusuhan, kecemasan, hingga empati.

Penelitian Hartosujono dan Sari (2015) menunjukkan bahwa nama subjek adalah A, duduk di kelas XI SMA di Yogyakarta. Secara umum, subyek merupakan siswa yang rajin dan tertib, menurut persepsi dari teman-temannya. Perilaku menyontek secara umum, menurut A, adalah perilaku menyalin atau menjiplak karya orang lain. Siswa yang terbukti menyontek tidak diberi hukuman, hanya saja mereka mendapatkan teguran dari guru.

Menurut penelitian Widiawan (dalam Kushartanti, 2009) yang dilakukan seorang siswa SMA favorit di Surabaya terhadap teman sekolahnya dengan sampel 7% dari seluruh siswa (lebih dari 1400 siswa). Penelitian tersebut menyebutkan bahwa, 80% dari sampel pernah menyontek (52% sering dan 28% jarang), sedangkan medium yang paling banyak digunakan sebagai sarana

menyontek adalah teman 38% dan meja tulis 26%. Uniknya ada 51% dari siswa yang menyontek, ingin menghentikan kebiasaan buruknya tersebut.

Berbeda dengan hasil penelitian Firmin (dalam Rahmawati, 2015), dalam penelitian ini ditemukan bahwa secara umum siswa menerima perilaku menyontek yang dilakukan oleh siswa lain. Namun hal tersebut tidak terlepas dari lingkungan kelas siswa. Siswa yang berada dalam kelas dengan jumlah siswa yang menyontek relatif banyak cenderung menganggap perilaku menyontek adalah wajar. Hal tersebut karena sebagian besar siswa di kelas menyontek sehingga perilaku menyontek sudah sering terjadi dan dianggap wajar oleh siswa. Secara umum bagi siswa menyontek adalah hal yang wajar karena memang sudah sangat biasa terjadi dan fenomena ini bisa dijumpai hampir di setiap sekolah.



B. Perumusan Masalah

Setiap individu atau pelajar menginginkan prestasi belajar yang baik, oleh karena itu segala cara pun dilakukan baik itu secara positif maupun negatif. Cara positifnya dapat melalui belajar dengan giat, tekun dan jujur serta percaya diri saat mengerjakan tes akademik. Sedangkan cara negatifnya adalah dengan menyontek, dampak negatif dari menyontek adalah merugikan diri sendiri dan orang lain, serta siswa akan senang menggantungkan pencapaian hasil belajarnya pada orang lain atau sarana tertentu dan bukan pada kemampuannya sendiri.

Hasil wawancara pada siswa SMP. Isriati, siswa yang menyontek sebenarnya mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Apabila kepercayaan diri

siswa tinggi maka perilaku menyontek yang dilakukan siswa rendah, dan apabila kepercayaan diri siswa rendah maka perilaku menyontek semakin tinggi. Akan tetapi, fenomena yang terjadi pada siswa SMP. Isriati ini siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi namun perilaku menyonteknya juga cenderung tinggi (KB/W.S1/h/b85-86; KB/W.S4/h/b94; KB/W.S5/h/b37-39).

Menurut penelitian Kushartanti (2009:44) menyebutkan bahwa perilaku menyontek dipengaruhi oleh kepercayaan diri siswa. Hal tersebut nampak jelas dalam hasil analisis data yang menemukan adanya hubungan yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek. Data tersebut diperkuat dengan kategorisasi yang menyebutkan bahwa subyek yang memiliki perilaku menyontek yang rendah cenderung memiliki kepercayaan diri tinggi. Sebaliknya, subyek yang memiliki perilaku menyontek yang tinggi memiliki kepercayaan diri rendah.

Menurut penelitian Widiawan (dalam Kushartanti, 2009) yang dilakukan seorang siswa SMA favorit di Surabaya terhadap teman sekolahnya dengan sampel 7% dari seluruh siswa (lebih dari 1400 siswa). Penelitian tersebut menyebutkan bahwa, 80% dari sampel pernah menyontek (52% sering dan 28% jarang), sedangkan medium yang paling banyak digunakan sebagai sarana menyontek adalah teman 38% dan meja tulis 26%. Uniknya ada 51% dari siswa yang menyontek, ingin menghentikan kebiasaan buruknya tersebut.

Menurut penelitian Hartosujono dan Sari (2015:17) perilaku menyontek disebabkan faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal meliputi antara lain individu merasa tidak mampu menjawab soal-soal dan merasa kurang yakin

dengan hasil jawabannya sendiri. Faktor eksternal perilaku menyontek yaitu pengaruh dari teman sebaya, mereka bekerja sama mengerjakan ujian

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengukur seberapa besarkah pengaruh kepercayaan diri terhadap perilaku menyontek pada siswa-siswi SMP. Isriati?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap intensitas perilaku menyontek.

D. Manfaat penelitian

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi pengembangan ilmu psikologi terutama di bidang psikologi pendidikan, psikologi kepribadian, dan psikologi perkembangan.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan informasi bagi para guru dan siswa mengenai perilaku menyontek dan kepercayaan diri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Intensitas Perilaku Menyontek

1. Pengertian intensitas perilaku menyontek

Menurut Chaplin (dalam Pieter & Lubis, 2010: 26) perilaku merupakan kumpulan reaksi, perbuatan, aktivitas, gabungan gerakan, tanggapan ataupun jawaban yang dilakukan seseorang. Lebih lanjut Branca (dalam Pieter & Lubis, 2010: 26) menyatakan bahwa perilaku adalah reaksi manusia akibat kegiatan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang saling berkaitan. Menurut Notoatmodjo (dalam Pieter & Lubis, 2010: 27) perilaku adalah totalitas dari penghayatan dan aktivitas yang memengaruhi pengamatan, pikiran, daya ingat, fantasi dan perhatian seseorang. Secara umum perhatian dapat di kelompokkan menjadi empat yaitu berdasarkan objeknya yaitu perhatian yang timbul akibat luas tidaknya objek yang berhubungan dengan perhatiannya, berdasarkan intensitas yaitu banyak atau tidaknya kesadaran melakukan kegiatan dengan intensitas atau tanpa intensitas, berdasarkan timbulnya yaitu terdiri dari perhatian spontan dan perhatian sengaja dan berdasarkan daya tariknya yaitu berdasarkan segi objek yang selalu menjadi objek yang menarik, baru, asik, dan menonjol. Meskipun perilaku adalah totalitas respons, namun semua respons juga sangat tergantung pada karakteristik seseorang. Menurut Martin & Pear (2015: 5) karakteristik perilaku yang dapat diukur disebut dimensi perilaku. Ada tiga jenis dimensi

perilaku yang pertama yaitu durasi adalah sebuah perilaku merujuk panjangnya waktu yang dibutuhkan perilaku melakukan aksinya, kedua adalah frekuensi yaitu perilaku merujuk pada jumlah tindakan yang muncul di periode waktu tertentu, ketiga yaitu intensitas artinya kekuatan sebuah perilaku merujuk pada upaya fisik atau energi yang dilibatkan untuk melakukan perilaku.

Menurut Taylor (dalam Hartanto, 2012: 11) menyontek didefinisikan sebagai mengikuti ujian dengan melalui jalan yang tidak jujur, menjawab pertanyaan dengan cara yang tidak semestinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Dellington (dalam Hartanto, 2012: 10) menyontek berarti upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara-cara yang tidak jujur.

Menurut Pincus dan Schmelkin (dalam Hartanto, 2012: 12) menyatakan bahwa perilaku menyontek dilakukan dengan cara membuat catatan, melihat pekerjaan teman yang lain atau membuat catatan dalam suatu kertas. Menyontek meliputi kegiatan meniru atau melihat jawaban orang lain, melihat sebagian atau keseluruhan pekerjaan orang lain dan mengakuinya sebagai hasil dari pekerjaannya, melihat jawaban dari internet, serta meminjam dan melihat naskah hasil pekerjaan teman.

Menurut Pincus dan Schemelkin (dalam Shara, 2016: 43) perilaku menyontek merupakan suatu tindakan curang yang sengaja dilakukan seseorang, mencari dan membutuhkan adanya pengakuan atas hasil belajarnya dari orang lain meskipun dengan cara yang tidak sah.

Berdasarkan uraian beberapa tokoh diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku menyontek merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk

mendapatkan keberhasilan dengan cara-cara yang tidak jujur, menyontek meliputi kegiatan meniru atau melihat jawaban orang lain, dan membutuhkan adanya pengakuan atas hasil belajarnya dari orang lain.

2. Dimensi-dimensi intensitas perilaku menyontek

Cizek (dalam Shara, 2016: 44 ;dalam Hartanto, 2012: 4) mengemukakan bahwa terdapat dimensi-dimensi dari intensitas perilaku menyontek, yaitu:

- a. Memberikan, mengambil, atau menerima informasi
- b. Menggunakan materi yang dilarang atau membuat catatan yang dikenal dengan *ngepek*
- c. Memanfaatkan kelemahan seseorang, prosedur, atau proses untuk mendapatkan keuntungan dalam tugas akademik

Hetherington & Feldman (dalam Hartanto, 2012: 17) bentuk-bentuk menyontek pada siswa di bagi menjadi empat, yaitu:

- a. *Individual opportunistic*

Dimana siswa mengganti suatu jawaban ketika ujian atau tes sedang berlangsung dengan menggunakan catatan ketika guru keluar dari kelas.

- b. *Independent planned*

Menggunakan catatan ketika tes atau ujian sedang berlangsung, atau membawa jawaban yang lengkap untuk dipersiapkan dengan menuliskannya terlebih dahulu sebelum ujian berlangsung

- c. *Social active*

Siswa melihat jawaban atau meminta jawaban dari orang lain

d. *Social passive*

Mengizinkan seseorang melihat atau menyalin jawabannya

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dimensi-dimensi perilaku menyontek yaitu memberikan, mengambil atau menerima informasi, menggunakan materi yang terlarang atau membuat catatan yang dikenal *ngepek*, memanfaatkan kelemahan seseorang untuk memperoleh keuntungan dalam tugas akademik, *individual opportunistic, independent planned, sosial active, social passive*. Dalam kesimpulan diatas yang akan dijadikan alat ukur yaitu dimensi-dimensi perilaku menyontek menurut Cizek (dalam Shara, 2016: 44 ;dalam Hartanto, 2012: 4) yaitu memberikan, mengambil, menerima, menggunakan materi yang dilarang, dan memanfaatkan kelemahan seseorang. Karena pendapat menurut Cizek sudah mencakup atau mewakili pendapat dari Hetherington & Feldman.

3. Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menyontek

Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menyontek (Hutton, 2006: 31) dalam Hartanto) yaitu:

- a. Adanya kemalasan pada diri seseorang
- b. Karena merasa stres
- c. Melihat perilaku menyontek bukan merupakan hal yang salah dan merugikan
- d. Memiliki keyakinan bahwa perilakunya tidak akan diketahui

Menurut Park, dkk (dalam Hartanto, 2012: 34) faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menyontek yaitu:

a. Faktor internal

Yaitu adanya *personal values* (nilai-nilai moral yang dianut) sebagian siswa menilai bahwa menyontek merupakan hal yang biasa dan wajar dilakukan, hal ini karena mereka sering melihat teman-teman mereka melakukan kegiatan ini dan tidak pernah mendapatkan hukuman.

b. Faktor eksternal

Adanya tuntutan yang tinggi dari orang tua agar anak mereka mendapatkan hasil terbaik (ranking) dikelas.

Mujahidah (2009) mengemukakan faktor yang memengaruhi perilaku menyontek ada tiga, yaitu:

a. Faktor situasional

Tekanan untuk mencapai nilai tinggi, control atau pengawasan saat ujian, kurikulum, pengaruh teman sebaya, ketidaksiapan mengikuti ujian, iklim akademis di institusi pendidikan

b. Faktor personal

Kurang percaya diri, *self esteem* dan *need for approval*, ketakutan terhadap kegagalan, kompetensi dalam memperoleh nilai, *self efficacy*

c. Faktor demografi

Meliputi jenis kelamin, nilai, moralitas, dan riwayat pendidikan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi perilaku menyontek yaitu adanya kemalasan dalam diri seseorang, karena merasa stres, merasa perilaku menyontek bukan merupakan hal yang salah dan merugikan, memiliki keyakinan bahwa perilakunya tidak akan diketahui,

adanya personal values, adanya tuntutan dari orang tua, tekanan untuk mencapai nilai tinggi, kurangnya rasa percaya diri. Faktor yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri.

B. Kepercayaan Diri

1. Pengertian kepercayaan diri

Lauster (2008) menyatakan kepercayaan pada diri sendiri memengaruhi sikap hati-hati, ketaktergantungan, ketidak serakahan, toleransi, dan cita-cita. Demikianlah seseorang yang percaya pada diri sendiri tidaklah hati-hati secara berlebihan; yakin akan ketergantungan dirinya karena percaya pada diri sendiri tidak menjadi terlalu egois, lebih toleran, karena tidak langsung melihat dirinya sedang dipersoalkan, dan cita-citanya normal karena tidak ada perlunya baginya untuk menutupi kekurangpercayaan pada diri sendiri dengan cita-cita yang berlebihan.

Menurut (Fatimah, 2008: 149) kepercayaan diri merupakan hal yang mampu menyalurkan segala sesuatu yang diketahui dan dikerjakannya. Kepercayaan diri juga dapat diartikan sebagai sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut bahwa ia merasa memiliki kompetensi, yakin mampu

dan percaya bahwa seseorang bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistik terhadap diri sendiri.

Pearce (dalam Rahayu, 2013: 63) mengemukakan bahwa kepercayaan diri berasal dari tindakan, kegiatan dan usaha untuk bertindak bukannya menghindari keadaan dan bersifat pasif. Pernyataan tersebut kemudian diperkuat oleh Hakim (dalam Rahayu, 2013: 63) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang di miliknya dan membuat kemampuan untuk mencapai berbagai tujuan hidup.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah sebagai sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya, yakin mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistik terhadap diri sendiri.

2. Ciri-ciri kepercayaan diri

Ciri-ciri kepercayaan diri menurut Fatimah (2008: 149) yaitu:

- a. Percaya akan kompetensi/kemampuan diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun hormat orang lain
- b. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok
- c. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri
- d. Punya pengendalian diri yang baik (tidak *moody* dan emosinya stabil)

- e. Memiliki internal *locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung/mengharapkan bantuan orang lain).
- f. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi di luar dirinya
- g. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Ciri-ciri kepercayaan diri menurut Sarastika (2014: 43) yaitu:

- a. Percaya pada kemampuan sendiri
Suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
Dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri tanpa adanya ketelibatan orang lain dan mampu untuk meyakini tindakan yang diambil
- c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri dan masa depannya
- d. Berani mengungkapkan pendapat

Adanya suatu sikap untuk mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut

- e. Bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu
- f. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
- g. Mampu menetralsisir ketegangan yang muncul dalam situasi tertentu
- h. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi
- i. Memiliki kondisi mental dan fisik yang menunjang penampilan
- j. Memiliki kecerdasan yang cukup
- k. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup
- l. Memiliki keahlian dan keterampilan lain yang menunjang kehidupan
- m. Memiliki kemampuan bersosialisasi
- n. Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik
- o. Memiliki pengalaman hidup yang menepa mental dan ketahanan di berbagai situasi
- p. Bersikap positif dalam menghadapi masalah
- q. Yakin pada diri sendiri
- r. Tidak bergantung pada orang lain
- s. Merasa dirinya berharga
- t. Tidak menyombongkan diri
- u. Memiliki keberanian untuk bertindak

Menurut Hakim (dalam Rahayu, 2013: 70) ada beberapa ciri kepercayaan diri yaitu:

- a. Bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu

Mampu mengendalikan diri dan bersikap tidak tergesa-gesa

- b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai

Selalu bereaksi positif dengan kemampuan yang memadai

- c. Menyesuaikan diri

Mampu beradaptasi dengan lingkungan atau individu lain.

- d. Mampu berkomunikasi

Mampu berinteraksi dengan baik atau mampu menjalin hubungan yang baik dengan individu lain

- e. Memiliki kondisi fisik, mental dan kecerdasan yang cukup

Mempunyai pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dalam menghadapi masalah.

Dari beberapa ciri-ciri kepercayaan diri diatas, maka dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki kepercayaan diri adalah yakin kepada diri sendiri, tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok, berani menjadi diri sendiri, punya pengendalian diri yang baik, memiliki internal *locus of control*, mempunyai cara pandang yang positif, realistis, mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, berani mengungkapkan pendapat, bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu, mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai, mampu menetralsir ketegangan yang muncul dalam situasi tertentu, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi, memiliki kondisi fisik, mental dan kecerdasan yang cukup, memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup, memiliki keahlian dan

keterampilan lain yang menunjang kehidupan, memiliki kemampuan bersosialisasi, memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik, memiliki pengalaman hidup yang menerpa mental dan ketahanan di berbagai situasi, tidak bergantung pada orang lain, merasa dirinya berharga, tidak menyombongkan diri. Dalam kesimpulan diatas yang akan dijadikan alat ukur yaitu ciri-ciri kepercayaan diri menurut Fatimah (2008: 149) yaitu percaya akan kompetensi/kemampuan diri, tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis, berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, punya pengendalian diri yang baik, memiliki internal *locus of control*, mempunyai cara pandang yang positif, memiliki harapan yang realistik, karena pendapat menurut Fatimah sudah mencakup atau mewakili pendapat dari Sarastika dan Hakim mengenai ciri-ciri kepercayaan diri.

C. Hubungan antara perilaku menyontek dengan kepercayaan diri

Pendidikan karakter yang diatur oleh pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan Nasional menjadi seperti tidak bermakna. Hal ini dikarenakan perilaku menyontek telah menjadi benalu yang secara perlahan membunuh karakter siswa dan peserta didik, ini sangat mungkin terjadi apabila tidak mendapatkan penanganan yang baik, menyontek mampu menjadi pintu bagi terjadinya masalah yang lebih besar. Perilaku menyontek tidak hanya dilakukan oleh individu pada tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas, saat ini perilaku menyontek dilakukan pula di tingkat Universitas dan bahkan tingkat sekolah pascasarjana.

Menurut Kelley R. Taylor (dalam Hartanto, 2012: 11) menyontek didefinisikan sebagai mengikuti ujian dengan melalui jalan yang tidak jujur, menjawab pertanyaan dengan cara yang tidak semestinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Dellington (dalam Hartanto, 2012: 10) menyontek berarti upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara-cara yang tidak jujur.

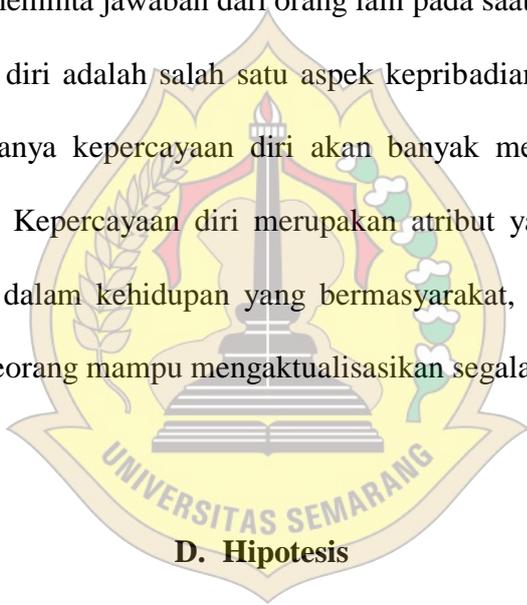
Alasan seseorang menyontek sangat beragam, menurut Eric M. Anderman dan Tamera B. Murdock (2012: 5) berdasarkan perspektif motivasi, beberapa siswa menyontek karena sangat fokus pada nilai atau ranking dikelas, yang lain menyontek karena siswa sangat takut pada kesan yang akan diberikan oleh teman sebayanya.

Salah satu pemicu timbulnya perilaku menyontek yaitu kurangnya rasa percaya diri, seperti menurut pendapat Levine dan Satz (dalam Chandrawati, 2011) bahwa perilaku menyontek disebabkan oleh rendahnya rasa percaya diri. Pelajar yang memiliki kepercayaan diri rendah akan menunjukkan sikap pesimis terhadap kemampuan dirinya sehingga melakukan perilaku menyontek sebagai cara menghindari kegagalan. Mujahidah (2009) mengemukakan beberapa faktor yang memengaruhi perilaku menyontek salah satunya adalah faktor personal yaitu kurangnya percaya diri, *self esteem* dan *need for approval*, ketakutan terhadap kegagalan, kompetensi dalam memperoleh nilai.

Berdasarkan alat ukur yang digunakan, individu yang memiliki ciri-ciri percaya diri yaitu individu yang percaya akan kemampuan diri yang baik sehingga siswa tidak akan melakukan tindakan mengganti suatu jawaban ketika ujian atau

tes sedang berlangsung dengan menggunakan catatan ketika guru keluar dari kelas, individu yang memiliki ciri-ciri percaya diri adalah individu yang berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain sehingga tidak mengizinkan siswa lain untuk melihat atau mencopy jawabannya, ciri-ciri yang dimiliki individu yang percaya diri yaitu individu yang memiliki *internal locus of control* atau bergantung pada usaha sendiri dan tidak mengharapkan bantuan dari orang lain sehingga tidak meminta jawaban dari orang lain pada saat ujian berlangsung.

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang, tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan yang bermasyarakat, dikarenakan dengan kepercayaan diri seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya.



D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan kepercayaan diri terhadap intensitas perilaku menyontek, sehingga semakin tinggi kepercayaan diri, maka semakin rendah intensitas perilaku menyonteknya. Begitu juga sebaliknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Suryabrata (2013: 25) variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Definisi lain mengatakan variabel ialah sesuatu yang berbeda atau bervariasi, penekanan kata sesuatu diperjelas dalam definisi kedua yaitu simbol atau konsep yang diasumsikan sebagai seperangkat nilai (Sarwono, 2006: 57). Menurut Periantolo (2016: 25) variabel merupakan objek yang dijadikan hal yang diselidiki dalam suatu penelitian yang memiliki berbagai variasi di dalamnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel kriterium : perilaku menyontek

Variabel prediktor : kepercayaan diri

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suryabrata (2013: 29) definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Definisi tersebut dipertegas oleh Azwar (2017: 105-106) bahwa definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.

Adapun batasan operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Menyontek

Perilaku menyontek adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara-cara yang tidak jujur, kegiatan meniru atau melihat jawaban orang lain, dan membutuhkan adanya pengakuan atas hasil belajarnya dari orang lain. Perilaku menyontek diungkap dengan menggunakan Skala Intensitas Perilaku Menyontek yang akan disusun berdasarkan lima dimensi-dimensi perilaku menyontek yaitu memberikan, mengambil, menerima, menggunakan materi yang dilarang, dan memanfaatkan kelemahan seseorang. Semakin tinggi skor yang diperoleh di Skala Intensitas Perilaku Menyontek maka semakin tinggi intensitas perilaku menyonteknya, demikian pula sebaliknya.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya, yakin mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri. Kepercayaan diri diungkap dengan menggunakan Skala Kepercayaan Diri yang akan disusun berdasarkan tujuh ciri-ciri kepercayaan diri yaitu percaya akan kompetensi/kemampuan diri, tidak terdorong untuk menunjukkan sikap korformis

demi diterima oleh orang lain atau kelompok, berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, punya pengendalian diri yang baik, memiliki internal *locus of control*, mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi diluar dirinya, memiliki harapan yang realistik. Semakin tinggi skor yang diperoleh di Skala Kepercayaan Diri maka semakin tinggi kepercayaan dirinya, demikian pula sebaliknya.

C. Subyek Penelitian

Populasi adalah subjek yang dikenakan generalisasi dari hasil penelitian tersebut (Periantolo, 2016: 140). Menurut Azwar (2017: 109) populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi yang bersekolah di SMP H. Isriati Semarang. Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII 8A, 8B, 8C SMP yang pernah menyontek. Teknik pengambilan *sample* dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2015: 85) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan *sample* dengan pertimbangan tertentu.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala psikologi menurut Azwar (2012: 6) mengacu kepada bentuk alat ukur atribut non-kognitif, khususnya yang disajikan dalam format tulis. Adapun karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi, yaitu stimulus atau *item* dalam skala psikologi berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Indikator-indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk *item-item*. Penelitian ini menggunakan Skala Intensitas Perilaku Menyontek dan Skala Kepercayaan Diri.

Skala Intensitas Perilaku Menyontek dan Skala Kepercayaan Diri merupakan skala yang disusun dalam bentuk tertutup, dimana peneliti telah menyediakan alternatif jawaban. Empat alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Skala Intensitas Perilaku Menyontek dan Skala Kepercayaan Diri berupa pertanyaan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*.

a. Skala Intensitas Perilaku Menyontek

Skala ini dirancang berdasarkan dimensi-dimensi perilaku menyontek yaitu memberikan, mengambil, menerima, menggunakan materi yang dilarang, dan memanfaatkan kelemahan seseorang. Rancangan item Skala Intensitas Perilaku Menyontek dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Blue Print Skala Intensitas Perilaku Menyontek

No	Dimensi-dimensi	Indikator	Jumlah <i>Item</i>		Jumlah <i>item</i>
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Memberikan informasi	Mengizinkan orang lain melihat atau menyalin jawabannya	4	4	8
2	Mengambil informasi	Melihat jawaban teman secara diam-diam	2	2	4
3	Menerima informasi	Meminta jawaban dari teman	2	2	4
4	Menggunakan materi yang dilarang	Menggunakan catatan atau membawa jawaban yang sudah dipersiapkan	4	4	8
5	Memanfaatkan kelemahan seseorang	Mengganti jawaban ketika ada kesempatan	4	4	8
Jumlah			16	16	32

b. Skala Kepercayaan Diri

Skala ini dirancang berdasarkan ciri-ciri kepercayaan diri yaitu percaya akan kompetensi/kemampuan diri, tidak terdorong untuk menunjukkan sikap korformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok, berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, punya pengendalian diri yang baik, memiliki internal locus of control, mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi diluar dirinya, memiliki harapan yang realistis. Rancangan *item* Skala Kepercayaan Diri dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Blue Print Skala Kepercayaan Diri

No	Ciri-ciri	Jumlah <i>Item</i>		Jumlah <i>item</i>
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Percaya akan kompetensi/ kemampuan diri	2	2	4
2	Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis	2	2	4
3	Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain	2	2	4
4	Punya pengendalian diri yang baik	2	2	4
5.	Memiliki internal <i>locus of control</i>	2	2	4
6.	Mempunyai cara pandang positif	2	2	4
7.	Memiliki harapan yang realistik	2	2	4
Jumlah		14	14	28

1. Uji Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

a. Validitas

Menurut Suryabrata (2013: 60) validitas instrumen didefinisikan sejauh mana instrumen itu merekam atau mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam atau diukur. Definisi lain menyebutkan bahwa validitas diartikan sejauh mana alat ukur mampu mengungkap apa yang hendak diungkapkan (Periantolo, 2016: 117). *Item* di dalam alat ukur mencerminkan hal yang semestinya ia ungkapkan, tidak mengungkap hal di luar tujuan ukurnya. Validitas adalah syarat utama dan wajib semua alat ukur (Periantolo, 2016: 117). Apabila alat ukur memiliki validitas yang bagus, maka benar apa yang diungkap sehingga kekuatan kebenaran penelitian tersebut kuat.

Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Rumus koefisien *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor *item* dan skor total
 N = Jumlah responden
 $\sum X$ = Jumlah skor *item*
 $\sum X^2$ = Jumlah skor *item* kuadrat
 $\sum Y$ = Jumlah skor total
 $\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor *item* dan skor total *item*

Perhitungan korelasi skor *item* dengan skor total perlu dikoreksi dengan menggunakan teknik korelasi *part whole*. Perhitungan kembali skor batas yang bersangkutan di dalam skor total setelah dikoreksi, bertujuan untuk mengurangi kelebihan bobot atau *over estimate* terhadap validitas *item*, dengan rumus statistik sebagai berikut:

$$r_{pq} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

- r_{pq} = Koefisien korelasi setelah dikoreksi
 r_{xy} = Koefisien korelasi sebelum dikoreksi
 SD_x = Standart deviasi skor *item*
 SD_y = Standart deviasi skor total

b. Reliabilitas

Menurut Suryabrata (2013: 59) reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan atau kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan. Pengujian terhadap *item-item* yang valid alat ukur yang digunakan dengan menggunakan teknik uji reliabilitas *Alpha Cronbach*. Adapun rumus koefisien *Alpha Cronbach* (Azwar, 2016: 118) sebagai berikut:

$$a = 2 \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

- a = Koefisien Alpha
 S_1^2 dan S_2^2 = Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2
 S_x^2 = Varians skor X

E. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik statistik untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh kepercayaan diri dan perilaku menyontek pada siswa SMP, menggunakan teknik korelasi Analisis Regresi Linier. Analisis Regresi Linear adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap

Variabel Akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan Prediktor sedangkan Variabel Akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Respon.

Hartono (2015: 160) menyatakan rumus Analisis Regresi Linear, yaitu sebagai berikut:

$$R_{hitung} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Variabel Perilaku Menyontek
 X = Variabel Kepercayaan Diri
 a = Konstanta
 b = Koefisien regresi (kemiringan) besaran respon yang ditimbulkan oleh Prediktor

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x) \cdot (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

- a = Konstanta
 b = Koefisien Regresi
 $\sum y$ = Jumlah skor variabel perilaku menyontek
 $\sum x$ = Jumlah skor kepercayaan diri
 $\sum xy$ = Jumlah total perkalian antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek siswa SMP
 n = Jumlah subjek

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Persiapan Penelitian

1. Orientasi kancan penelitian

Salah satu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan adalah menentukan kancan penelitian. Orientasi kancan penelitian diperlukan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Dimana tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepercayaan diri terhadap perilaku menyontek pada siswa SMP H. Isriati Semarang. Dalam menentukan kancan penelitian maka terlebih dahulu dilakukan wawancara pendahuluan yang mendasarkan pada ciri-ciri populasi yang diambil. Orientasi kancan penelitian yang diambil yaitu SMP H. Isriati Semarang.

SMP H. Isriati Semarang yang beralamat di Jl. Abdul Rahman Saleh No.285, Kalipancur, Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah. Awal mula SMP H. Isriati masih menempati di Jl. Pandanaran No.126 atau di kawasan simpang 5 Semarang, satu lokasi dengan TK & SD HJ. Isriati Semarang. Lalu Pada tahun 2000 SMP H. Isriati Semarang mulai berpindah di kawasan Islamic centre di Jl. Abdul Rahman Saleh No.285 dan mulai beroperasi, dimulai dengan 2 kelas disetiap angkatannya lalu berkembang sampai sekarang terdapat 11 kelas dan pada tahun 2013 mendapatkan “AKREDITASI A”. Jumlah keseluruhan siswa SMP H. Isriati Semarang berjumlah 254 siswa yang terdiri dari kelas VII: 4 kelas, kelas VIII: 3

kelas dan kelas IX: 4 kelas. Selain itu juga ada ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang BP/BK, ruang guru, ruang UKS, ruang OSIS, Lab. IPA, laboratorium komputer, laboratorium bahasa dan multimedia, gedung perpustakaan berlantai 2, toilet/ kamar mandi siswa dan beberapa toilet/ kamar mandi yang menyatu, lapangan basket/ tenis, lapangan voly, lapangan upacara, dan masjid Islamic Centre.

a. Visi

Visi SMP H. Isriati Semarang adalah cerdas, terampil, berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Mempelajari dan mengkaji ilmu pengetahuan yang selalu didasari keimanan dan ketaqwaan kepada Allah serta taat kepada Rosul-Nya
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan efisien
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang penuh keseimbangan antara aspek moral dan intelektual
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang berbasis penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi modern
- 5) Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas di lingkungan dalam dan luar sekolah
- 6) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri
- 7) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, dan nyaman

- 8) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.

Pertimbangan yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian pada SMP

H. Isriati Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Pada hasil wawancara ditemui adanya masalah mengenai kepercayaan diri dan perilaku menyontek pada siswa kelas VIII.
- 2) Di SMP H. Isriati Semarang khususnya di kelas VIII belum pernah dilakukan penelitian dengan topik “Pengaruh kepercayaan diri terhadap perilaku menyontek”.
- 3) Pihak sekolah bersedia dan mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian di SMP H. Isriati Semarang.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian di SMP H. Isriati Semarang.

2. Permohonan izin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Semarang yang menyatakan bahwa peneliti benar mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Semarang yang akan melakukan penelitian untuk menyusun skripsi. Surat izin penelitian dari dekan Fakultas Psikologi dengan nomor surat 142/USM.H4.F.Psi/I/2019 yang diberikan kepada Kepala Sekolah SMP H. Isriati Semarang. Selanjutnya peneliti diizinkan oleh Kepala Sekolah SMP H. Isriati untuk melakukan pengambilan data.

3. Penyusunan alat ukur

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Intensitas Perilaku Menyontek dan Skala Kepercayaan Diri yang akan disusun berdasarkan nomor-nomor tabel sebaran *item*.

a. Skala Intensitas Perilaku Menyontek

Skala Intensitas Perilaku Menyontek disusun berdasarkan lima dimensi-dimensi perilaku menyontek yaitu memberikan, mengambil, menerima, menggunakan materi yang dilarang, dan memanfaatkan kelemahan seseorang. Skala Intensitas Perilaku Menyontek terdiri dari 32 *item*. Sebaran *item* Skala Intensitas Perilaku Menyontek dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Sebaran *Item* Skala Perilaku Menyontek

No	Dimensi-dimensi	Jumlah <i>Item</i>		Jumlah <i>item</i>
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Memberikan informasi	8,16,24,32	4,12,20,28	8
2	Mengambil informasi	3,11	15,31	4
3	Menerima informasi	19,27	7,23	4
4	Menggunakan materi yang dilarang	6,14,22,30	2,10,18,26	8
5	Memanfaatkan kelemahan seseorang	1,9,17,25	5,13,21,29	8
Jumlah		16	16	32

b. Skala Kepercayaan Diri

Skala Kepercayaan Diri disusun berdasarkan tujuh ciri-ciri kepercayaan diri yaitu percaya akan kompetensi/kemampuan diri, tidak terdorong untuk menunjukkan sikap korformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok, berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, punya pengendalian diri

yang baik, memiliki internal *locus of control*, mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi diluar dirinya, memiliki harapan yang realistik. Skala Kepercayaan Diri terdiri dari 28 *item*. Sebaran *item* Skala Kepercayaan Diri dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Sebaran *Item* Skala Kepercayaan Diri

No	Ciri-ciri	Jumlah <i>Item</i>		Jumlah <i>item</i>
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Percaya akan kompetensi/kemampuan diri	1,15	8,22	4
2	Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis	9,23	2,16	4
3	Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain	3,17	10,24	4
4	Punya pengendalian diri yang baik	11,25	4,18	4
5	Memiliki internal <i>locus of control</i>	5,19	12,26	4
6	Mempunyai cara pandang positif	13,27	6,20	4
7	Memiliki harapan yang realistik	7,21	14,28	4
Jumlah		14	14	28

c. Ujicoba alat ukur

Pelaksanaan uji coba alat ukur pada tanggal 25 Januari 2019 di Sekolah SMP Islam Al-Azhar 23 kalibanteng Semarang Pukul 11.00 WIB dilakukan terhadap 37 siswa-siswi. Peneliti menemui Ibu Nunung selaku guru BK untuk meminta izin, setelah mendapatkan izin peneliti kemudian dipersilahkan untuk melakukan uji coba atau *try out* alat ukur penelitian. Uji coba alat ukur dengan penyebaran skala di SMP Islam Al-Azhar 23 kalibanteng Semarang yaitu kelas 8A, 8B, 8C, dan 8D. Pengujian validitas dan reliabilitas *item* dilakukan terhadap kedua skala sehingga diperoleh *item-item* yang valid dengan program SPSS (*Statistical*

Packages for Sosial Science). Berdasarkan proses analisis uji validitas dan reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut.

1) Uji validitas

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas skala intensitas perilaku menyontek dan skala kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

a) Skala Intensitas Perilaku Menyontek

Skala intensitas perilaku menyontek yang semula berjumlah 32 *item*, terdapat 12 *item* yang gugur sehingga tersisa 20 *item* yang valid. Koefisien validitas *item* berkisar antara 0,300 sampai dengan 0,751. Sebaran *item* valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Sebaran *Item* Valid dan Gugur Skala Intensitas Perilaku Menyontek

No	Dimensi-dimensi	Jumlah <i>Item</i>		<i>Item</i> Gugur	<i>Item</i> Valid	Jumlah <i>item</i>
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>			
1	Memberikan	8,16,24, 32	(4),(12), 20, (28)	3	5	8
2	Mengambil	3,11	15,(31)	1	3	4
3	Menerima	19,27	7,23	0	4	4
4	Menggunakan materi yang dilarang	(6),14, (22),(30)	(2),(10), (18),(26)	7	1	8
5	Memanfaatkan kelemahan seseorang	1,(9),17, 25	5,13,21, 29	1	7	8
Jumlah		16	16	12	20	32

Keterangan :

Dalam tanda () = nomor *item* yang gugur

Tanpa tanda () = nomor *item* yang *valid*

b) Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri yang semula berjumlah 28 *item*, terdapat 16 *item* yang gugur sehingga tersisa 12 *item* yang valid. Koefisien validitas *item* berkisar antara 0,297 sampai dengan 0,560. Data *item* valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Sebaran *Item* Valid dan Gugur Skala Kepercayaan Diri

No	Ciri-ciri	Jumlah <i>Item</i>		<i>Item</i> Gugur	<i>Item</i> Valid	Jumlah <i>item</i>
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>			
1	Percaya akan kompetensi/ kemampuan diri	1,15	8,(22)	1	3	4
2	Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis	(9),(23)	(2),(16)	4	0	4
3	Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain	3,17	10,(24)	1	3	4
4	Punya pengendalian diri yang baik	(11),25	(4),(18)	3	1	4
5	Memiliki internal <i>locus of control</i>	(5),19	(12),(26)	3	1	4
6	Mempunyai cara pandang positif	(13),27	(6),(20)	3	1	4
7	Memiliki harapan yang realistis	7,21	14,(28)	1	3	4
Jumlah		14	14	16	12	28

Keterangan :

Dalam tanda () = nomor *item* yang gugur

Tanpa tanda () = nomor *item* yang *valid*

2) Uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas *item* skala intensitas perilaku menyontek diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,882 dan pada skala kepercayaan diri diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,779. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas skala intensitas

perilaku menyontek dan skala kepercayaan diri selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B-1.

d. Alat ukur penelitian

1) Skala intensitas perilaku menyontek

Tabel 7
Rincian Sebaran Nomor *Item* Skala Intensitas Perilaku Menyontek

No	Dimensi-dimensi	Jumlah <i>Item</i>		Jumlah <i>item</i>
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Memberikan	8(7),16(12), 24(17),32(20)	20(3)	5
2	Mengambil	3(2),11(9)	15(11)	3
3	Menerima	19(14),27(18)	7(6), 23(16)	4
4	Menggunakan materi yang dilarang	14(5)	-	1
5	Memanfaatkan kelemahan seseorang	1(1),17(8), 25(13)	5(4),13(10), 21(15),29(19)	7
Jumlah		12	8	20

2) Skala kepercayaan diri

Tabel 8
Rincian Nomor Sebaran *Item* Skala Kepercayaan Diri

No	Ciri-ciri	Jumlah <i>Item</i>		Jumlah <i>item</i>
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Percaya akan kompetensi/kemampuan diri	1(1),15 (9)	8(4)	3
2	Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain	3(2),17 (10)	10(8)	3
3	Punya pengendalian diri yang baik	25(3)	-	1
4	Memiliki internal <i>locus of control</i>	19(5)	-	1
5	Mempunyai cara pandang positif	27(6)	-	1
6	Memiliki harapan yang realistis	7(7),21 (11)	14(12)	3
Jumlah		9	3	12

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 31 Januari 2019 di SMP H. Isriati Semarang dengan jumlah 76 siswa yang terdiri dari siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C. Peneliti sebelumnya berangkat pada pukul 09.00 WIB menemui guru BK di SMP H. Isriati Semarang guna mendapatkan perijinan dan penjelasan yang diperlukan selama proses penelitian. Penyebaran skala dilakukan tiga kali, yaitu yang pertama di kelas VIII C pada pukul 09.15 WIB. Penyebaran skala yang kedua di kelas VIII B pada pukul 10.15 WIB. Penyebaran skala berikutnya dilakukan pada pukul 11.15 WIB di kelas VIII A. Kemudian peneliti memasuki kelas subyek dan mulai menjelaskan mengenai tata cara pengisian skala kepada siswa.

Dalam melakukan pengambilan data di dalam kelas peneliti ditemani oleh guru BK guna untuk mengkondisikan kelas agar bisa kondusif untuk dilakukannya penelitian. Setelah peneliti menjelaskan tata cara pengisian skala pada siswa, peneliti menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah paham dengan penjelasan tentang tata cara pengisian skala tersebut. Setelah siswa memahami pengisian skala tersebut, peneliti meminta siswa untuk mulai mengerjakan skala tersebut serta mengawasi siswa dalam pengisian skala tersebut.

Peneliti menunggu hingga skala tersebut selesai dikerjakan. Pengumpulan skala yang telah diisi oleh masing-masing siswa dilakukan dengan menghampiri peneliti yang berada didepan kelas, kemudian peneliti memastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan. Data hasil penelitian kemudian dimasukan ke dalam tabulasi untuk selanjutnya dilakukan analisis dengan SPSS.

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Uji asumsi

Sebelum melakukan analisis data dengan korelasi *Product Moment*, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi normalitas sebaran untuk mengetahui normal tidaknya skor variable perilaku menyontek dan variabel kepercayaan diri. Selain itu dilakukan uji asumsi linieritas untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan perilaku menyontek. Uji asumsi dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) for Windows versi 20.0.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap variabel perilaku menyontek dan variabel kepercayaan diri dengan tujuan untuk mengetahui normal tidaknya skor variabel penelitian. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa:

1. Variabel perilaku menyontek berdistribusi normal dengan nilai *Kolmogorov – Smirnov Z* = 0,085 dimana $p = 0,200$ ($p > 0,05$).
2. Variabel kepercayaan diri berdistribusi tidak normal dengan nilai *Kolmogorov – Smirnov Z* = 0,112 dimana $p = 0,030$ ($p < 0,05$).

Perhitungan uji normalitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran H.

b. Uji linieritas

Pengujian linieritas dilakukan terhadap variabel kepercayaan diri dan perilaku menyontek untuk mengetahui pengaruh terhadap keduanya. Hasil uji linieritas antara variabel perilaku menyontek dan variabel kepercayaan diri menunjukkan bahwa F_{linier} sebesar 25,421 dimana $p = 0,000$ ($p < 0,05$) menyatakan ada

hubungan yang bersifat linier antara data variabel kepercayaan diri terhadap perilaku menyontek. Hasil uji linieritas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran H.

2. Uji hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik Analisis Regresi untuk menguji pengaruh antara kepercayaan diri terhadap perilaku menyontek. Sedangkan dalam penelitian ini hasil R koefisien korelasi senilai $-0,496$ dan $p < 0,01$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek. Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dianalisis statistik dengan teknik Analisis Regresi diperoleh hasil R^2 senilai $0,246$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Berdasarkan pengaruh kepercayaan diri terhadap perilaku menyontek maka persamaan regresi $Y = a + bX$ dapat dituliskan, $Y = 79,233 - 0,973X$. Berdasarkan persamaan ini dapat diprediksikan bahwa perilaku menyontek rata-rata akan berubah sebesar $0,973$ untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada kepercayaan diri. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh diketahui bahwa $F = 22,190$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang berarti terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap perilaku menyontek. Sumbangan efektif variabel prediktor yaitu kepercayaan diri terhadap perilaku menyontek sebesar $24,6\%$ sisanya $75,4\%$ dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap intensitas perilaku menyontek pada peserta didik SMP yang pernah menyontek, menunjukkan ada pengaruh yang sangat signifikan kepercayaan diri terhadap intensitas perilaku menyontek. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan yaitu ada pengaruh yang signifikan kepercayaan diri terhadap intensitas perilaku menyontek. Semakin tinggi kepercayaan diri, maka semakin rendah intensitas perilaku menyonteknya. Semakin rendah kepercayaan diri, maka semakin tinggi intensitas perilaku menyonteknya.

Hal ini sesuai dengan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menyontek menurut Mujahidah (2009) ada tiga, yaitu faktor situasional, faktor personal, dan faktor demografi. Di dalam faktor personal terdapat kurang percaya diri, *self esteem* dan *need for approval*, ketakutan terhadap kegagalan, kompetensi dalam memperoleh nilai, *self efficacy*. Siswa yang menyontek akan mendapatkan penilaian negatif dari lingkungan sekitar, sedangkan siswa yang tidak menyontek akan merasa bangga dengan kemampuannya sendiri.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Kushartanti (2009:44) menyebutkan bahwa perilaku menyontek dipengaruhi oleh kepercayaan diri siswa. Hal tersebut nampak jelas dalam hasil analisis data yang menemukan adanya hubungan yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek

. Data tersebut diperkuat dengan kategorisasi yang menyebutkan bahwa subyek yang memiliki intensitas perilaku menyontek yang rendah cenderung memiliki kepercayaan diri tinggi. Sebaliknya, subyek yang memiliki intensitas perilaku menyontek yang tinggi memiliki kepercayaan diri rendah. Sedangkan dalam penelitian ini hasil R koefisien korelasi senilai $-0,496$ dan $p < 0,01$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kepercayaan diri dengan intensitas perilaku menyontek.

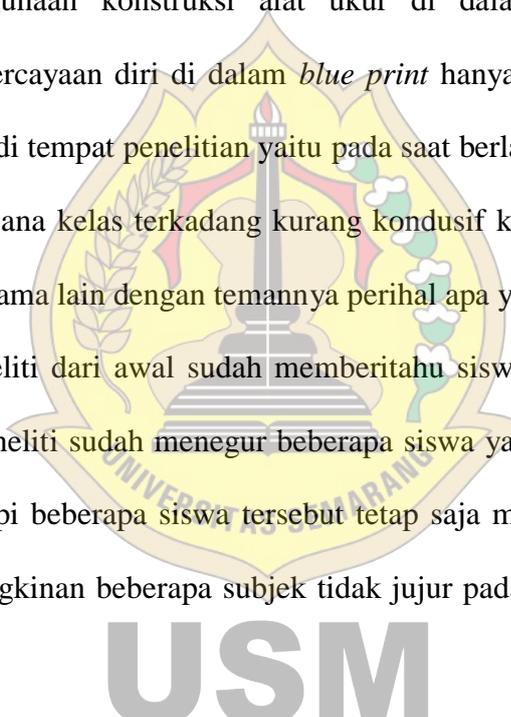
Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dianalisis statistik dengan teknik Analisis Regresi diperoleh hasil *R square* senilai $0,246$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang menunjukkan bahwa sumbangan efektif variabel independen penelitian yaitu kepercayaan diri menyumbang sebesar $24,6\%$ sisanya $75,4\%$ dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti oleh peneliti. Berdasarkan persamaan Regresi dapat diprediksikan bahwa perilaku menyontek rata-rata akan berubah sebesar $0,973$ untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh, intensitas perilaku menyontek diperoleh *mean* Empirik sebesar $46,43$ *Mean* Hipotetiknya sebesar 50 dan Standart Deviasi Hipotetiknya sebesar 10 *Mean*. Empirik variabel perilaku menyontek pada area -1 hingga 0 . Hal ini mengindikasikan bahwa intensitas perilaku menyontek peserta didik SMP yang pernah menyontek pada kategori sedang. Intensitas perilaku menyontek pada kategori sedang berarti masih terdapat siswa-siswi yang melihat jawaban teman pada saat ujian berlangsung.

Sedangkan kepercayaan diri diperoleh *Mean* Empirik sebesar $33,73$ *Mean* Hipotetiknya sebesar 30 dan Standart Deviasi Hipotetiknya sebesar 6 , *Mean*

Empirik variabel perilaku menyontek pada area 0 hingga +1. Hal ini mengindikasikan bahwa kepercayaan diri peserta didik SMP yang pernah menyontek pada kategori sedang. Kepercayaan diri pada kategori sedang berarti siswa tahu mana yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan, berani mengungkapkan pendapat meskipun berbeda dari orang lain.

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa kelemahan yaitu dalam pemilihan sample, dan penggunaan konstruksi alat ukur di dalam variabel perilaku menyontek dan kepercayaan diri di dalam *blue print* hanya ada satu aitem yang valid. Serta kendala di tempat penelitian yaitu pada saat berlangsungnya pengisian skala penelitian suasana kelas terkadang kurang kondusif karena beberapa siswa ada berdiskusi satu sama lain dengan temannya perihal apa yang harus siswa-siswi jawab. Padahal peneliti dari awal sudah memberitahu siswa untuk mengerjakan skala sendiri dan peneliti sudah menegur beberapa siswa yang berdiskusi dengan temannya, akan tetapi beberapa siswa tersebut tetap saja melanggar hal tersebut sehingga ada kemungkinan beberapa subjek tidak jujur pada saat pengisian skala berlangsung.



USM

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh kepercayaan diri terhadap intensitas perilaku menyontek pada peserta didik SMP yang pernah menyontek. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa-siswi

Berdasarkan hasil penelitian perilaku menyontek siswa tergolong sedang, siswa masih sering meminta bantuan teman saat ada soal yang sulit. Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan rasa percaya diri dengan cara yakin pada usahanya sendiri tanpa meminta bantuan dari orang lain.

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian kepercayaan diri siswa tergolong sedang, maka guru diharapkan membantu menumbuhkan rasa percaya diri siswa dengan cara berani mengungkapkan pendapat walaupun berbeda dengan orang lain.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh sebesar 24,6% dan 75,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor situasional dan faktor demografi, maka peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian diharapkan dapat meneliti lebih jauh mengenai variabel lain seperti *self efficacy*.



DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati. 2015. "Kepercayaan Diri Atlet PON DIY Menghadapi PON XVI di Palembang". *Jurnal Psikologi*. Vol. 32(01): hal 25-33. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Cv Pustaka Setia.
- Hakim, Priyanggraeni, Prasetyaningrum J. 2002. "Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Sikap Sadar Gender dengan Keputusan Karir pada Remaja Akhir Perempuan". *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 06(01): 79-84
- Hari dan Maria. 2015. "Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Menyontek pada Mahasiswa UST". *Jurnal Spirits*. Vol. 6(01):18-22.
- Harini, Rahmawati, Trisno N. 2015. "Perilaku Menyontek Ditinjau dari Orientasi Tujuan Belajar Siswa SMA/MA di Surakarta".
- Hartanto, Dodi. 2012. "Menyontek: Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya". Jakarta: Kancilmas
- Hartono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartosujono, Sari. 2015. "Perilaku Menyontek pada Remaja". Yogyakarta: *Jurnal Psikologi*.
- Komara, Indra Bangkit. 2016. "Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa". *Psikopedagogia*. Vol. 05(01): 33-42
- Kushartanti, Anugrahening. 2009. "Perilaku Menyontek ditinjau dari Kepercayaan Diri". *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*. Vol. 02(02): 38-46.
- Lauster, Peter. 2008. *Tes Kepribadian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Lubis, N.L., Pieter H. Zein. 2010. *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Jakarta: Kencana prenda media group.
- Martin dan Pear. 2015. *Modifikasi Perilaku*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mujahidah. 2009. "Perilaku Menyontek Laki-laki dan Perempuan: Studi Meta Analisis". *Jurnal Psikologi*. Vol. 02(02): 177-199
- Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Renikacipta.
- Periantalo. 2016. Penelitian Kuantitatif untuk psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Primastuti dan Hapasari. 2014. "Kepercayaan Diri Mahasiswa Papua Ditinjau dari Dukungan Teman Sebaya". Psikodimensia. Vol. 13(01): 60-72.
- Primastuti, E., Aulia H. 2014. "Kepercayaan Diri Mahasiswa Papan Ditinjau dari Dukungan Teman Sebaya". Psikodimensia. Vol. 13(01). Hal 60-71. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata
- Purnamaningsih, E.H. Siska, Sudarjo. 2003. "Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa". Jurnal Psikologi. Hal 67-71. Universitas Gajahmada.
- Rahayu, A.Y. 2013. "Anak Usia TK Menumbuhkan Kerpercayaan Diri melalui Kegiatan Bercerita". Jakarta: PT. Indeks.
- Rahmawati, dkk. 2015. "Perilaku Menyontek Ditinjau dari Orientasi Tujuan Belajar Siswa SMA/MA di Surakarta". Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Reeyan dan Prapancha. 2015. "Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Menyontek pada Mahasiswa UST". Vol. 06(01): 18-22
- Riyanti. 2015. "Intensi Mencontek ditinjau dari *Theory Of Planned Behavior*". Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. Vol. 03(02): 249-267
- Sarastika, Pradipta. 2014. Stop Minder & Grogi. Yogyakarta: Araska
- Sari, N. K. 2015. "Perilaku Menyontek pada Remaja". Jurnal Psikologi. Vol. 11. Hal 12-19.
- Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shara, Siti. 2016. "Hubungan *Self-Efficacy* dan Perilaku Menyontek (*Cheating*) pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas X". Vol. 09(01): 42-49.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Solagrasia, Kartika. 2014. "Perilaku Menyontek Mahasiwa Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Strategi *Coping*". Talenta Psikologi. Vol. 03(02). Hal 164-179. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

Suryabrata. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wahyuni, Sri. 2014. "Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Psikologi". *E-journal Psikologi*. Vol. 02(01). Hal 50-64. Psikologi Fisip-Unmul





LAMPIRAN

USM

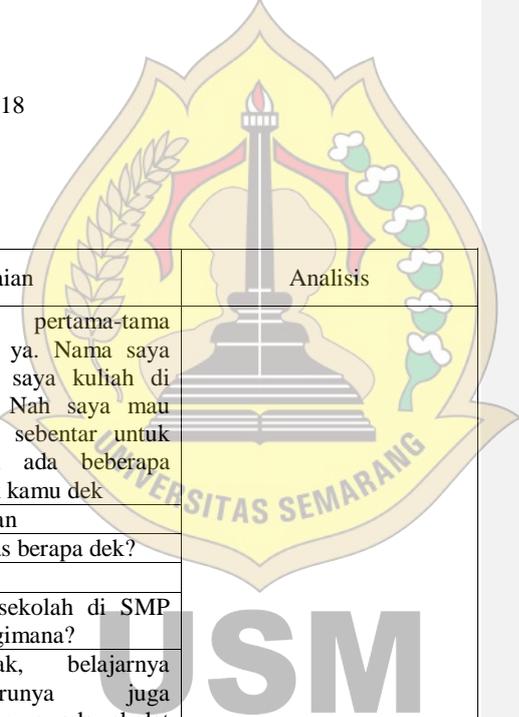
LAMPIRAN A
WAWANCARA
SUBYEK



USM

Subyek 1

Nama : Naura Salsabila
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Karonsih timur 3 no. 69 ngaliyan semarang
Umur : 14 tahun
Kelas : 8B
Lokasi wawancara : SMP Isriati
Waktu wawancara : 30 April 2018
P : Peneliti
S : Subyek

Baris	P & S	Uraian	Analisis
1	P	Hallo dek, pertama-tama perkenalan dulu ya. Nama saya Nila Tehranian, saya kuliah di USM tlogosari. Nah saya mau minta waktunya sebentar untuk wawancara dan ada beberapa pertanyaan untuk kamu dek	
5		S Iya mbak, silahkan	
		P Sekarang ini kelas berapa dek?	
	S Kelas 8B mbak		
10	P Menurut kamu sekolah di SMP Isriati kesannya gimana?		
15	S Kesannya enak, belajarnya efektif, gurunya juga menyenangkan terus ada sholat dhuha dan dhuhur. Ya disini dibiasakan untuk sholat, disiplin		
	P Kalo disini ada beberapa peraturan kan, nah menurut kamu sudah tegas belum?		
	S Peraturannya sudah cukup tegas		
20	P Apakah kamu pernah melanggar peraturan? Jika pernah, peraturan apa yang dilanggar?		

25	S	Pernah, memakai kaos kaki pendek
	P	Lalu dapet sanksi nggak?
	S	Dapet, sanksinya berupa point
30	P	Kalau point apakah ada batas maksimalnya?
	S	Ya ada, batas maksimal point nya 1500 point Kalau lebih dari itu nanti bakalan dapet surat peringatan
	P	Pernah nggak mendapatkan prestasi belajar lomba atau kegiatan lainnya?
35	S	Belum pernah
	P	Kalau di SMP Isriati sistem ulangannya gimana?
	S	Disini sitemnya mencongak
40	P	Kalau sistem ulangan yang seperti ulangan harian ada nggak? Selain ulangan harian apa aja?
	S	Uji kompetensi, PTS, PAS
	P	Sebelum PTS biasanya belajar atau nggak?
45	S	Belajar mbak, untuk memperdalam materi
	P	Apakah ada support dari orang tua sebelum ulangan?
	S	Iya ada, nyuruh untuk belajar besok mau ulangan biar dapet nilai bagus gitu
50	P	Kalau support dari teman-teman?
	S	Ya ada yang support ada yang biasa aja sih
	P	Terus sistem tempat duduk PTS dan PAS itu gimana dek?
55	S	Sesuai urutan nomer absen mbak
	P	Biasanya tempat duduknya kamu dimana?
	S	Dibelakang nomer dua
60	P	Pengawasnya ada berapa dikelas?
	S	Hanya satu biasanya
	P	Misalnya waktu PTS atau PAS kamu nggak bisa mengerjakan soal biasanya apa yang kamu lakukan?

65	S	Nyelesein soal yang lainnya dulu	Subyek pernah menanyakan jawaban ke temannya pada saat situasi dimana ia tidak bisa mengerjakan soal (KB/W.S1/h/b67-68)
	P	Terus pernah nggak tanya jawaban ke temen?	
70	S	<u>Kalo pas kepepet banget pernah, tapi nggak sering mbak hehe</u>	
	P	Dijawab nggak sama temennya?	
	S	Dijawab mbak	
	P	Emang pengawasnya lagi ngapain kok kamu bisa tanya jawaban ke temen?	
75	S	Lagi main hp	
	P	Terus waktu kamu tanya jawaban ke temen, apakah ada temenmu yg lain ikut-ikutan nanya?	
	S	<u>Iya ada mbak</u>	
80	P	Kan kamu bisa mengerjakan tapi kamu tetap tanya ke teman tuh nah sebenarnya kamu yakin apa enggak kalo kamu bisa?	
	S	<u>Yakin mbak</u>	Subyek yakin jika bisa mengerjakan soal sendiri (KB/W.S1/h/b81)
	P	Tapi kamu percaya diri nggak kalau kamu bisa mengerjakan tanpa tanya jawaban ke teman?	
85	S	<u>Percaya diri sih tapi gimana ya hehe pengen nyocokin jawaban aja</u>	Subyek percaya diri ia bisa mengerjakan soal namun terkadang ia ingin menyocokin jawabannya dengan temannya (KB/W.S1/h/b85-86)
	P	Emmm... kalau pengawasnya tau ada yang menyontek biasanya dapet sanksi apa?	
90	S	Di silang lima jawabannya	
	P	Misalnya hasil ulangan tidak memuaskan, konsekuensi dari orang tua gimana?	

Commented [a1]: Adanya perilaku menyontek yang dilakukan subyek

Commented [a2]: Faktor eksternal perilaku menyontek adalah pengaruh dari teman sebaya

Commented [a3]: Subyek memiliki rasa yakin akan kemampuannya sendiri

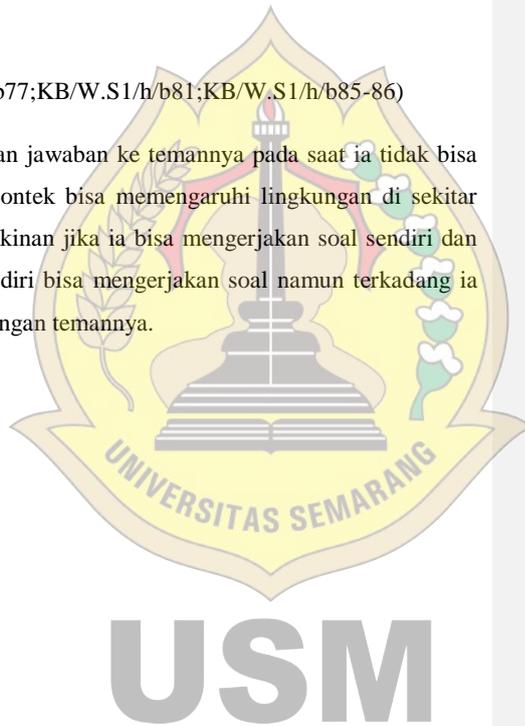
Commented [a4]: Subyek merasa percaya diri ia bisa mengerjakan soal tanpa bertanya ke teman

95	S	Suruh belajar lagi untuk memperbaiki nilai biar lebih baik lagi	
	P	Oh begitu.. yasudah dek cukup sekian dulu wawancara kita, terimakasih ya sudah mau meluangkan waktunya.	
	S	Ya mbak, samasama.	

Kesimpulan wawancara :

(KB/W.S1/h/b67-68;KB/W.S1/h/b77;KB/W.S1/h/b81;KB/W.S1/h/b85-86)

Subyek pernah menanyakan jawaban ke temannya pada saat ia tidak bisa mengerjakan soal, perilaku menyontek bisa memengaruhi lingkungan di sekitar subyek. Subyek mempunyai keyakinan jika ia bisa mengerjakan soal sendiri dan subyek mempunyai rasa percaya diri bisa mengerjakan soal namun terkadang ia ingin menyocokkan jawabannya dengan temannya.



Subyek 2

Nama : Faitita Faizazafa Fauzi

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 14 tahun

Kelas : 8B

Lokasi wawancara : SMP Isriati

Waktu wawancara : 30 April 2018

P : Peneliti

S : Subyek

Baris	P & S	Uraian	Analisis
1	P	Dek boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara?	
	S	Boleh mbak	
5	P	Perkenalkan nama saya Nila Tehranian dari Universitas Semarang, ingin melakukan wawancara untuk tugas kuliah	
	S	Oh iya mbak silahkan	
10	P	Apa kesannya sekolah di SMP Isriati?	
	S	Ada ketinggian dewasa terus punya temen banyak, tau pelajaran-pelajaran yang belum di dapat waktu SD	
15	P	Apakah fasilitas di sekolah sudah memadai?	
	S	Sudah, soalnya dulu belum ada cctv tapi sekarang udah ada	
20	P	Terus bagaimana dengan gurunya menurut kamu?	
	S	Baik sih, tapi kadang kalau ada anak yang nakal gitu gurunya bisa marah	
	P	Menurut kamu peraturan yang ada bagaimana sudah tegas belum?	
	S	Udah sih	

25	P	Pernah melanggar peraturan nggak?	
	S	Pernah tapi gak sering. Pernah waktu itu tidak memakai sabuk, kaos kaki kadang pendek	
30	P	Terus kalo melanggar gitu sanksinya apa?	
	S	Dikasih point	
	P	Berapa pointnya?	
	S	Sekitar 25 kalau nggak 30	
	P	Sistem ulangan disini gimana dek?	
35	S	Kalau PTS itu dikelas, kalau PAS itu beda kelas tapi orangnya juga diacak. Misalnya kayak 8B sama 8A atau nggak 8B campur sama kelas 8C	
40	P	Pengawasnya dikelas selalu ngawasin murid nggak?	
	S	Selalu, muter juga ngecek satu-satu	
	P	Tempat duduknya kamu disebelah mana?	
45	S	Kalau dulu kelas 7 itu di belakang sekarang kelas 8 depan	
	P	Semisal kamu kesulitan mengerjakan soal biasanya apa yang kamu lakukan?	
	S	Ngerjain soal yang lebih gampang dulu	
50	P	Pernah nggak ngeliat jawaban temen?	Subyek pernah menanyakan jawaban ke teman ketika ia menjumpai soal yang dirasa sulit (KB/W.S2/h/b51-53)
	S	<u>Eggak, pernahnya tanya ke temen ini apa jawabannya tapi cuma beberapa kali karena susah banget</u>	
55	P	Emang nggak yakin sama jawaban kamu sendiri?	Subyek merasa kurang yakin dengan jawabannya sendiri (KB/W.S2/h/b56-57)
	S	<u>Antara yakin nggak yakin, soalnya pas baca kayak nggak ada di buku</u>	
60	P	Terus sebenarnya kamu waktu nanya ke temen itu yakin nggak kalo kamu bisa ngerjain sendiri?	

Commented [a1]: Perilaku menyontek pernah di lakukan subyek

Commented [a2]: Termasuk faktor internal perilaku menyontek karena subyek merasa kurang yakin dengan hasil jawabannya sendiri

	S	Bisa, tapi ini jawabannya bener apa enggak	
	P	Oh gitu.. terus kamu percaya diri nggak sama jawaban kamu sendiri?	
65	S	Enggak sih, kadang mikir gitu tapi ya biar nilainya juga bagus makannya tanya	
	P	Tapi temen kamu mau ngasih tau jawabannya gak?	
70	S	<u>Iya, karena udah sering gitu kadang dia tanya aku juga tak jawab</u>	Perilaku menyontek sudah sering dilakukan secara bergantian (KB/W.S2/h/b70-71)
	P	Kalo dari orang tau support nggak kalo besoknya kamu mau ulangan?	
75	S	Support banget, malah disuruh dibatasi gak boleh main hp	
	P	Kalo dari temen-temen juga support?	
	S	Iya kadang di chat gitu bilang besok ulangan gitu	
80	P	Tapi walaupun kamu ada support dari orangtua dan temen, masih menyontek nggak?	
	S	Iya hehe	
	P	Kalo nanya temen apakah temen yang lain juga ikut-ikutan menyontek?	
85	S	<u>Iya, banyak</u>	Perilaku menyontek membuat banyaknya teman-teman yang lain menjadi ikut-ikutan (KB/W.S2/h/b85)
	P	Lah kok bisa menyontek itu pada saat pengawasnya lagi ngapain?	
	S	Kalau pas lagi muter jadikan gak kelihatan pengawasnya	
90	P	Terus kalo ketauan sama pengawas biasanya sanksinya apa?	

Commented [a3]: Termasuk faktor eksternal perilaku menyontek karena pengaruh teman sebaya

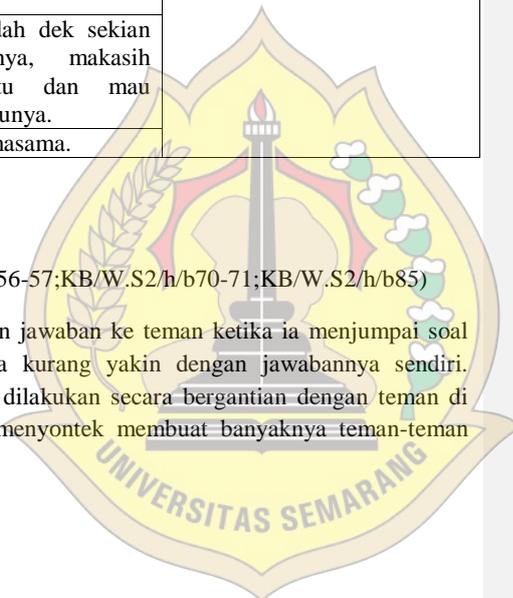
Commented [a4]: Perilaku menyontek menjadikan lingkungan sekitar menjadi terpengaruh

95	S	Nggak pernah sih, tapi waktu itu ada temen yang ketauan terus diambil kertasnya jadi pekerjaannya selesai gak selesai dikumpulin
	P	Jika nilai ulangan kamu tidak memuaskan, bagaimana respon orang tuamu?
100	S	Di nasehati terus di batasi buat main hp
	P	Oh begitu.. yaudah dek sekian ya wawancaranya, makasih sudah di bantu dan mau meluangkan waktunya.
	S	Iya mbak oke samasama.

Kesimpulan wawancara :

(KB/W.S2/h/b51-53;KB/W.S2/h/b56-57;KB/W.S2/h/b70-71;KB/W.S2/h/b85)

Subyek pernah menanyakan jawaban ke teman ketika ia menjumpai soal yang dirasa sulit, subyek merasa kurang yakin dengan jawabannya sendiri. Perilaku menyontek sudah sering dilakukan secara bergantian dengan teman di sekitar oleh karena itu perilaku menyontek membuat banyaknya teman-teman yang lain menjadi ikut-ikutan.



USM

Subyek 3

Nama : Zara finsi aurani

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 13 tahun

Kelas : 8B

Lokasi wawancara : SMP Isriati

Waktu wawancara : 30 April 2018

P : Peneliti

S : Subyek

Baris	P & S	Uraian	Analisis
1	P	Dek, boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara?	
	S	Boleh mbak	
5	P	Perkenalkan nama saya Nila Tehranian dari Universitas Semarang fakultas psikologi ingin mewawancara untuk keperluan tugas kuliah	
	S	Oh iya mbak	
10	P	Apa kesannya sekolah di SMP Isriati?	
	S	Ya gimana ya, banyak bullying gitu disini	
	P	Bullying yang bagaimana?	
15	S	Ya bully misalnya gak salah diginiin, musuh-musuhan, sindir-sindiran	
	P	Itu biasanya dari temen seangkatan atau adik kelas atau kakak kelas?	
	S	Kakak kelas	
	P	Pernah gak sampe yang berantem gitu?	
	S	Pernah tapi adek kelas	
20	P	Itu guru BK nya tau?	
	S	Tau, ya kalau udah gitu nanti orangtuanya dipanggil ke sekolah	

25	P	Terus merasa nyaman gak sekolah disini?
	S	Enggak, pengen keluar aja
30	P	Yah jangan gitu, kan eman-eman udah kelas 8.. Lalu bagaimana menurut kamu fasilitas yang ada disini?
	S	Lumayan sih, ada labnya juga tapi banyak yang rusak
35	P	Kalau guru-gurunya bagaimana menurut kamu?
	S	Ada yang enak ada juga yang nyebelin, masak gak salah di tuduh-tuduh
	P	Terus kalau peraturan di sekolahnya menurut kamu udah pas belum?
40	S	Kurang ketat, cuma kalau nakut-nakutin serem tapi kalau dihukum biasa aja
	P	Pernah melanggar aturan gak?
	S	Pernah, paling gak pake sabuk
	P	Terus sanksi yang di dapatkan apa?
45	S	Cuma berdiri di lapangan dan dapet point
	P	Oh gitu.. Terus kalau sistem ulangan disini gimana dek?
	S	Kalau PTS masih satu kelas, kalau udah PAS dipindah kelasnya di acak. Kalau PTS tempat duduk sesuai absen
50	P	Pengawas di dalam kelas ada berapa?
	S	Satu orang
55	P	Pengawasnya ngawasin terus gak?
	S	Ya ada yang ngawasin, ada yang tidur, ada yang main hp, main komputer
	P	Tempat duduk waktu PTS di depan tengah atau belakang?
	S	Di tengah



60	P	Kalau kamu kesulitan mengerjakan soal biasanya apa yang kamu lakukan?	
	S	<u>Kalau nggak colek belakang ya nyontek kadang ya mikir hehe</u>	Subyek pernah menanyakan jawaban ke teman dengan cara menyolek temannya (KB/W.S3/h/b60-61)
65	P	Terus kamu kalau tanya ke temen, kamu yakin gak sama jawaban kamu sendiri?	
	S	<u>Enggak, yang penting ada isinya</u>	Perilaku menyontek dilakukan untuk kepentingan subyek saat mengerjakan soal agar lembar jawabnya tidak kosong (KB/W.S3/h/b64)
70	P	Oh gitu ya. Sebelum ulangan dapet support nggak dari orang tua?	
	S	Iya dapet, tapi kadang orang tua sibuk ngurusin adik masih kecil	
75	P	Kalau support dari temen ada nggak?	
	S	Nggak, malah ngajak main	
	P	Waktu kamu nanya jawaban ke temen, temen lainnya ikutan nanya atau hanya diam?	
80	S	<u>Ikutan nanya lah..</u>	Teman-teman di sekitar subyek juga ikut-ikutan menyontek (KB/W.S3/h/b74)
	P	Pengawasnya lagi ngapain waktu kalian bisa saling tanya?	
85	S	Kalau gak tidur ya main hp, pokoknya waktu gak ngeliatin	
	P	Terus sanksi apa yang kamu dapat dari orang tuamu kalau mendapat nilai ulangan jelek?	
85	S	Ya paling dibatesi main hpnya	
	P	Oh gitu.. Tapi sebenarnya kamu yakin gak kalau kamu bisa mengerjakan soal tanpa tanya ke temen?	
	S	<u>Yakin sih mbak</u>	Pada saat mengerjakan soal, subyek merasa yakin (KB/W.S3/h/b86)

Commented [a1]: Adanya perilaku menyontek yang dilakukan oleh subyek

Commented [a2]: Subyek tidak yakin dengan kemampuannya sendiri

Commented [a3]: Perilaku menyontek memengaruhi lingkungan sekitar

Commented [a4]: Subyek mempunyai keyakinan bahwa ia mampu mengerjakan soal tanpa menyontek

90	P	Jadi sebenarnya ada rasa percaya diri nggak?
	S	Ada, tapi pengen nyocokin siapa tau jawabannya beda terus nanti dipikir lagi jawaban yang bener tuh yang mana
95	P	Kamu merasa bisa mengerjakan soal sendiri tanpa melihat jawaban teman nggak? Apa sebaliknya?
	S	Ya bisa sih.. Tapi ditengah-tengah mengerjakan udah angkat tangan hehe
100	P	Oh gitu ya dek.. Kalau ketauan menyontek kira-kira dapet sanksi apa dari pengawas?
	S	Cuma dipanggil, Aura... Nggak di apa-apain
105	P	Semua pengawas responnya kayak gitu semua atau beda-beda?
	S	Ya beda-beda sih, kadang ada yang suruh ngerjain dikelas lain
110	P	Emmm begitu... Yasudah dek sekian wawancaranya makasih ya sudah meluangkan waktunya
	S	Oke mbak, samasama.

Kesimpulan wawancara :

(KB/W.S3/h/b60-61; KB/W.S3/h/b64; KB/W.S3/h/b74; KB/W.S3/h/b86)

Subyek pernah menanyakan jawaban ke teman dengan cara menyolek temannya, perilaku menyontek dilakukan untuk kepentingan subyek saat mengerjakan soal agar lembar jawabnya tidak kosong. Teman-teman di sekitar subyek juga ikut-ikutan menyontek karena melihat teman yang lain menyontek. Pada saat mengerjakan soal padahal subyek merasa yakin ia bisa mengerjakannya sendiri.

Subyek 4

Nama : Daiva Alia Hermatama
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Graha taman bunga blok c no.1 BSB Semarang
Umur : 14 tahun
Kelas : 8A
Lokasi wawancara : SMP Isriati
Waktu wawancara : 30 April 2018
P : Peneliti
S : Subyek

Baris	P & S	Uraian	Analisis
1	P	Hallo dek, saya Nila dari fakultas psikologi USM ingin meminta waktunya sebentar untuk wawancara ya..	
5	S	Oh iya silahkan mbak	
	P	Menurut kamu bagaimana kesannya sekolah di Isriati?	
10	S	Seneng sih, suka juga sama kurikulum tapi ya kadang-kadang ada mungkin beberapa yang gak suka sih kayak murid atau ada guru yang ngajarnya gak jelas gitu	
	P	Lalu apakah fasilitas di sekolah ini sudah memadai?	
15	S	Udah sih kalau untuk fasilitas	
	P	Kalau guru-gurunya sendiri menurut kamu gimana?	
20	S	Ada yang baik dalam mengajar tapi ada juga beberapa yang kurang, saat ditanya misalnya "pak, atau bu ini gimana" kadang cuma dijawab "coba cari sendiri" jadi diminta untuk disiplin jadi kayak mencari jawaban sendiri gitu	

25	P	Oh seperti itu... kalau peraturan sekolah bagaimana dek?
30	S	Sudah cukup ketat ya, kan disini emang gak boleh bawa hp kan. Tapi padahal ada yang rumahnya jauh untuk pulang transportasi juga susah kan hp juga terkadang dibutuhkan
	P	Iya juga ya dek, tapi gimana lagi kalau sudah menjadi aturannya.. Terus kamu pernah gak melanggar peraturan?
35	S	Belum sih, tapi pernah salah paham. Jadi aku bawa hp dibolehin sama guru ini, eh tapi ternyata ada guru lain yang gak ngebolehin jadinya malah dijadiin point
	P	Batas maksimal point berapa dek?
40	S	Batas maksimal point itu sekitar seribu keatas, kalau sudah gitu nanti kena SP (surat panggilan orang tua) bisa sampai dikeluarkan dari sekolah juga
	P	Oh begitu ya dek... oh iya terus kalau sistem ulangannya disini gimana?
45	S	Kalau PTS itu tetap satu kelas jadi misalnya kelas 8A, ya dikelas itu sesuai absen Tapi kalau PAS biasanya diacak campur kelas 9 dan 7 dicampur semuanya
	P	Oh seperti itu ya dek sistemnya.. Kalau sebelum ulangan kamu belajar dulu apa enggak?
50	S	Belajar, malah dari jauh-jauh hari udah belajar terus
	P	Itu dapet support dari orang tua apa keinginan sendiri?
55	S	Kalau support orang tua sih dapet mbak, dari kakak juga yang sering ngingetin belajar. Dari wali kelas juga ada
	P	
60	S	

65	P	Wah banyak yang support yah hehe.. Kalau sebelum ulangan pernah bawa contekan ke dalem kelas atau bawa hp gak?	
	S	Enggak mbak	
70	P	Terus semisal kesulitan mengerjakan soal waktu ulangan biasanya apa yang kamu lakukan?	
	S	Aku kosongin dulu mbak jawabannya, terus kadang juga masukin jawaban yang ngarang tapi logis gitu kecuali matematika hehe kalau matematika kan kalau salah yaudah salah gitu	
75	P	Tapi kalau udah kepepet banget gak bisa ngerjain pernah gak tanya jawaban ke temen?	
	S	<u>Pernah tapi jarang, terakhir pas kemarin PTS</u>	Subyek pernah menyontek tapi tidak sering (KB/W.S4/h/b80-81)
80	P	Sebenarnya kamu yakin gak kalau kamu itu bisa ngerjain soal tanpa tanya jawaban temen?	
	S	<u>Ya gimana ya, aslinya kalau aku lebih bisa belajar giat aslinya bisa. Mungkin pada saat itu belajarku kurang, jadi blank semua kadang-kadang ulangan bisa bikin blank kan</u>	Subyek merasa bisa mengerjakan sendiri jika ia belajar sebelum ulangan (KB/W.S4/h/b85-89)
85	P	Jadi sebenarnya kamu yakin?	
	S	Nggak yakin juga hehe	
90	P	Tapi percaya diri nggak kalau bisa ngerjain itu?	
	S	<u>Kalau aku belajar giat aku percaya diri sama yakin bisa</u>	Jika subyek belajar dengan giat, ia merasa percaya diri dan yakin bisa mengerjakan soal (KB/W.S4/h/b94)
95	P	Terus kalau nanya ke temen, temenya mau ngasih jawabannya ke kamu gak?	
	S	Iya ngasih tau	

Commented [a1]: Perilaku menyontek pernah dilakukan oleh subyek

Commented [a2]: Subyek memiliki rasa optimisme

Commented [a3]: Subyek merasa percaya diri dapat mengerjakan soal

100	P	Temen-temen yang lain pada nyontek juga gak?	Perilaku menyontek yang dilakukan oleh subyek dapat memengaruhi temannya juga (KB/W.S4/h/b100)
	S	Pastinya iya	
105	P	Waktu kamu nanya ke temen emang pengawasnya gak lihat?	
	S	Jarang ada pengawas, sering keluar nanti masuk kelas lagi. Atau gak main hp gitu mbak	
110	P	Oh waktu pengawasnya gak lihat ya dek	
	S	Iya mbak	
115	P	Pernah gak dapet nilai ulangan kurang memuaskan?	
	S	Pernah hehe	
120	P	Respon dari orang tua gimana?	
	S	Hasilmu kayak gini berarti belajarmu kurang, untuk kedepannya ditingkatkan lagi	
125	P	Kalau ketauan menyontek sanksinya apa sih dek?	
	S	Biasanya dicoret ulangannya 5 atau 10 soalnya mbak	
125	P	Oh gitu ya dek, jangan sampai gitu deh ya hehe	
	S	Iya mbak hehe	
125	P	Terimakasih ya dek untuk waktunya, sekian wawancara kita hari ini	
	S	Iya mbak, samasama.	

Commented [a4]: Perilaku menyontek dapat membuat lingkungan sekitar menjadi terpengaruh

Kesimpulan wawancara :

(KB/W.S4/h/b80-81; KB/W.S4/h/b85-89; KB/W.S4/h/b94; KB/W.S4/h/b100)

Subyek pernah menyontek tapi tidak sering, perilaku menyontek yang dilakukan oleh subyek dapat memengaruhi temannya juga. Subyek merasa bisa mengerjakan sendiri jika ia belajar dengan giat sebelum ulangan dan subyek memiliki rasa percaya diri serta yakin bisa mengerjakan soal.

Subyek 5

Nama : Fayla Fita
 Jenis kelamin : Perempuan
 Alamat : Semarang
 Umur : 14 tahun
 Kelas : 8C
 Lokasi wawancara : SMP Isriati
 Waktu wawancara : 30 April 2018
 P : Peneliti
 S : Subyek

Baris	P & S	Uraian	Analisis
1	P	Hallo dek, kenalin aku Nila dari USM fakultas psikologi ingin meminta waktunya sebentar untuk wawancara, apakah boleh?	
5	S	Boleh mbak	
	P	Selama sekolah di SMP Isriati merasa senang atau tidak?	
10	S	Ya ada senengnya ada enggaknya mbak, nggak boleh bawa hp juga kalo disini	
	P	Kalau sistem ulangannya disini gimana dek?	
	S	Ya ada ulangan harian, PTS, sama PAS	
15	P	Terus kalau mau ulangan diingetin orang tua buat belajar nggak?	
	S	Iya mbak	
20	P	Kalau waktu ulangan kamu gak bisa ngerjain tanya jawaban ke temen nggak?	

25	S	<u>Hehe iya mbak, kalau gak mudeng sama tanya caranya gitu</u>	Perilaku menyontek yang dilakukan siswa biasanya pada saat siswa mengalami kesulitan (KB/W.S5/h/b21-22)
	P	Temenmu mau ngasih jawabannya gak?	
	S	<u>Ya mau ngasih tau</u>	Teman sekelasnya mau memberikan jawaban, maka dari itu perilaku menyontek semakin terjadi (KB/W.S5/h/b25)
30	P	Terus kalau temenmu gantian nanya ke kamu, kira-kira kamu ngasih tau gak?	Perilaku menyontek semakin tinggi karena adanya interaksi antar siswa (KB/W.S5/h/b29-30)
	S	<u>Iya, lha kan soalnya temenku juga nyontekin aku</u>	
	P	Oh gitu.. Lha alasan kamu tanya jawaban ke temen itu karena apa?	
35	S	Ya karena susah	Subyek merasa percaya diri namun jika merasa kesulitan ia akan bertanya kepada teman (KB/W.S5/h/b37-39)
	P	Berarti kamu gak percaya diri waktu ngerjain ulangan?	
	S	<u>Ya percaya diri sih mbak, tapi kalau susah ya tanya tapi kalau bisa ya bisa</u>	
40	P	Emm... kalau dari nilai, nilai kamu yang paling bagus PTS apa PAS?	Perilaku siswa pada saat PTS membawa contekan berupa kertas kecil yang disimpan di kantongnya (KB/W.S5/h/b48-50)
	S	Di nilai PAS, soalnya bisa lebih fokus gak berisik	
	P	Berarti kalau waktu PTS berisik?	
45	S	Emmm iya..	
	P	Terus biasanya cara menyontek temen-temen kamu disini gimana?	
	S	<u>Ya paling kayak bawa contekan gitu, kertas diperkecil nanti dimasukin kantong</u>	
50			

Commented [a1]: Perilaku menyontek timbul dari subyek

Commented [a2]: Perilaku menyontek semakin tinggi

Commented [a3]: Adanya pengaruh dari teman sebaya

Commented [a4]: Subyek mempunyai rasa percaya diri bisa mengerjakan ulangan

Commented [a5]: Adanya perilaku menyontek antar siswa

55	P	Terus kertasnya digimanain kok dia bisa lihat?
	S	Ya kayak ditaruh dibawah gitu baru dibuka kertasnya
	P	Oalah gitu.. Lha ada yang pernah ketahuan sama pengawas nggak kalo pas lg nyontek gitu?
60	S	Ya pernah ada, nanti kalo pengawasnya tau di coret jawabannya 5 nomer
	P	Yang banyak menyontek tuh perempuan apa laki-laknya?
65	S	Ya dua-duanya, tapi yang sering laki-laknya
	P	Oh gitu, kalau laki-laki suka usil nanya ya..
	S	Iya mbak hehe
70	P	Terus kalau kamu dapet nilai yang kurang memuaskan dapet sanksi dari orang tua nggak?
	S	Enggak
	P	Orang tua cuma diem aja?
75	S	Ya paling ditegur gitu
	P	Emmm.. Yasudah dek makasih ya udah mau ngeluangin waktunya buat di wawancarai
	S	Iya samasama mbak

Kesimpulan wawancara :

(KB/W.S5/h/b21-22; KB/W.S5/h/b25; KB/W.S5/h/b29-30; KB/W.S5/h/b37-39; KB/W.S5/h/b48-50)

Perilaku siswa pada saat PTS membawa contekan berupa kertas kecil yang disimpan di kantongnya, perilaku menyontek yang dilakukan siswa biasanya pada saat siswa mengalami kesulitan. Apalagi jika teman sekelasnya mau memberikan jawaban maka dari itu perilaku menyontek semakin terjadi, perilaku menyontek semakin tinggi karena adanya interaksi antar siswa. Subyek merasa percaya diri namun jika merasa kesulitan ia akan bertanya kepada teman.

Subyek 6

Nama : Maikel Andrian

Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 13 tahun

Kelas : 8A

Lokasi wawancara : SMP Isriati

Waktu wawancara : 30 April 2018

P : Peneliti

S : Subyek

Baris	P & S	Uraian	Analisis
1	P	Saya boleh minta waktunya buat wawancara dek?	
	S	Boleh mbak	
5	P	Sekolah disini senang nggak?	
	S	Seneng	
	P	Alasannya apa?	
10	S	Temen-temen nya enak, hobinya juga ke kejar gitu loh mbak	
	P	Hobi apa dek?	
	S	Futsal	
15	P	Oh.. Ada nggak hal yang nggak kamu suka disini?	
	S	Ya kadang masalah kalau temennya lagi gak enak aja sih	
	P	Kalau peraturan disini gimana dek menurut kamu?	
	S	Ya enak sih bisa di jalanin	
20	P	Terus kan disini ada larangan gak boleh bawa hp ya?	
	S	Iya mbak, tapi gak papa. Kadang kan juga boleh, kalau pas ada acara ulang tahun nya Isriati	
25	P	Oh gitu.. Tapi pernah nggak sewaktu nggak dibolehin bawa hp kamu malah bawa hp?	

30	S	Pernah itu pas sama pak asyari ketahuannya, tapi karena ada acara osis jadi besoknya dikembaliin	
	P	Emmm.. Disini sistem ulangan nya gimana dek?	
35	S	Udah diatur di kalender sekolah mbak	
	P	Maksudnya ada ulangan harian gitu nggak?	
	S	Oh ada..	
	P	Dikerjain nya di sekolah apa dirumah?	
40	S	Di sekolah	
	P	Kalau gak bisa ngerjain tanya temen nggak?	
	S	Enggak	
	P	Enggak? Nggak pernah sama sekali?	
	S	Ya pernah sih tapi kan nggak selalu	Subyek pernah melakukan tindakan menyontek tapi tidak sering (KB/W.S6/h/b43)
	P	Tapi sebelum ujian PTS, PAS kamu belajar nggak?	
45	S	Belajar	
	P	Kalau PTS, PAS kamu tanya ke temen nggak?	
50	S	Kalau yang bahasa arab, bahasa inggris tanya, tapi kalau matematika sama fisika ngerjain sendiri	
	P	Kok matematika sama fisiknya nyontek kenapa?	
55	S	Ya karena ada cara-caranya mbak, agak ribet, kalau salah di awal nanti salah semua	
	P	Kamu pernah nggak mergoki temenmu lagi nyontek?	
60	S	Pernah	
	P	Terus kalau ada yang nyontek, temen-temen lainnya pada ikutan nyontek atau ngerjain sendiri biasanya?	

Commented [a1]: Perilaku menyontek timbul pada siswa

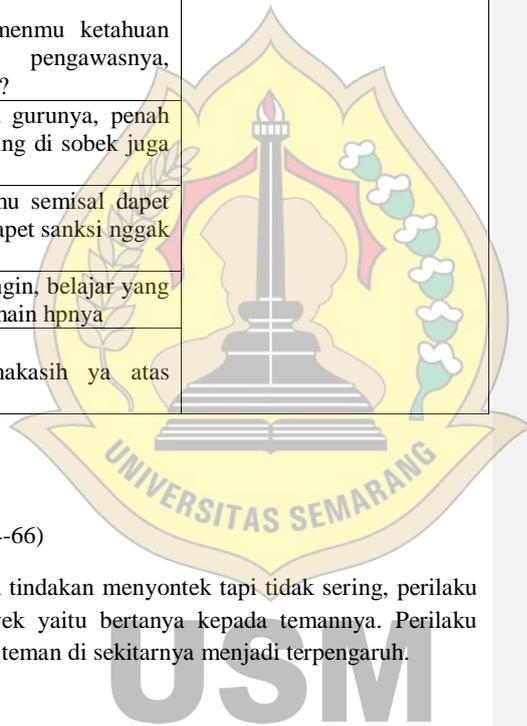
65	S	<u>Ya pasti pada ikut-ikutan nanya jawaban juga ke temennya, tapi ada juga yang diem ngerjain sendiri</u>	Perilaku menyontek semakin tinggi karena teman di sekitarnya menjadi terpengaruh (KB/W.S6/h/b64-66)
	P	Kalau temenmu nyontek biasanya pada saat PTS apa PAS seringnya?	
70	S	Waktu PTS nya	
	P	Oh gitu.. Terus kalau temenmu ketahuan nyontek sama pengawasnya, diapain biasanya?	
75	S	Dimarahin sama gurunya, pernah waktu itu ada yang di sobek juga ketasnya	
	P	Terus kalau kamu semisal dapet nilai jelek nih, dapet sanksi nggak dari orang tua?	
	S	Paling ya dibilangin, belajar yang bener kurangiin main hpnya	
80	P	Oh gitu ya dek.. Yaudah dek makasih ya atas waktunya	

Commented [a2]: Faktor eksternal perilaku menyontek adalah pengaruh dari teman sebaya

Kesimpulan wawancara :

(KB/W.S6/h/b43; KB/W.S6/h/b64-66)

Subyek pernah melakukan tindakan menyontek tapi tidak sering, perilaku menyontek yang dilakukan subyek yaitu bertanya kepada temannya. Perilaku menyontek semakin tinggi karena teman di sekitarnya menjadi terpengaruh.



Subyek 7

Nama : Salsa
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 13 tahun
Kelas : 8B
Lokasi wawancara : SMP Isriati
Waktu wawancara : 30 April 2018
P : Peneliti
S : Subyek

Baris	P & S	Uraian	Analisis
1	P	Hai dek, aku Nila dari fakultas psikologi USM. Boleh aku minta waktumu untuk wawancara sebentar?	
	S	Boleh mbak	
5	P	Apa kesanmu sekolah di SMP Isriati?	
10	S	Emmm.. Kalau senengnya tuh temen nya pada ramah-ramah, murid bisa deket sama guru, diajarin kalau ada yang nggak bisa. Terus kalau yang nggak aku suka tuh sama siswa yang agak nyeleneh	
	P	Kalau sama peraturannya disini gimana? Apakah boleh bawa hp?	
15	S	Enggak, tapi gak papa. Kan ada manfaatnya juga	
	P	Manfaatnya apa menurut kamu?	
20	S	Biasanya kalau bawa hp kan malah mengganggu, kalau nggak bawa hp kan bisa fokus ke pelajaran gitu. Kalau bawa malah nggak fokus, pengennya main sosmed terus	

25	P	Kalau peraturannya disini gimana dek?	
	S	Ya cukup tegas, kalau misalnya nggak sholat nanti dapet hukuman	
	P	Hukumannya apa dek?	
	S	Nulis yasin kalau enggak hafalan	
30	P	Oh gitu.. Terus disini sistem ulangnya gimana dek?	
	S	Ya ada ulangan harian, PTS sama PAS gitu mbak	
35	P	Kalau waktu PTS gimana dek situasinya?	
	S	Kan ada cctv jadi kalau nyontek kelihatan dari cctv	
	P	Tapi kamu pernah nyontek nggak?	
40	S	<u>Pernah tapi ya satu kali dua kali, tapi kalau tanya sampai semuanya gitu kan bisa ketahuan nanti. Pengawasnya juga sering jalan-jalan, seringnya juga dibelakang biar bisa keliatan semua</u>	Perilaku menyontek pernah dilakukan subyek pada saat ulangan (KB/W.S7/h/b39-42)
	P	Kalau PTS tempat duduknya gimana?	
45	S	Di urutin nomer absen	
	P	Terus kalau PAS juga diurutin absen nggak?	
	S	Enggak, jadi kalau PAS di campur kelas 7, 8 sama 9	
50	P	Tapi temenmu ada nggak yang pernah ketauan menyontek?	
	S	<u>Ada, biasanya nanti jawabannya di coret 5 nomer. Ada juga yang di sobek kertasnya</u>	Perilaku menyontek juga terjadi pada teman sekelas subyek (KB/W.S7h/b51-54)
55	P	Oh gitu... Temenmu kapok nggak dek?	
	S	Ya biasanya nggak nyontek lagi mbak	
	P	Tapi malem sebelum ulangan biasanya belajar nggak?	
	S	Belajar	

Commented [a1]: Adanya perilaku menyontek yang dilakukan subyek

Commented [a2]: Perilaku menyontek timbul karena lingkungan sekitar mendukung

60	P	Terus percaya diri nggak sama jawaban kamu kalau kamu bisa ngerjain?	Subyek merasa percaya diri bisa mengerjakan soal jika dirinya belajar (KB/W.S7/h/b62-63)
	S	<u>Kalau malemnya aku belajar ya percaya diri sih mbak bisa ngerjain</u>	
65	P	Nah kalau pas kamu nyontek alesannya apa dek?	Alasan subyek jika ia melakukan tindakan menyontek yaitu karena subyek mengikuti paskibra (KB/W.S7/h/b66-69)
	S	<u>Kan aku ikut paskibra, jadi waktu dijelaskan dikelas pas mata pelajarannya kan aku gak mudeng mbak. Biasanya aku baru nanya ke temen</u>	
70	P	Kalau semisal nilaimu jelek, dapet sanksi nggak dari orang tua?	
	S	Dapet, gak boleh main hp seminggu. Kalau nggak ya yang biasanya dibeliin dikasih uang buat beli paketan ini nanti jadi nggak dikasih	
75	P	Oalah gitu.. Yaudah dek makasih ya udah mau luangin waktu untuk di wawancara	
	S	Oke mbak..	

Commented [a3]: Subyek mempunyai rasa percaya diri

Commented [a4]: Perilaku menyontek timbul ketika siswa kurang menguasai materi yang diberikan

Kesimpulan wawancara :

(KB/W.S7/h/b39-42; KB/W.S7h/b51-54; KB/W.S7/h/b62-63; KB/W.S7/h/b66-69)

Perilaku menyontek pernah dilakukan subyek pada saat ulangan, alasan subyek jika ia melakukan tindakan menyontek yaitu karena subyek mengikuti paskibra dan ia merasa ketinggalan materi. Padahal subyek merasa percaya diri bisa mengerjakan soal jika dirinya belajar, perilaku menyontek juga terjadi pada teman sekelas subyek. Itu artinya perilaku menyontek memengaruhi lingkungan sekitar.

Hasil Wawancara

Verbatim Guru BK SMP H. Isriati

Nama : Siti Rachmawati
Umur : 30 tahun
Alamat : Semarang
Jenis kelamin : Perempuan
Waktu wawancara : Senin, 30 April 2018
Lokasi wawancara : Ruang guru SMP Isriati
P : Peneliti
BK : Guru BK SMP Isriati

Baris		Uraian	Analisis
1	P	Selamat siang bu Rahma, jika boleh saya ingin mewawancarai mengenai siswa siswi SMP H. Isriati untuk keperluan tugas kuliah saya bu..	
5	BK	Boleh mbak, silahkan saja..	
	P	Terimakasih bu.. Apakah ada permasalahan di SMP Isriati bu?	
10	BK	Ada mbak, akhir-akhir ini saya lagi pusing dengan anak-anak yang doyan sekali menyontek pada saat PTS maupun PAS	
	P	Kalau boleh saya tahu, PTS dan PAS itu apa ya bu? Dan bagaimana permasalahannya	

15	BK	<u>PTS itu penilaian tengah semester, kalau PAS penilaian akhir semester mbak. Jadi seperti ini, kalau PTS itu anak-anak sudah tahu posisi tempat duduknya ya. Karena sesuai dengan nomor absen kelas, dan sebelum PTS biasanya kelasnya juga tidak dikunci. Terus saya melihat hasil nilai siswa siswi pada saat PTS itu bagus-bagus mbak, tapi kok waktu PAS pada down nilainya. Setelah ditelusuri ternyata sewaktu PTS ada yang menyontek temannya, membawa contekan kecil, bahkan membawa buku paket di laci tempat duduknya. Sedangkan kalau PAS itu tempat duduk diacak dan dicampur dengan kelas 7 dan 9 jadi mereka tidak tahu posisi tempat duduk dan terpisah dengan teman-teman dekatnya.</u>	Perilaku siswa pada saat PTS membawa contekan kecil, buku paket di laci (KB/W.S/h/b15-32)
20			
25			
30			
35	P	Yang menyontek apakah hanya itu-itu saja atau hampir satu kelas bu?	
40	BK	Ya ada yang siswa itu saja, sudah di ingatkan namun tidak kapok. Tapi kalau pengawasnya tidak tahu ya mungkin banyak yg menyontek juga mbak	
45	P	Biasanya kalau ada yang ketahuan menyontek dapet sanksi apa bu?	
50	BK	Itu sesuai pengawasnya pada saat ujian ya mbak, ada yang di coret 5 nomer jawabannya, ada juga yang meminta kertas jawabannya sebelum waktu ujian selesai jadi nanti dia mengulang ujian secara individu.	
55	P	Biasanya dengan cara apa siswa bisa menyontek bu?	
	BK	Saya pernah jaga waktu ujian itu, nyileh label kok ngoyok banget itu terus tak liatin saya datengin anaknya lalu saya minta label itu dan ternyata benar ada jawabannya	
	P	Kalau mejanya gak pernah di balik ya bu posisinya menghadap ke penangawas gitu?	

Commented [a1]: Adanya perilaku menyontek antar siswa yang sangat tinggi

	BK	Belum pernah, mungkin ini bisa jadi masukan buat saya ya mbak	
60	P	Hehe iya bu, biasanya kalau meja di SMP kan ada kolongnya terus ada yang minta posisi kolongnya dihadapin ke pengawasnya, dan isi kolongnya dibersihin semua.	
65		Terus kalau posisi tempat duduk waktu PAS kan sudah dicampur dengan kakak kelas ya bu, apakah masih ada yang bertanya ke temannya?	
70	BK	<u>Kan kalau ujian ada pilihan ganda dan uraian, ya kalau pas pilihan ganda ya biasa pada kode-kodean gitu pakai tangan. Kadang ada aja akalnya, siswa bilang "ah aku mau di sangoni akeh og" terus diitung uangnya di meja sambil bilang "telu las, rolas" lha kan gurunya denger mbak. Nanti saya tegur dianya jawab "enggak bu, sangu ku tiga belas ribu" gitu mbak.</u>	Perilaku menyontek antar siswa terjadi dengan pada saat pengawas tidak mengetahuinya (KB/W.S/h/b68-76)
75	P	Hahaha unik ya bu caranya, ada-ada aja...	
80	BK	Kemarin juga ada yang mungkin saking nggak belajarnya ya mbak, wes putus asa. Buku paket itu di foto copy mbak di perkecil ditaruh di kertas lembaran yang tipis gitu keliatan timbul	
85	P	Kok ya sampai ada yang seniat itu ya bu... Lalu interaksi antar siswanya pada saat menyontek gimana bu?	

Commented [a2]: Interaksi yang dilakukan pada saat menyontek antar siswa

90	BK	Ada yang parah ini semester kemarin mbak ini baru terbongkar juga waktu saya jadi sekretaris panitia PTS, otomatis saya harus keliling minta tanda tangan pengawas. <u>Jadi sering kali anak itu meminta ijin ke kamar mandi, nggak taunya mereka sudah janjian. Nanti jam sekian ke kamar mandi bawa jawaban, di kamar mandi atas saya lewat kok denger orang ngobrol saya berdiri di pintu situ. Kok kelamaan saya ketuk-ketuk nggak dibukain, saya pergi terus dapet laporan dari pak syiar “bu ini anak-anak lho bu bertransaksi di kamar mandi”.</u> Saya langsung lari eh lha kok bener mereka tukeran jawaban disitu, ruangan nya dibawah kamu ngapain sampai atas saya bilang gitu. Akhirnya saya bilang ke ketua pengawas kalau guru-guru di briefing dulu supaya anak-anak tidak ke kamar mandi sebelum tes selesai	Perilaku yang sering dilakukan siswa untuk bertukar jawaban biasanya sudah terlebih dahulu membuat janji dengan temannya (KB/W.S/h/b89-98)
95			
100			
105	P	Jadi begitu ya bu cara mereka kalau di luar kelas hehe kalau interaksi di dalam kelas bagaimana bu?	
110	BK	Ya biasanya mereka kan nggak bisa tenang, mesti usrek wae. Suutt suddt kalau nggak minta tolong sebelahnya panggilin si A gitu	
115	P	Jadi itu waktu pengawasnya nggak lihat bu?	
120	BK	Kalau saya ngawasnya bocah yang usrek-usrek, saya bilang “mejamu gowo maju ngerjake neng ngarep”. Saya taruh paling depan, itu mengantisipasi anak-anak yang suka menyontek, di depan kan dia nggak bisa berkutik	
	P	Yang sering usrek sendiri itu biasanya waktu tengah jam ujian apa sewaktu mau selesai bu?	

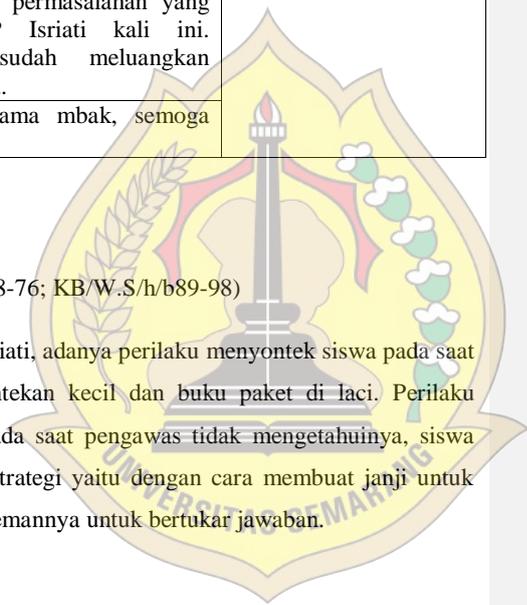
Commented [a3]: Adanya perilaku menyontek yang dilakukan antar siswa

125	BK	Mau selesai, biasalah kulakan jawaban mbak. Kalau awal mereka masih tenang, pertengahan udah mulai bingung resah, mendekati akhir wes mbak kulakan. Makannya kalau saya atau guru BK satunya yg ngawasi mereka stres.	
130	P	Hahaha ada-ada saja ya bu mereka.. Bu, cukup sekian wawancara dari saya mengenai permasalahan yang ada di SMP Isriati kali ini. Terimakasih sudah meluangkan waktunya ya bu.	
135	BK	Oh iya samasama mbak, semoga bermanfaat.	

Kesimpulan wawancara :

(KB/W.S/h/b15-32; KB/W.S/h/b68-76; KB/W.S/h/b89-98)

Menurut guru BK SMP Isriati, adanya perilaku menyontek siswa pada saat PTS dengan cara membawa contekan kecil dan buku paket di laci. Perilaku menyontek antar siswa terjadi pada saat pengawas tidak mengetahuinya, siswa sudah terlebih dahulu membuat strategi yaitu dengan cara membuat janji untuk bertemu di kamar mandi dengan temannya untuk bertukar jawaban.



USM

LAMPIRAN B
ALAT UKUR UJI COBA
PENELITIAN



USM

LAMPIRAN

B-1

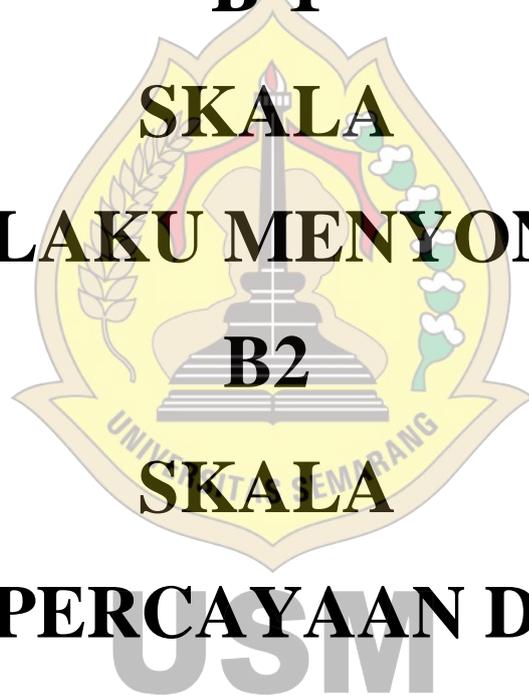
SKALA

PERILAKU MENYONTEK

B2

SKALA

KEPERCAYAAN DIRI



Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

Ketika ulangan :

- Pernah meminta jawaban kepada teman
- Pernah memberi jawaban kepada teman
- Pernah melihat catatan/buku/contekan

YA	TIDAK
YA	TIDAK
YA	TIDAK

PETUNJUK MENGERJAKAN

1. Silahkan mengisi identitas anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dan pahami baik-baik setiap pernyataan
3. Anda diminta untuk memilih pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda (x) pada salah satu pilihan jawaban yang telah tersedia.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : bila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan diri anda

S : bila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan diri anda

TS : bila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan diri anda

STS : bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri anda

Contoh:

SS	S	TS	STS
----	--------------	----	-----

4. Jika anda ingin mengganti jawaban, coret jawaban anda sebelumnya dan silang jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.

Contoh:

SS	S	TS	STS
----	--------------	----	----------------

5. Semua jawaban adalah benar, apabila sesuai dengan diri anda
6. Setelah selesai periksa dan teliti kembali semua jawaban yang telah diisi, pastikan tidak ada jawaban yang terlewatkan.

-SELAMAT MENGERJAKAN-

Bagian I

No.	Pernyataan	Jawaban			
1.	Saat saya mengetahui jawaban saya dan teman saya berbeda, saya akan langsung menggantinya	SS	S	TS	STS
2.	Ketika kesulitan saat mengerjakan ujian saya suka melirik jawaban teman	SS	S	TS	STS
3.	Saya mengalihkan pandangan ketika ada teman yang bertanya	SS	S	TS	STS
4.	Meskipun saya ragu dengan jawaban saya karena berbeda dengan jawaban teman saya, saya tidak akan menggantinya	SS	S	TS	STS
5.	Saya menaruh buku di bawah meja agar mudah dilihat pada saat ujian	SS	S	TS	STS
6.	Saya yakin bisa mengerjakan sendiri soal ujian tanpa bertanya kepada teman	SS	S	TS	STS
7.	Saya membiarkan teman-teman melihat jawaban saya	SS	S	TS	STS
8.	Saya membuka tas untuk melihat buku di saat pengawas ujian lengah	SS	S	TS	STS
9.	Saya meminta bantuan teman saat ada soal yang sulit	SS	S	TS	STS
10.	Saya tidak akan melirik jawaban teman meskipun sedang tidak ada pengawas	SS	S	TS	STS
11.	Saya tidak akan bertanya kepada teman saat saya tidak bisa menjawab soal yang sulit	SS	S	TS	STS
12.	Saya tidak berusaha menutupi lembar jawaban saya saat tahu teman melihat jawaban saya	SS	S	TS	STS
13.	Saya melihat lembar jawaban teman yang tidak sengaja terbuka, lalu saya mengganti jawaban saya agar sama seperti	SS	S	TS	STS
14.	Saya bertanya jawaban kepada teman sambil berpura-pura meminjam alat tulis	SS	S	TS	STS
15.	Saya tidak peduli jika jawaban teman dan saya berbeda	SS	S	TS	STS
16.	Saya menolak jika ada teman yang menawarkan jawaban miliknya	SS	S	TS	STS

17.	Saya memberikan jawaban ketika ada teman yang bertanya kepada saya	SS	S	TS	STS
18.	Seringkali saya dan teman-teman berdiskusi pada saat ujian	SS	S	TS	STS
19.	Meskipun ada kesempatan, saya tidak akan mengganti jawaban saya	SS	S	TS	STS
20.	Saya menawarkan jawaban ketika teman saya tidak bisa mengerjakan	SS	S	TS	STS

Bagian II

No	Pernyataan	Jawaban			
1.	Saya dapat mengatasi kesulitan dan menyelesaikan tugas sendiri	SS	S	TS	STS
2.	Saya mampu menjadi diri sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh teman	SS	S	TS	STS
3.	Saya tahu mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan	SS	S	TS	STS
4.	Saya meminta bantuan teman saat mengerjakan tugas	SS	S	TS	STS
5.	Keberhasilan saya karena usaha saya sendiri	SS	S	TS	STS
6.	Jika saya banyak membaca buku maka akan menambah ilmu pengetahuan saya	SS	S	TS	STS
7.	Saya percaya dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	SS	S	TS	STS
8.	Di dalam kelas saya merasa kurang nyaman jika dijauhi oleh teman	SS	S	TS	STS
9.	Saya bisa mengerjakan tugas tanpa mengandalkan teman	SS	S	TS	STS
10.	Saya tidak mempermasalahakan jika ada teman yang membicarakan kelemahan saya	SS	S	TS	STS
11.	Saya ingin nilai ujian saya bagus karena saya selalu belajar tepat waktu	SS	S	TS	STS
12.	Saya lebih banyak bermain daripada belajar, meskipun saya ingin mendapatkan ranking pertama di dalam kelas	SS	S	TS	STS

LAMPIRAN C
DATA TABULASI UJI
COBA ALAT UKUR



USM

LAMPIRAN C1
DATA TABULASI UJI
COBA ALAT UKUR
PERILAKU MENYONTEK



USM

No.	Subyek	No. Item																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SOR	F	F	UF	UF	F	UF	F	F	F	UF	F	F	F	UF	UF	F	F	F	F	
2	MeI S	S	S	STS	S	STS	S	TS	STS	S	S	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	TS	S
3	HA	TS	TS	TS	S	TS	TS	SS	STS	S	STS	STS	TS	STS	STS	S	STS	S	SS	TS	SS
4	MAD	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	SS	TS	TS
5	FWK	S	TS	S	S	STS	S	TS	STS	S	TS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS
6	IPDA	S	S	TS	TS	STS	TS	STS	TS	SS	TS	TS	S	SS	S	TS	TS	S	SS	TS	TS
7	ANG A	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS
8	MAI	S	TS	STS	TS	STS	S	TS	STS	S	TS	TS	STS	S	STS	TS	S	TS	S	TS	TS
9	MAV	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	STS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	S
10	RP	SS	S	TS	S	SS	STS	S	TS	SS	STS	S	TS	S	STS	S	TS	SS	TS	S	STS
11	HNH	SS	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	S	SS	SS	TS	STS	SS	S	TS	S
12	NAD	S	STS	S	TS	SS	TS	S	TS	S	SS	TS	S	STS	STS	S	TS	S	SS	STS	TS
13	ALA	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	TS	S	STS	SS	SS	SS	TS	TS	SS
14	IAP	S	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	STS	SS	S	TS	S	STS	TS
15	AIMEE	STS	STS	STS	SS	STS	S	TS	STS	TS	SS	STS	STS	STS	STS	SS	STS	STS	S	SS	STS
16	ARKA	STS	STS	TS	SS	STS	SS	TS	STS	TS	SS	S	TS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	STS
17	MMEI	TS	STS	TS	SS	STS	SS	S	STS	TS	SS	TS	S	TS	SS	TS	SS	STS	SS	S	SS
18	MTAU	TS	S	S	SS	S	SS	TS	TS	S	TS	TS	TS	STS	S	S	TS	TS	S	TS	S
19	MRIF	S	S	TS	SS	TS	SS	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS	S	S	TS
20	RRR	TS	TS	S	S	TS	SS	TS	STS	S	TS	TS	STS	TS	TS	S	TS	S	SS	S	TS
21	DSP	TS	S	TS	TS	S	TS	SS	TS	S	STS	TS	S	SS	S	TS	TS	S	SS	S	SS
22	MUHRI	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	S	TS	TS	S	S	S	S	TS	S	S	TS	S
23	MAKN	SS	SS	S	SS	STS	S	S	STS	SS	S	TS	TS	S	STS	S	S	S	S	S	SS
24	APA	STS	STS	STS	STS	S	S	STS	STS	SS	TS	TS	S	TS	S	S	S	S	S	S	TS
25	MAKS	TS	TS	STS	SS	STS	S	S	STS	S	SS	S	TS	S	TS	SS	SS	S	TS	SS	SS
26	KKAD	S	S	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS
27	FC	TS	S	S	S	TS	SS	STS	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	TS	S	TS	STS
28	FRU	TS	S	TS	S	STS	SS	TS	TS	S	TS	S	TS	SS	TS	TS	S	S	TS	TS	TS
29	ZAM	TS	TS	S	S	STS	S	S	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	S
30	AFAI	TS	SS	TS	S	S	TS	S	STS	S	STS	STS	S	S	TS	S	TS	S	S	TS	S
31	ASCIP	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	S	TS	TS
32	SNA	STS	TS	S	SS	STS	SS	TS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	STS	SS	SS	TS	STS	TS	TS
33	MWAA	TS	TS	S	SS	STS	SS	TS	STS	S	S	TS	TS	TS	STS	SS	SS	TS	S	S	STS
34	RSR	S	S	SS	S	TS	SS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	S	TS	S	S	S	S	S
35	MVH	TS	S	S	SS	TS	TS	TS	STS	S	S	TS	STS	TS	TS	SS	S	S	TS	TS	S
36	RGPA	TS	TS	S	SS	STS	SS	TS	STS	TS	S	SS	TS	TS	TS	SS	STS	S	TS	SS	S
37	MN	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	S	STS	S	TS	S	TS	S	SS	TS	S	S	TS	S
38	IAS	STS	TS	TS	SS	TS	SS	TS	TS	S	TS	S	TS	STS	TS	SS	S	S	TS	S	TS
39	GAB	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	STS	S	S	TS	S	TS	S	S	SS	S	S	S	S
40	AEAF	TS	TS	STS	S	TS	S	STS	STS	S	S	TS	STS	TS	TS	S	SS	TS	TS	TS	STS
41	MZ	S	S	TS	S	TS	SS	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	S	TS	TS	TS
42	ARD	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	S	S	S	S	TS	S	S
43	ANMK	S	S	TS	S	S	S	S	TS	TS	SS	TS	TS	TS	S	S	TS	S	SS	S	S
44	REAP	TS	TS	S	SS	S	TS	TS	S	SS	TS	TS	TS	TS	STS	SS	TS	TS	SS	TS	S
45	IIR	S	SS	S	S	S	S	S	TS	SS	S	TS	S	S	TS	S	TS	S	SS	S	S
46	SE	TS	S	TS	SS	S	SS	STS	S	S	TS	TS	STS	S	S	SS	TS	S	S	TS	S
47	RDAM	TS	S	TS	SS	S	S	TS	TS	S	TS	S	STS	TS	TS	TS	S	TS	S	S	S
48	AANA	TS	STS	S	S	STS	SS	STS	STS	TS	S	TS	S	S	STS	SS	S	TS	STS	STS	STS
49	ADF	TS	TS	S	SS	TS	SS	STS	TS	TS	SS	S	TS	TS	S	SS	SS	S	TS	S	TS
50	ZEM	STS	TS	SS	S	STS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	STS	TS	TS	TS	TS
51	BAP	TS	STS	TS	S	STS	SS	STS	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	STS	S	TS
52	HAIA	TS	S	SS	SS	TS	S	TS	TS	S	S	S	TS	TS	S	S	S	S	S	SS	S
53	NAY	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	S	TS
54	DFA	TS	S	TS	SS	TS	SS	STS	STS	S	SS	S	S	TS	S	SS	S	S	TS	SS	S
55	WPI	TS	TS	TS	S	STS	S	STS	STS	S	S	TS	STS	STS	SS	STS	TS	STS	SS	STS	STS
56	KOVL	STS	STS	TS	TS	STS	S	TS	STS	SS	TS	STS	TS	STS	TS	SS	TS	S	TS	SS	S
57	MDMR	STS	STS	TS	SS	STS	TS	STS	STS	S	S	TS	STS	STS	STS	SS	S	TS	STS	SS	TS
58	MBI	TS	S	STS	S	STS	S	S	STS	SS	STS	STS	S	S	TS	SS	TS	S	SS	STS	TS
59	NRP	S	TS	STS	SS	TS	SS	STS	STS	SS	TS	TS	S	TS	SS	STS	S	STS	TS	SS	TS
60	NBW	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	TS
61	ACH	STS	TS	S	S	TS	S	TS	STS	S	SS	TS	STS	TS	TS	S	S	TS	S	TS	TS
62	YUA	STS	TS	TS	SS	TS	S	STS	STS	S	S	TS	S	STS	STS	SS	S	TS	TS	TS	TS
63	VNZA	TS	STS	TS	S	TS	SS	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	SS	TS	S	TS	TS	TS	TS
64	ARTP	TS	S	S	SS	STS	TS	STS	SS	SS	STS	S	STS	S	SS	STS	TS	TS	STS	STS	STS
65	NRAA	TS	S	S	SS	S	S	TS	TS	SS	TS	SS	TS	TS	S	S	S	S	S	S	TS
66	WKWW	S	S	TS	S	S	TS	S	STS	SS	TS	TS	TS	S	SS	SS	STS	SS	S	S	S
67	MZK	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	TS	TS	S	S	S	TS	S	S	S	S
68	YAP	TS	S	S	SS	S	TS	SS	S	S	TS	STS	SS	SS	SS	TS	S	STS	S	TS	S
69	VHM	TS	SS	STS	STS	STS	STS	SS	STS	SS	STS	S	TS	STS	S	SS	STS	S	SS	STS	S
70	YAU	TS	TS	TS	SS	TS	SS	TS	TS	S	S	S	S	TS	SS	S	TS	S	TS	S	TS

No.	Subyek	No. Item																			
		1 F	2 F	3 UF	4 UF	5 F	6 UF	7 F	8 F	9 F	10 UF	11 UF	12 F	13 F	14 F	15 UF	16 UF	17 F	18 F	19 UF	20 F
1	SOR	3	3	4	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3
2	MelS	2	2	3	2	3	3	4	1	3	4	4	2	1	2	4	4	3	4	3	4
3	HA	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
4	MAD	3	3	3	2	1	2	2	1	3	2	3	2	4	4	2	3	3	4	3	2
5	FWK	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	1	2	1	3	3	2	3	2	2
6	IPDA	3	3	3	3	1	3	1	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2
7	ANG A	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2
8	MAI	3	2	4	3	1	2	2	1	3	3	3	1	3	1	3	2	3	2	2	2
9	MAV	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3
10	RP	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	2	2	3	1	2	3	4	2	2	1
11	HNH	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
12	NAD	3	1	2	3	4	3	3	2	3	1	3	3	1	1	2	3	2	3	1	1
13	ALA	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	1	1	4	2	2	3	4
14	IAP	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	4	2
15	AIMEE	1	1	4	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1
16	ARKA	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1
17	MMEI	2	1	3	1	1	1	3	1	2	1	3	3	2	4	3	1	4	2	2	4
18	MTAU	2	3	2	1	3	1	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3
19	MRIF	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2
20	RRR	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	1	2	2	2	3	3	4	2	2
21	DSP	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4
22	MUHRI	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	MAKN	4	4	1	1	1	2	3	1	4	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	4
24	APA	1	1	4	4	3	2	1	1	4	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2
25	MAKS	2	2	4	1	2	3	2	3	1	3	2	3	2	1	1	3	2	1	1	4
26	KKAD	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1
27	FC	2	3	2	2	2	1	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1
28	FRU	2	3	3	2	1	1	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2
29	ZAM	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
30	AFAI	2	4	3	2	3	3	3	1	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
31	ASCP	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2
32	SNA	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2
33	MWAA	2	2	2	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1
34	RSR	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3
35	MVH	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	1	3
36	RGPA	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	1	4	3	3	2	3	3
37	MN	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3
38	AS	1	2	3	1	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2
39	GAB	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3
40	AFAF	2	2	4	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	1
41	MZ	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2
42	ARD	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3
43	ANMK	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3
44	REAP	2	2	2	1	3	3	2	3	4	3	3	2	2	1	3	2	4	3	3	3
45	IIR	3	4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3
46	SE	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3
47	RDAM	2	3	3	1	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3
48	AANA	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2	3	1	1	2	2	2	4	1	1
49	ADF	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2
50	ZEM	1	2	1	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2
51	BAP	2	1	3	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2
52	HAIA	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3
53	NAY	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
54	DFA	2	3	3	1	2	1	1	1	3	1	3	2	3	1	2	3	2	1	3	3
55	WPI	2	2	3	2	1	2	1	1	3	2	3	2	1	1	1	4	2	1	1	1
56	KOVL	1	1	3	3	1	2	2	1	4	3	4	2	1	1	3	3	2	1	2	3
57	MDMR	1	1	3	1	1	3	1	3	3	2	3	4	1	1	2	2	1	1	2	1
58	MBD	2	3	4	2	1	2	3	1	4	4	3	2	1	3	2	4	1	4	2	2
59	VRP	3	2	4	1	2	1	1	1	4	3	3	1	3	2	1	4	3	1	3	4
60	NBW	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
61	ACH	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2
62	YUA	1	2	3	1	2	2	1	1	3	2	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2
63	VNZA	2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2
64	ARTP	2	3	2	1	1	3	1	4	4	4	4	2	1	3	4	4	3	2	1	4
65	NRAA	2	3	2	1	3	2	2	2	4	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2
66	WKVW	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	4	1	4	3	3	2	3
67	MZK	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
68	YAP	2	3	1	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3
69	VHM	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	2	1	3	3	2	4	1	2	2
70	YAU	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2

LAMPIRAN C2
DATA TABULASI UJI
COBA ALAT UKUR
KEPERCAYAAN DIRI



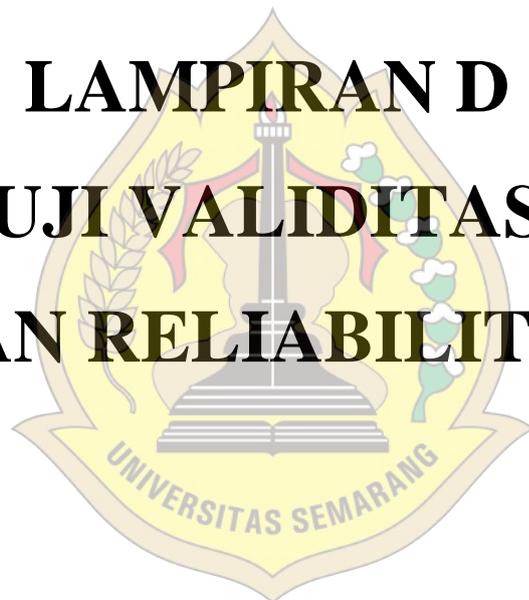
USM

No.	Subyek	No. Item											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		F	F	F	UF	F	F	F	UF	F	F	F	UF
1	SOR	SS	S	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	S
2	MeIS	TS	TS	SS	S	S	SS	TS	SS	S	STS	S	SS
3	HA	S	S	SS	S	S	SS	TS	SS	TS	SS	SS	STS
4	MAD	S	S	SS	TS	TS	S	SS	TS	S	S	S	TS
5	FWK	S	S	S	S	SS	S	S	S	TS	TS	S	S
6	IPDA	TS	TS	S	SS	TS	S	TS	SS	STS	S	TS	SS
7	ANG A	TS	TS	SS	S	S	S	TS	SS	TS	TS	S	S
8	MAI	S	S	S	TS	S	S	S	TS	STS	S	SS	S
9	MAV	TS	S	TS	STS	SS	TS	S	TS	S	S	TS	S
10	RP	SS	TS	SS	TS	SS	TS	SS	TS	SS	STS	TS	S
11	HNH	TS	TS	S	S	TS	SS	S	TS	TS	SS	TS	SS
12	NAD	TS	SS	STS	TS	S	TS	SS	S	TS	S	TS	SS
13	ALA	TS	TS	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	SS	SS	TS
14	IAP	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS
15	AIMEE	SS	S	STS	S	STS	SS	TS	S	STS	TS	S	SS
16	ARKA	S	SS	SS	STS	S	SS	TS	S	STS	TS	S	SS
17	MMEI	SS	SS	S	TS	SS	SS	TS	SS	S	SS	TS	S
18	MTAU	S	S	S	S	S	S	S	TS	S	S	SS	S
19	MRIF	S	S	S	S	SS	SS	S	STS	S	S	S	TS
20	RRR	S	S	S	TS	S	S	S	TS	TS	TS	S	S
21	DSP	TS	S	SS	S	SS	S	TS	STS	TS	S	SS	S
22	MUHRI	TS	TS	S	S	S	S	TS	S	TS	TS	S	S
23	MAKN	S	S	SS	SS	S	TS	TS	SS	STS	TS	S	STS
24	APA	TS	S	S	S	S	SS	S	TS	S	S	SS	TS
25	MAKS	S	SS	SS	S	S	SS	S	SS	S	S	SS	S
26	KKAD	TS	TS	S	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS
27	FC	S	S	SS	SS	S	SS	S	S	SS	S	SS	TS
28	FRU	S	S	S	S	SS	SS	S	SS	S	S	SS	S
29	ZAM	S	S	S	S	TS	S	S	S	TS	S	SS	S
30	AFAI	SS	S	S	TS	TS	STS	TS	SS	TS	S	TS	SS
31	ASCP	S	S	S	S	S	S	TS	S	S	S	S	TS
32	SNA	SS	SS	S	TS	S	SS	SS	S	S	SS	SS	STS
33	MWAA	S	S	SS	S	SS	S	S	TS	SS	S	SS	TS
34	RSR	S	S	S	S	S	SS	S	SS	S	S	SS	S
35	MVH	S	S	S	S	TS	SS	S	SS	S	SS	S	S

36	RGPA	SS	S	S	S	SS	S	SS	STS	S	TS	SS	STS
37	MN	TS	S	S	S	TS	SS	S	SS	S	STS	S	S
38	AS	S	SS	SS	S	SS	SS	S	S	SS	SS	SS	S
39	GAB	S	TS	SS	TS	S	S	S	SS	S	TS	TS	S
40	AFAF	TS	S	SS	S	SS	SS	S	S	TS	S	S	S
41	MZ	TS	S	S	S	S	S	TS	SS	S	S	S	S
42	ARD	S	S	SS	S	S	SS	SS	TS	S	TS	SS	TS
43	ANMK	S	S	SS	S	S	SS	S	S	TS	S	S	SS
44	REAP	S	S	S	TS	SS	SS	S	SS	TS	STS	SS	SS
45	IIR	TS	S	SS	SS	S	SS	S	S	TS	S	TS	S
46	SE	S	SS	S	TS	S	SS	S	SS	S	TS	SS	SS
47	RDAM	S	S	SS	S	S	S	TS	TS	TS	S	S	S
48	AANA	SS	SS	S	TS	S	SS	SS	S	TS	S	S	S
49	ADF	TS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	STS
50	ZEM	TS	S	S	TS	TS	SS	TS	STS	TS	SS	SS	SS
51	BAP	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	S	S	S	SS	TS
52	HAIA	S	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	S	S	TS
53	NAY	TS	SS	S	TS	S	S	TS	S	S	S	TS	S
54	DFA	SS	SS	SS	TS	SS	SS	S	S	S	TS	SS	SS
55	WPI	TS	SS	SS	TS	SS	SS	S	S	TS	SS	SS	SS
56	KOVL	TS	TS	SS	S	SS	S	TS	STS	TS	TS	S	TS
57	MDMR	S	TS	SS	S	S	SS	S	SS	S	S	SS	STS
58	MBD	TS	TS	SS	SS	S	S	TS	S	TS	S	S	S
59	VRP	SS	SS	SS	STS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS
60	NBW	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	TS	TS	S
61	ACH	SS	SS	S	SS	TS	SS	S	S	S	SS	S	STS
62	YUA	TS	SS	SS	STS	SS	TS	SS	TS	S	SS	S	SS
63	VNZA	TS	S	SS	TS	S	S	TS	TS	S	SS	S	SS
64	ARTP	TS	S	SS	S	SS	S	S	S	TS	SS	S	SS
65	NRAA	TS	TS	S	TS	S	S	S	S	S	SS	S	S
66	WKWW	S	S	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	S	S	S
67	MZK	S	S	S	S	TS	S	S	TS	S	S	S	TS
68	YAP	SS	STS	TS	TS	S	SS	STS	TS	S	TS	S	STS
69	VHM	SS	TS	S	STS								
70	YAU	S	SS	SS	TS	SS	S	S	S	TS	TS	SS	TS

No.	Subyek	No. Item											
		1 F	2 F	3 F	4 UF	5 F	6 F	7 F	8 UF	9 F	10 F	11 F	12 UF
1	SOR	4	3	4	2	4	4	3	1	4	4	4	2
2	MeIS	2	2	4	2	3	4	2	1	3	1	3	1
3	HA	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4
4	MAD	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3
5	FWK	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2
6	IPDA	2	2	3	1	2	3	2	1	1	3	2	1
7	ANGA	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2
8	MAI	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2
9	MAV	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	2
10	RP	4	2	4	3	4	4	4	3	4	1	2	2
11	HNH	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	1
12	NAD	2	4	1	3	3	2	4	2	2	3	2	1
13	ALA	2	2	4	2	4	2	3	1	2	2	4	3
14	IAP	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3
15	AIMEE	4	3	1	2	1	4	2	2	2	2	3	1
16	ARKA	3	4	4	4	3	4	2	2	1	2	3	1
17	MMEI	4	4	3	3	4	4	2	1	3	4	2	2
18	MTAU	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2
19	MRIF	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3
20	RRR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
21	DSP	2	3	4	2	4	3	2	4	2	3	4	2
22	MUHRI	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2
23	MAKN	3	3	4	1	2	2	2	1	2	2	3	4
24	APA	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
25	MAKS	2	4	4	2	3	4	3	1	2	2	4	2
26	KKAD	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3
27	EC	3	3	4	1	3	4	2	4	4	3	4	3
28	FRU	3	3	3	2	4	4	3	1	3	3	4	2
29	ZAM	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	2
30	AFAI	4	3	3	3	2	1	2	1	2	3	2	1
31	ASCP	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
32	SNA	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4
33	MWAA	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3
34	ESSR	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3
35	MVH	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	2
36	RGPA	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	2	4
37	MN	2	3	3	2	2	4	3	1	3	1	3	2
38	AS	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2
39	GAB	3	2	4	3	3	3	3	1	3	2	2	2
40	AFAF	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2
41	MZ	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2
42	ARD	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3
43	ANMK	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	1
44	REAP	2	3	3	1	4	4	3	1	2	1	4	2
45	HR	2	3	4	1	3	4	3	2	3	3	2	2
46	SE	3	4	3	3	3	4	3	1	3	2	4	1
47	RDAM	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2
48	AANA	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2
49	ADF	2	4	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4
50	ZEM	2	3	3	3	2	4	2	4	2	4	4	1
51	BAP	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3
52	HAIA	3	3	4	1	3	4	4	1	4	3	3	3
53	NAY	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
54	DEA	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	1
55	VPI	2	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	1
56	KOVL	2	2	4	2	3	4	4	1	2	3	3	3
57	MDMR	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4
58	MBD	2	2	4	1	3	3	2	2	3	3	3	2
59	VRP	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	1
60	NBW	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
61	ACH	4	4	3	1	2	4	3	2	3	4	3	4
62	YUA	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	1
63	VNZA	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	1
64	ARTP	2	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	1
65	NRAA	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2
66	WKWW	3	3	4	2	4	4	3	1	2	3	3	3
67	MZK	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
68	YAP	4	1	2	3	3	4	1	3	3	2	3	4
69	VHM	4	2	3	4	1	1	1	4	1	1	1	4
70	YAU	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3

LAMPIRAN D
UJI VALIDITAS
DAN RELIABILITAS



USM

LAMPIRAN D-1
SKALA
PERILAKU MENYONTEK



USM

Reliability

Scale: Perilaku Menyontek (1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,864	,872	32

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	1,940	1,189	2,730	1,541	2,295	,187

Summary Item Statistics

	N of Items
Item Means	32

USM

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	59,81	112,658	,493	.	,857
VAR00002	60,08	108,910	,440	.	,859
VAR00003	60,30	114,715	,426	.	,859
VAR00004	59,57	115,419	,228	.	,865
VAR00005	59,89	108,766	,676	.	,852
VAR00006	60,84	117,140	,374	.	,861
VAR00007	60,35	113,568	,494	.	,858
VAR00008	60,38	114,075	,394	.	,860
VAR00009	60,49	115,201	,310	.	,862
VAR00010	60,05	116,664	,138	.	,868
VAR00011	59,49	114,146	,323	.	,862
VAR00012	60,14	114,453	,313	.	,862
VAR00013	60,30	110,881	,631	.	,854
VAR00014	60,89	116,044	,462	.	,860
VAR00015	59,59	114,414	,356	.	,861
VAR00016	60,35	110,956	,574	.	,855
VAR00017	60,86	117,453	,357	.	,861
VAR00018	59,73	116,592	,243	.	,863
VAR00019	60,51	111,368	,499	.	,857
VAR00020	59,35	112,623	,387	.	,860
VAR00021	59,92	113,910	,473	.	,858
VAR00022	60,78	119,008	,161	.	,864
VAR00023	59,76	112,300	,415	.	,859
VAR00024	59,84	110,917	,618	.	,854
VAR00025	60,35	110,790	,585	.	,855
VAR00026	60,38	117,297	,125	.	,868
VAR00027	60,16	107,973	,626	.	,853
VAR00028	59,54	116,089	,238	.	,864
VAR00029	59,76	112,467	,389	.	,860
VAR00030	60,78	119,563	,059	.	,867
VAR00031	60,03	115,860	,247	.	,863
VAR00032	60,24	113,134	,416	.	,859

Reliability

Scale: Perilaku Menyontek (2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

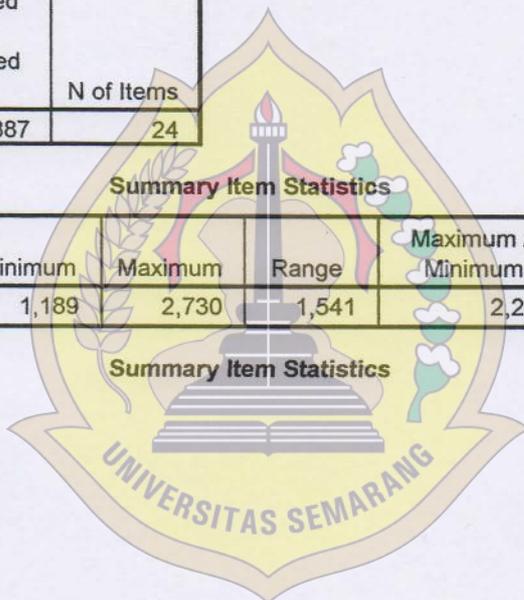
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,881	,887	24

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	1,929	1,189	2,730	1,541	2,295	,176

Summary Item Statistics

	N of Items
Item Means	24



USM

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	44,03	85,638	,454	.	,877
VAR00002	44,30	83,159	,372	.	,882
VAR00003	44,51	86,423	,470	.	,876
VAR00005	44,11	80,877	,740	.	,868
VAR00006	45,05	89,164	,362	.	,879
VAR00007	44,57	85,586	,524	.	,875
VAR00008	44,59	86,137	,411	.	,878
VAR00009	44,70	87,048	,330	.	,880
VAR00011	43,70	85,270	,395	.	,879
VAR00012	44,35	87,623	,251	.	,883
VAR00013	44,51	83,423	,645	.	,872
VAR00014	45,11	87,877	,489	.	,877
VAR00015	43,81	86,269	,383	.	,879
VAR00016	44,57	84,419	,518	.	,875
VAR00017	45,08	89,854	,290	.	,880
VAR00019	44,73	83,258	,550	.	,874
VAR00020	43,57	85,586	,355	.	,880
VAR00021	44,14	85,898	,502	.	,876
VAR00023	43,97	84,860	,411	.	,878
VAR00024	44,05	83,164	,655	.	,871
VAR00025	44,57	83,141	,613	.	,872
VAR00027	44,38	80,186	,682	.	,869
VAR00029	43,97	85,138	,376	.	,879
VAR00032	44,46	85,533	,416	.	,878

Reliability

Scale: Perilaku Menyontek (3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,882	,889	22

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	1,961	1,189	2,730	1,541	2,295	,167

Summary Item Statistics

	N of Items
Item Means	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	40,86	78,842	,454	.	,878
VAR00002	41,14	77,120	,337	.	,885
VAR00003	41,35	79,345	,494	.	,877
VAR00005	40,95	74,053	,758	.	,868
VAR00006	41,89	82,488	,330	.	,881
VAR00007	41,41	78,748	,528	.	,876
VAR00008	41,43	79,474	,399	.	,879
VAR00009	41,54	80,700	,293	.	,882
VAR00011	40,54	78,033	,426	.	,879
VAR00013	41,35	76,790	,640	.	,873
VAR00014	41,95	81,108	,477	.	,878
VAR00015	40,65	79,234	,399	.	,879
VAR00016	41,41	78,026	,491	.	,877
VAR00019	41,57	76,530	,552	.	,875
VAR00020	40,41	78,914	,347	.	,882
VAR00021	40,97	79,027	,509	.	,877
VAR00023	40,81	77,713	,436	.	,879
VAR00024	40,89	76,210	,678	.	,872
VAR00025	41,41	76,526	,607	.	,873
VAR00027	41,22	73,396	,697	.	,870
VAR00029	40,81	77,991	,400	.	,880
VAR00032	41,30	78,937	,402	.	,879

Reliability

Scale: Perilaku Menyontek (4)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,882	,889	21

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	1,978	1,189	2,730	1,541	2,295	,168

Summary Item Statistics

	N of Items
Item Means	21

USM

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	39,27	74,369	,459	,476	,878
VAR00002	39,54	73,255	,309	,306	,887
VAR00003	39,76	74,745	,511	,782	,877
VAR00005	39,35	69,901	,748	,834	,868
VAR00006	40,30	78,215	,298	,621	,882
VAR00007	39,81	74,324	,529	,806	,876
VAR00008	39,84	75,140	,391	,786	,880
VAR00011	38,95	73,553	,431	,786	,879
VAR00013	39,76	72,745	,613	,814	,873
VAR00014	40,35	76,845	,450	,784	,879
VAR00015	39,05	74,719	,406	,695	,879
VAR00016	39,81	73,658	,489	,615	,877
VAR00019	39,97	72,360	,538	,746	,875
VAR00020	38,81	74,269	,361	,517	,881
VAR00021	39,38	74,464	,522	,746	,876
VAR00023	39,22	72,952	,462	,696	,878
VAR00024	39,30	71,770	,686	,798	,871
VAR00025	39,81	71,991	,622	,657	,873
VAR00027	39,62	69,075	,701	,831	,869
VAR00029	39,22	73,174	,428	,755	,879
VAR00032	39,70	74,659	,391	,600	,880

Reliability

Scale: Perilaku Menyontek (5)



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,882	,889	20

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	2,015	1,189	2,730	1,541	2,295	,147

Summary Item Statistics

	N of Items
Item Means	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	38,03	71,916	,464	,474	,877
VAR00002	38,30	71,048	,300	,267	,887
VAR00003	38,51	72,312	,514	,778	,876
VAR00005	38,11	67,544	,751	,828	,867
VAR00007	38,57	71,974	,526	,779	,876
VAR00008	38,59	72,748	,390	,782	,879
VAR00011	37,70	71,048	,440	,774	,878
VAR00013	38,51	70,479	,604	,806	,873
VAR00014	39,11	74,599	,427	,704	,879
VAR00015	37,81	72,213	,414	,687	,879
VAR00016	38,57	71,308	,486	,602	,876
VAR00019	38,73	70,147	,527	,745	,875
VAR00020	37,57	71,808	,366	,501	,881
VAR00021	38,14	72,065	,523	,745	,876
VAR00023	37,97	70,471	,469	,694	,877
VAR00024	38,05	69,386	,690	,778	,870
VAR00025	38,57	69,697	,617	,655	,872
VAR00027	38,38	66,853	,695	,810	,869
VAR00029	37,97	70,749	,431	,754	,879
VAR00032	38,46	72,200	,395	,559	,879

LAMPIRAN D-2
SKALA
KEPERCAYAAN DIRI



USM

Reliability

Scale: Kepercayaan Diri (1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,597	,613	28

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	2,679	1,838	3,703	1,865	2,015	,225

Summary Item Statistics

	N of Items
Item Means	28



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	72,35	35,068	,457	.	,552
VAR00002	72,14	39,565	✓ ,026	.	,604
VAR00003	72,11	35,432	,479	.	,553
VAR00004	72,11	37,710	✓ ,209	.	,584
VAR00005	71,95	39,830	✓ -,005	.	,608
VAR00006	73,05	38,497	✓ ,227	.	,585
VAR00007	72,16	35,751	,513	.	,554
VAR00008	72,89	37,488	,426	.	,571
VAR00009	71,95	37,608	,294	.	,577
VAR00010	73,05	36,219	,281	.	,574
VAR00011	72,24	42,300	✓ -,261	.	,629
VAR00012	72,76	37,578	✓ ,214	.	,583
VAR00013	71,73	39,147	✓ ,065	.	,600
VAR00014	72,84	36,251	,313	.	,570
VAR00015	72,41	37,359	,372	.	,572
VAR00016	71,89	40,877	✓ -,103	.	,615
VAR00017	72,49	35,646	,370	.	,562
VAR00018	73,16	39,751	✓ ,000	.	,608
VAR00019	72,05	36,830	,318	.	,572
VAR00020	72,49	39,535	✓ ,026	.	,605
VAR00021	72,00	36,500	,297	.	,572
VAR00022	72,97	40,749	✓ -,090	.	,615
VAR00023	72,19	41,935	✓ -,197	.	,634
VAR00024	72,81	39,991	✓ -,028	.	,613
VAR00025	71,86	36,787	,282	.	,575
VAR00026	72,32	37,114	✓ ,237	.	,580
VAR00027	71,73	36,480	,490	.	,561
VAR00028	71,30	40,715	✓ -,084	.	,612

Reliability

Scale: Kepercayaan Diri (2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,776	,787	13

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	2,701	1,946	3,270	1,324	1,681	,175

Summary Item Statistics

	N of Items
Item Means	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	32,46	23,033	,500	,544	,751
VAR00003	32,22	23,285	,534	,749	,748
VAR00007	32,27	23,980	,508	,469	,752
VAR00008	33,00	25,222	,461	,549	,760
VAR00009	32,05	26,164	,187	,426	,779
VAR00010	33,16	23,917	,318	,457	,773
VAR00014	32,95	23,497	,411	,598	,761
VAR00015	32,51	24,868	,444	,540	,759
VAR00017	32,59	23,526	,405	,392	,761
VAR00019	32,16	24,529	,355	,701	,766
VAR00021	32,11	23,488	,422	,545	,759
VAR00025	31,97	24,749	,282	,601	,774
VAR00027	31,84	24,306	,534	,644	,752

Reliability

Scale: Kepercayaan Diri (3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,779	,793	12

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	2,671	1,946	3,270	1,324	1,681	,179

Summary Item Statistics

	N of Items
Item Means	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	29,41	21,748	,461	,423	,759
VAR00003	29,16	21,584	,553	,725	,749
VAR00007	29,22	22,341	,515	,469	,755
VAR00008	29,95	23,664	,445	,549	,765
VAR00010	30,11	22,488	,297	,420	,780
VAR00014	29,89	22,044	,393	,512	,767
VAR00015	29,46	23,422	,411	,538	,766
VAR00017	29,54	21,922	,406	,380	,766
VAR00019	29,11	22,710	,383	,647	,767
VAR00021	29,05	21,719	,446	,534	,761
VAR00025	28,92	22,910	,308	,590	,776
VAR00027	28,78	22,563	,560	,644	,753

LAMPIRAN E
ALAT UKUR
PENELITIAN



USM

LAMPIRAN

E-1

SKALA

PERILAKU MENYONTEK

E-2

SKALA

KEPERCAYAAN DIRI

USM

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

Ketika ulangan :

- Pernah meminta jawaban kepada teman
- Pernah memberi jawaban kepada teman
- Pernah melihat catatan/buku/contekan

YA	TIDAK
YA	TIDAK
YA	TIDAK

PETUNJUK MENGERJAKAN

1. Silahkan mengisi identitas anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dan pahami baik-baik setiap pernyataan
3. Anda diminta untuk memilih pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda (x) pada salah satu pilihan jawaban yang telah tersedia.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : bila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan diri anda

S : bila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan diri anda

TS : bila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan diri anda

STS : bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri anda

Contoh:

SS	S	TS	STS
----	--------------	----	-----

4. Jika anda ingin mengganti jawaban, coret jawaban anda sebelumnya dan silang jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.

Contoh:

SS	S	TS	STS
----	--------------	----	----------------

5. Semua jawaban adalah benar, apabila sesuai dengan diri anda
6. Setelah selesai periksa dan teliti kembali semua jawaban yang telah diisi, pastikan tidak ada jawaban yang terlewatkan.

-SELAMAT MENGERJAKAN-

Bagian I

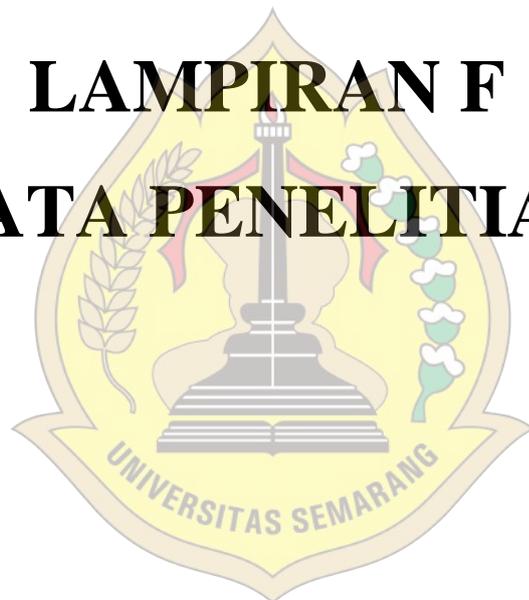
No.	Pernyataan	Jawaban			
1.	Saat saya mengetahui jawaban saya dan teman saya berbeda, saya akan langsung menggantinya	SS	S	TS	STS
2.	Ketika kesulitan saat mengerjakan ujian saya suka melirik jawaban teman	SS	S	TS	STS
3.	Saya mengalihkan pandangan ketika ada teman yang bertanya	SS	S	TS	STS
4.	Meskipun saya ragu dengan jawaban saya karena berbeda dengan jawaban teman saya, saya tidak akan menggantinya	SS	S	TS	STS
5.	Saya menaruh buku di bawah meja agar mudah dilihat pada saat ujian	SS	S	TS	STS
6.	Saya yakin bisa mengerjakan sendiri soal ujian tanpa bertanya kepada teman	SS	S	TS	STS
7.	Saya membiarkan teman-teman melihat jawaban saya	SS	S	TS	STS
8.	Saya membuka tas untuk melihat buku di saat pengawas ujian lengah	SS	S	TS	STS
9.	Saya meminta bantuan teman saat ada soal yang sulit	SS	S	TS	STS
10.	Saya tidak akan melirik jawaban teman meskipun sedang tidak ada pengawas	SS	S	TS	STS
11.	Saya tidak akan bertanya kepada teman saat saya tidak bisa menjawab soal yang sulit	SS	S	TS	STS
12.	Saya tidak berusaha menutupi lembar jawaban saya saat tahu teman melihat jawaban saya	SS	S	TS	STS
13.	Saya melihat lembar jawaban teman yang tidak sengaja terbuka, lalu saya mengganti jawaban saya agar sama seperti	SS	S	TS	STS
14.	Saya bertanya jawaban kepada teman sambil berpura-pura meminjam alat tulis	SS	S	TS	STS
15.	Saya tidak peduli jika jawaban teman dan saya berbeda	SS	S	TS	STS
16.	Saya menolak jika ada teman yang menawarkan jawaban miliknya	SS	S	TS	STS

17.	Saya memberikan jawaban ketika ada teman yang bertanya kepada saya	SS	S	TS	STS
18.	Seringkali saya dan teman-teman berdiskusi pada saat ujian	SS	S	TS	STS
19.	Meskipun ada kesempatan, saya tidak akan mengganti jawaban saya	SS	S	TS	STS
20.	Saya menawarkan jawaban ketika teman saya tidak bisa mengerjakan	SS	S	TS	STS

Bagian II

No	Pernyataan	Jawaban			
1.	Saya dapat mengatasi kesulitan dan menyelesaikan tugas sendiri	SS	S	TS	STS
2.	Saya mampu menjadi diri sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh teman	SS	S	TS	STS
3.	Saya tahu mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan	SS	S	TS	STS
4.	Saya meminta bantuan teman saat mengerjakan tugas	SS	S	TS	STS
5.	Keberhasilan saya karena usaha saya sendiri	SS	S	TS	STS
6.	Jika saya banyak membaca buku maka akan menambah ilmu pengetahuan saya	SS	S	TS	STS
7.	Saya percaya dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	SS	S	TS	STS
8.	Di dalam kelas saya merasa kurang nyaman jika dijauhi oleh teman	SS	S	TS	STS
9.	Saya bisa mengerjakan tugas tanpa mengandalkan teman	SS	S	TS	STS
10.	Saya tidak mempermasalahakan jika ada teman yang membicarakan kelemahan saya	SS	S	TS	STS
11.	Saya ingin nilai ujian saya bagus karena saya selalu belajar tepat waktu	SS	S	TS	STS
12.	Saya lebih banyak bermain daripada belajar, meskipun saya ingin mendapatkan ranking pertama di dalam kelas	SS	S	TS	STS

LAMPIRAN F
DATA PENELITIAN



USM

LAMPIRAN F-1
DATA PENELITIAN
PERILAKU MENYONTEK



USM

No.	Subyek	No. Item																																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32				
		F	UF	F	UF	UF	F	UF	F	F	UF	F	UF	UF	F	UF	F	F	UF	F	UF	UF	F	UF	F	F	UF	F	UF	F	UF	UF	F	UF	F		
1	RTR	S	STS	TS	STS	TS	STS	S	STS	TS	TS	S	S	TS	STS	TS	SS	TS	S	STS	TS	TS	STS	TS													
2	MB	STS	SS	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	STS	SS	SS	STS	SS	STS	SS	STS	TS	SS	STS	SS	STS	SS	STS			
3	M	TS	SS	TS	TS	S	STS	S	TS	STS	STS	TS	S	S	STS	TS	TS	STS	TS	STS	TS	STS	STS	S	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	S	STS	S	TS		
4	SN	TS	SS	STS	S	S	STS	SS	STS	STS	SS	S	S	SS	STS	S	TS	STS	TS	STS	TS	STS	TS	S	STS	STS	S	S	S	STS	TS	STS	STS	STS	SS		
5	CA	TS	STS	TS	TS	S	TS	SS	TS	TS	TS	S	TS	S	STS	S	STS	STS	TS	STS	TS	S	STS	S	TS	TS	S	TS	S	S	STS	S	TS	TS			
6	DKI	TS	S	STS	S	S	STS	SS	TS	STS	S	S	TS	SS	STS	S	TS	STS	TS	TS	S	S	STS	SS	TS	STS	S	TS	TS	SS	STS	TS	TS	TS			
7	A	S	SS	TS	TS	TS	STS	S	TS	STS	SS	TS	TS	SS	STS	SS	STS	STS	S	STS	STS	TS	STS	S	TS	STS	SS	STS	TS	TS	STS	STS	STS	STS			
8	SSD	TS	SS	STS	S	S	STS	SS	STS	S	SS	S	SS	SS	STS	S	STS	STS	SS	STS	S	S	STS	SS	STS	STS	SS	STS	SS	STS	SS	STS	SS	STS			
9	AA	TS	SS	S	TS	TS	STS	S	TS	STS	SS	S	SS	SS	STS	TS	STS	STS	TS	SS	STS	TS	STS	TS	TS	S	S	SS	S	SS	TS	STS	SS	STS			
10	T	S	STS	STS	S	S	STS	SS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	STS	STS	TS	STS	STS	STS	STS	STS	TS	S	TS	STS	SS	STS	S	TS	STS	SS	STS	SS			
11	MLR	TS	S	STS	SS	S	STS	SS	TS	STS	SS	TS	SS	S	STS	S	TS	STS	TS	STS	S	TS	TS	S	STS	STS	S	TS	TS	S	TS	TS	SS	STS			
12	ALA	TS	STS	TS	S	STS	TS	TS	S	SS	SS	S	TS	STS	S	TS	S	STS	TS	S	S	TS	TS	S	S	TS	SS	S	TS	SS	S	SS	S	SS	S		
13	AL	TS	TS	TS	S	S	STS	S	STS	STS	SS	S	SS	SS	STS	S	STS	STS	S	TS	S	S	STS	S	TS	STS	SS	TS	S	S	STS	S	TS	S	TS		
14	N	TS	SS	TS	TS	S	STS	SS	TS	STS	S	SS	S	S	STS	STS	STS	STS	S	STS	SS	S	STS	SS	S	TS	SS	SS	TS	S	S	STS	S	STS	S	STS	
15	RFR	S	SS	TS	S	TS	STS	S	TS	STS	TS	TS	S	S	STS	S	S	STS	TS	STS	TS	TS	STS	TS	STS	TS	TS	S	TS	TS	STS	S	TS	TS	S	TS	
16	RIM	S	SS	STS	TS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	SS	SS	STS	TS	STS	STS	TS	STS	STS	TS	STS	SS	STS	STS	TS	STS	SS	STS	SS	STS	SS	STS	SS	TS	
17	MFI	SS	TS	TS	TS	TS	STS	S	S	TS	S	S	TS	S	STS	TS	S	TS	S	S	TS	TS	STS	S	S	S	S	S	TS	S	STS	TS	TS	TS	TS		
18	J	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	STS	TS	S	TS	TS	TS	S	SS	TS	SS	SS	TS	TS	STS	TS	TS	TS			
19	B	S	SS	TS	STS	TS	STS	S	TS	STS	SS	SS	S	TS	STS	STS	TS	STS	SS	STS	TS	TS	STS	TS	TS	STS	TS	S	TS	SS	SS	S	TS	STS	TS	S	
20	MAA	S	TS	TS	TS	TS	STS	TS	STS	TS	TS	S	S	S	STS	TS	STS	STS	S	TS	S	S	STS	TS	S	TS	STS	S	TS	TS	STS	S	TS	STS	S	TS	
21	R	TS	STS	STS	TS	S	STS	S	STS	STS	STS	STS	S	SS	STS	S	STS	STS	SS	STS	TS	S	STS	TS	TS	TS	STS	STS	S	TS	STS	S	TS	STS	S	STS	
22	TKH	TS	S	STS	TS	S	STS	SS	STS	S	S	S	TS	S	STS	S	STS	STS	S	STS	TS	SS	STS	S	TS	STS	SS	STS	TS	S	STS	S	TS	TS	TS		
23	AAW	TS	STS	TS	STS	S	STS	S	S	S	S	TS	STS	S	STS	TS	TS	STS	TS	TS	STS	S	STS	S	S	STS	SS	TS	TS	S	STS	SS	TS	TS	S	STS	SS
24	F	TS	SS	TS	S	SS	STS	SS	S	STS	S	TS	S	SS	STS	TS	STS	STS	TS	STS	S	S	TS	SS	STS	STS	SS	STS	TS	SS	STS	S	STS	S	STS		
25	D	SS	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	S	TS	S	S	TS	S	TS	S	TS	STS	S	S	TS	S	TS	TS	TS	STS	S	TS	
26	W	STS	S	TS	S	S	STS	TS	STS	STS	S	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	STS	TS	S	STS	TS	S	TS	TS	S	SS	TS	TS	S	STS	S	TS	TS	
27	RKA	TS	SS	TS	STS	SS	STS	S	TS	STS	SS	STS	S	S	STS	S	TS	STS	S	STS	S	STS	S	S	TS	S	TS	STS	SS	STS	S	S	STS	S	STS	S	STS
28	FAB	TS	SS	TS	SS	S	TS	S	STS	TS	TS	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	STS	STS	S	STS	S	TS	S	TS	S	TS	STS	TS	STS	TS	STS	TS	S	STS
29	MKA	TS	S	STS	S	TS	TS	S	STS	TS	TS	S	S	S	STS	TS	STS	STS	TS	S	S	TS	STS	TS	TS	TS	S	S	SS	TS	STS	S	TS	TS	TS	TS	
30	FPO	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	S	TS																				
31	F	TS	TS	TS	STS	S	TS	SS	TS	TS	S	TS	TS	S	STS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	SS	S	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	
32	MFR	STS	S	TS	S	SS	STS	S	STS	STS	STS	TS	SS	SS	STS	SS	STS	SS	TS	S	STS	S	SS	STS	S	S	STS	SS	STS	S	S	SS	S	SS	S	TS	
33	RES	STS	SS	TS	S	S	STS	S	STS	STS	SS	S	SS	S	STS	TS	STS	STS	S	STS	S	S	STS	S	TS	STS	SS	TS	SS	TS	SS	TS	STS	S	TS	TS	
34	AMT	TS	SS	STS	STS	SS	TS	S	STS	TS	SS	STS	TS	SS	STS	S	TS	STS	S	STS	S	S	STS	SS	TS	STS	SS	STS	S	SS	STS	S	SS	STS	S	STS	
35	V	TS	SS	S	SS	STS	STS	SS	S	TS	SS	S	SS	S	STS	S	STS	STS	TS	STS	TS	SS	STS	STS	S	TS	SS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	TS	TS	TS	
36	LM	S	SS	S	S	S	STS	S	TS	STS	S	TS	SS	S	STS	S	TS	STS	S	STS	TS	S	STS	TS	S	TS	SS	S	TS	TS	STS	S	TS	TS	STS	S	S
37	FM	S	SS	STS	SS	SS	STS	SS	STS	TS	TS	TS	SS	S	STS	TS	STS	TS	S	TS	SS	S	TS	SS	S	TS	SS	STS	STS	TS	STS	SS	TS	SS	TS	SS	TS

No.	Subyek	No. Item																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
		F	UF	F	UF	UF	F	UF	F	F	UF	F	UF	UF	F	UF	F	F	UF	F	UF	UF	F	UF	F	F	UF	F	UF	UF	F	UF	F	
1	RTR	3	4	2	4	3	1	2	1	2	3	3	2	3	1	3	4	2	2	1	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	
2	MB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	
3	M	2	1	2	3	2	1	2	2	1	4	2	2	2	1	3	2	1	3	1	4	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	
4	SN	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	2	1	3	1	3	2	1	4	3	3	2	1	3	4	1	4	4	
5	CA	2	4	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	1	2	1	1	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2		
6	DKI	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	3	3	1	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	1	3	2	
7	A	3	1	2	3	3	1	2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	2	1	4	3	1	2	2	1	1	1	3	3	1	4	1		
8	SSD	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	AA	2	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	4	4	3	1	3	3	3	1	3	1	1	1	1	1	
10	T	3	4	1	2	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	2	1	4	1	4	3	2	2	2	1	1	1	2	3	1	1	1	
11	MLR	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	
12	ALA	2	4	2	2	4	2	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	1	3	1	3	
13	AL	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	
14	N	2	1	2	3	2	1	1	2	1	2	4	2	2	1	4	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	
15	FR	3	1	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	3	1	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	
16	RIM	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	1	4	1	1	4	2	1	4	1	1	1	1	1	2	
17	MFI	4	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	
18	J	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	4	1	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	4	2	1	4	3	3	1	3	2	
19	B	3	1	2	4	3	1	2	2	1	1	4	2	3	1	4	2	1	1	1	3	3	1	3	3	2	1	4	2	3	1	3	3	
20	MAA	3	3	2	3	3	1	3	1	2	3	3	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	3	3	2	4	3	3	3	1	2	2	
21	R	2	4	1	3	2	1	2	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	3	2	2	4	1	2	3	1	2	1	
22	TKH	2	2	1	3	2	1	1	1	3	2	3	3	2	1	2	1	1	2	1	3	1	1	2	2	1	1	1	3	2	1	2	2	
23	AAW	2	4	2	4	2	1	2	3	3	2	2	4	2	1	3	2	1	3	2	4	2	1	2	3	1	1	2	3	2	1	1	4	
24	F	2	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	1	1	3	1	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	
25	D	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	
26	W	1	2	2	2	2	1	3	1	1	2	4	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	3	2	3	1	2	3	2	1	2	2	
27	RKA	2	1	2	4	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1
28	FAB	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	1	2	2	3	3	1	3	4	2	2	1	
29	MKA	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	3	2	1	3	1	1	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	1	3	1	2	2	
30	FPO	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
31	F	2	3	2	4	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	
32	MFR	1	2	2	2	1	1	2	1	1	4	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	4	2	2	2	
33	RES	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	1	2	2	2	
34	AMT	2	1	1	4	1	2	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	
35	V	2	1	3	1	4	1	1	3	2	1	3	1	2	1	2	1	1	3	1	3	1	1	4	3	2	1	1	4	4	1	3	1	
36	LM	3	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	3	3	2	1	3	3	3	1	2	3	
37	FM	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	2	4	1	2	1	2

LAMPIRAN F-2
DATA PENELITIAN
KEPERCAYAAN DIRI

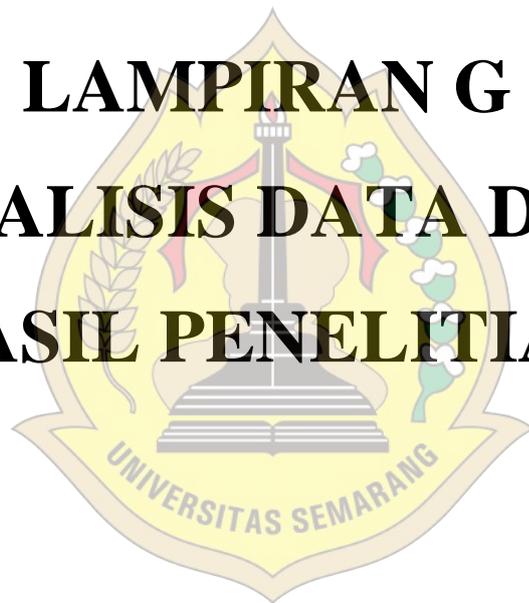


USM

No.	Subyek	No. Item																												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
		F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F
1	RTR	S	TS	TS	STS	S	S	TS	S	S	SS	TS	TS	SS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	SS	TS	TS	TS	TS	S	TS	
2	MIB	SS	S	SS	TS	SS	S	SS	S	TS	S	TS	STS	SS	S	TS	SS	SS	SS	SS	STS	SS	SS	S	S	SS	TS	SS	STS	
3	M	S	STS	S	TS	S	S	S	S	S	TS	S	S	S	S	TS	TS	STS	S	S	S	TS	S	S	TS	S	TS	S	STS	
4	SN	TS	S	S	TS	STS	S	S	S	S	SS	S	SS	SS	TS	TS	TS	STS	S	S	TS	SS	S	TS	STS	SS	SS	SS	STS	
5	CA	TS	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	S	S	S	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	S	S	S	S	S	S	STS	
6	DKI	S	TS	S	TS	SS	S	S	S	S	TS	TS	TS	S	S	S	TS	SS	S	S	TS	TS	TS	SS	TS	S	SS	S	TS	
7	A	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	S	S	SS	S	TS	TS	SS	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	S	S	S	STS	TS	STS	
8	SSD	STS	S	SS	STS	S	S	TS	S	S	SS	S	S	SS	S	TS	STS	S	SS	STS	S	SS	S	S	S	S	S	TS	S	STS
9	AA	STS	SS	TS	SS	SS	SS	TS	SS	TS	SS	SS	TS	SS	TS	SS	TS	STS	SS	S	S	TS	SS	SS	SS	S	SS	S	STS	
10	T	TS	TS	S	TS	STS	TS	S	S	S	TS	S	SS	S	TS	TS	S	TS	S	S	TS	SS	SS	TS	TS	SS	TS	S	STS	
11	MLR	SS	TS	SS	STS	S	S	SS	STS	SS	S	TS	STS	SS	STS	SS	TS	S	S	SS	TS	S	S	STS	S	SS	TS	SS	STS	
12	ALA	TS	S	TS	SS	TS	S	S	S	S	TS	S	SS	TS	STS	S	S	S	S	S	TS	SS	TS	S	STS	STS	TS	S	S	
13	AL	S	S	S	TS	S	SS	TS	TS	TS	SS	S	S	S	S	S	TS	S	SS	S	S	TS	S	S	SS	S	S	S	STS	
14	N	TS	TS	SS	STS	S	S	SS	S	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	SS	S	STS	S	S	S	S	S	SS	TS	SS	STS
15	RFR	TS	TS	S	S	S	SS	TS	S	TS	S	S	S	SS	SS	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	STS	STS	S	S	S	STS	
16	RIM	S	S	SS	TS	S	SS	S	S	S	STS	S	S	SS	TS	S	TS	S	S	SS	S	SS	S	S	TS	SS	STS	SS	SS	
17	MFI	S	S	S	TS	S	S	TS	S	S	S	TS	TS	TS	SS	S	TS	S	SS	S	S	STS	S	S	TS	S	TS	SS	STS	
18	J	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	S	S	SS	S	S	TS	SS	TS	TS	STS	SS	TS	S	TS	TS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	
19	B	SS	STS	SS	SS	S	S	SS	S	SS	STS	SS	SS	SS	SS	S	STS	STS	SS	STS	STS	TS	TS	SS	SS	STS	TS	SS	TS	
20	MAA	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	S	S	S	TS	S	SS	S	S	TS	TS	S	TS	TS	S	SS	S	S	S	S	S	STS	
21	R	S	TS	S	TS	S	S	S	S	TS	SS	S	TS	SS	TS	TS	TS	TS	SS	S	SS	S	S	SS	SS	TS	SS	TS	SS	STS
22	TKH	TS	TS	S	TS	STS	S	TS	S	TS	SS	S	SS	S	TS	TS	STS	TS	S	S	S	S	SS	SS	SS	S	TS	S	TS	
23	AAW	S	TS	SS	TS	SS	TS	S	S	S	SS	S	TS	SS	S	TS	TS	TS	SS	TS	TS	S	S	SS	SS	SS	STS	SS	STS	
24	F	S	TS	S	TS	SS	S	S	TS	S	S	TS	TS	S	SS	STS	S	STS	S	SS	SS	TS	S	S	SS	STS	S	TS	STS	
25	D	TS	S	TS	STS	SS	S	SS	S	S	STS	STS	TS	S	SS	TS	TS	SS	TS	S	TS	SS	S	S	S	S	S	S	STS	
26	W	TS	STS	S	TS	S	S	TS	S	SS	S	S	S	SS	STS	TS	STS	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	TS	STS	STS	SS	STS	
27	RKA	TS	STS	TS	STS	TS	S	TS	S	SS	SS	TS	S	S	S	TS	STS	S	S	S	SS	S	S	S	S	S	TS	S	STS	
28	FAB	SS	TS	S	S	S	S	S	S	SS	SS	S	SS	SS	TS	S	S	TS	S	S	S	S	S	TS	S	SS	TS	S	STS	
29	MKA	TS	TS	TS	TS	S	STS	SS	SS	TS	SS	TS	S	SS	S	TS	TS	SS	SS	STS	S	S	S	SS	S	S	SS	TS	STS	
30	FPO	TS	TS	S	TS	S	S	S	S	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	S	S	S	S	TS	
31	F	SS	TS	S	S	S	SS	S	S	SS	S	TS	S	S	S	S	TS	S	S	TS	TS	S	TS	STS	S	S	S	S	STS	
32	MFR	SS	SS	SS	TS	S	S	S	TS	S	S	SS	S	S	S	S	TS	S	SS	SS	S	SS	S	S	TS	SS	TS	SS	STS	
33	RES	S	STS	S	TS	S	S	S	S	SS	SS	S	S	SS	TS	S	STS	S	S	S	S	S	S	S	S	S	TS	S	STS	
34	AMT	TS	STS	TS	STS	S	S	TS	S	S	SS	TS	S	S	S	TS	STS	S	TS	S	S	S	S	S	STS	S	S	TS	S	STS
35	V	S	STS	STS	S	SS	S	TS	S	SS	S	SS	TS	STS	SS	S	STS	STS	SS	TS	STS	STS	STS	STS	S	SS	S	TS	STS	
36	LM	S	TS	S	S	SS	S	S	S	S	S	S	SS	S	SS	S	TS	S	SS	S	S	SS	S	S	S	S	S	S	S	STS
37	FM	SS	TS	S	TS	S	S	S	S	SS	TS	S	S	SS	TS	S	TS	S	SS	SS	S	SS	SS	S	TS	SS	TS	SS	STS	

No.	Subyek	No. Item																												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
		F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	
1	RTR	3	3	2	4	3	2	2	2	3	1	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	
2	MIB	4	2	4	3	4	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	1	4	1	4	4	4	1	3	2	4	3	4	4	
3	M	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	
4	SN	2	2	3	3	1	2	3	2	3	1	3	1	4	3	2	3	1	2	3	3	4	2	2	4	4	1	4	4	
5	CA	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	
6	DKI	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	
7	A	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	
8	SSD	1	2	4	4	3	2	2	2	3	1	3	2	4	2	2	4	3	1	1	2	4	2	3	2	3	3	3	4	
9	AA	1	1	2	1	4	1	2	1	2	1	4	3	4	1	2	3	1	1	3	2	2	1	4	1	3	1	3	4	
10	T	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	4	1	2	3	4	3	3	4	
11	MLR	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	1	2	4	3	4	4	
12	ALA	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	1	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	1	3	3	2	
13	AL	3	2	3	3	3	1	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	1	3	2	3	4	
14	N	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	
15	RFR	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	3	2	3	4
16	RIM	3	2	4	3	3	1	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	4	4	4	1	
17	MFI	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	1	3	2	1	2	3	3	3	3	4	4	
18	J	2	3	2	3	4	1	3	2	3	1	3	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	3	4	1	2	3	2	3	
19	B	4	4	4	1	3	2	4	2	4	4	4	1	4	1	3	4	1	1	1	4	2	3	4	1	1	3	4	3	
20	MAA	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	1	3	1	3	4
21	R	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	4	2	3	1	4	3	4	4	
22	TKH	2	3	3	3	1	2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	4	2	2	3	2	3	1	4	1	3	3	3	3	
23	AAW	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	3	3	4	2	2	3	2	1	2	3	3	2	4	1	4	4	4	4	
24	F	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	3	1	4	3	3	2	4	4	3	4	
25	D	2	2	2	4	4	2	4	2	3	4	1	3	3	1	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	1	3	4	
26	W	2	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	4	4	2	4	4	1	3	1	3	1	4	3	1	4	4	4	
27	RKA	2	4	2	4	2	2	2	2	4	1	2	2	3	2	2	4	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	4	
28	FAB	4	3	3	2	3	2	3	2	4	1	3	1	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	
29	MKA	2	3	2	3	3	4	4	1	2	1	2	2	4	2	2	4	2	1	4	4	3	2	3	1	3	2	4	4	
30	FPO	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	
31	F	4	3	3	2	3	1	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	4	
32	MFR	4	1	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	1	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	
33	RES	3	4	3	3	3	2	3	2	4	1	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	
34	AMT	2	4	2	4	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	
35	V	3	4	1	2	4	2	2	2	4	2	4	3	1	1	3	4	1	4	4	3	1	4	1	2	4	2	2	4	
36	LM	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	3	3	1	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	
37	FM	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	1	4	2	4	1	3	3	4	3	4	4	

LAMPIRAN G
ANALISIS DATA DAN
HASIL PENELITIAN



USM

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PerilakuMenyontek	70	100,0%	0	0,0%	70	100,0%
KepercayaanDiri	70	100,0%	0	0,0%	70	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
PerilakuMenyontek	Mean	46,43	,918	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44,60	
		Upper Bound	48,26	
	5% Trimmed Mean	46,64		
	Median	47,00		
	Variance	58,944		
	Std. Deviation	7,678		
	Minimum	27		
	Maximum	63		
	Range	36		
	Interquartile Range	9		
	Skewness	-,371	,287	
	Kurtosis	,117	,566	
KepercayaanDiri	Mean	33,73	,468	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	32,79	
		Upper Bound	34,66	
	5% Trimmed Mean	33,80		
	Median	34,00		
	Variance	15,331		
	Std. Deviation	3,915		
	Minimum	23		
	Maximum	42		
	Range	19		
	Interquartile Range	5		
	Skewness	-,290	,287	
	Kurtosis	-,199	,566	

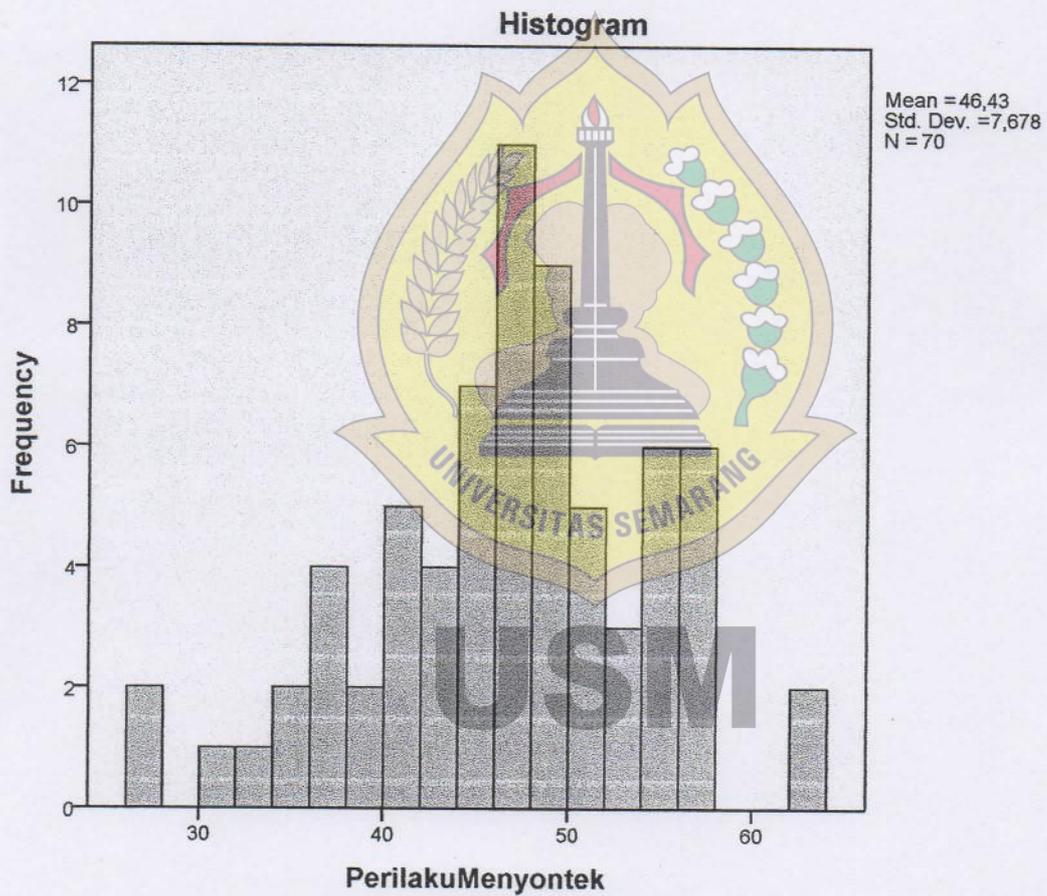
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PerilakuMenyontek	,085	70	,200*	,979	70	,292
KepercayaanDiri	,112	70	,030	,981	70	,350

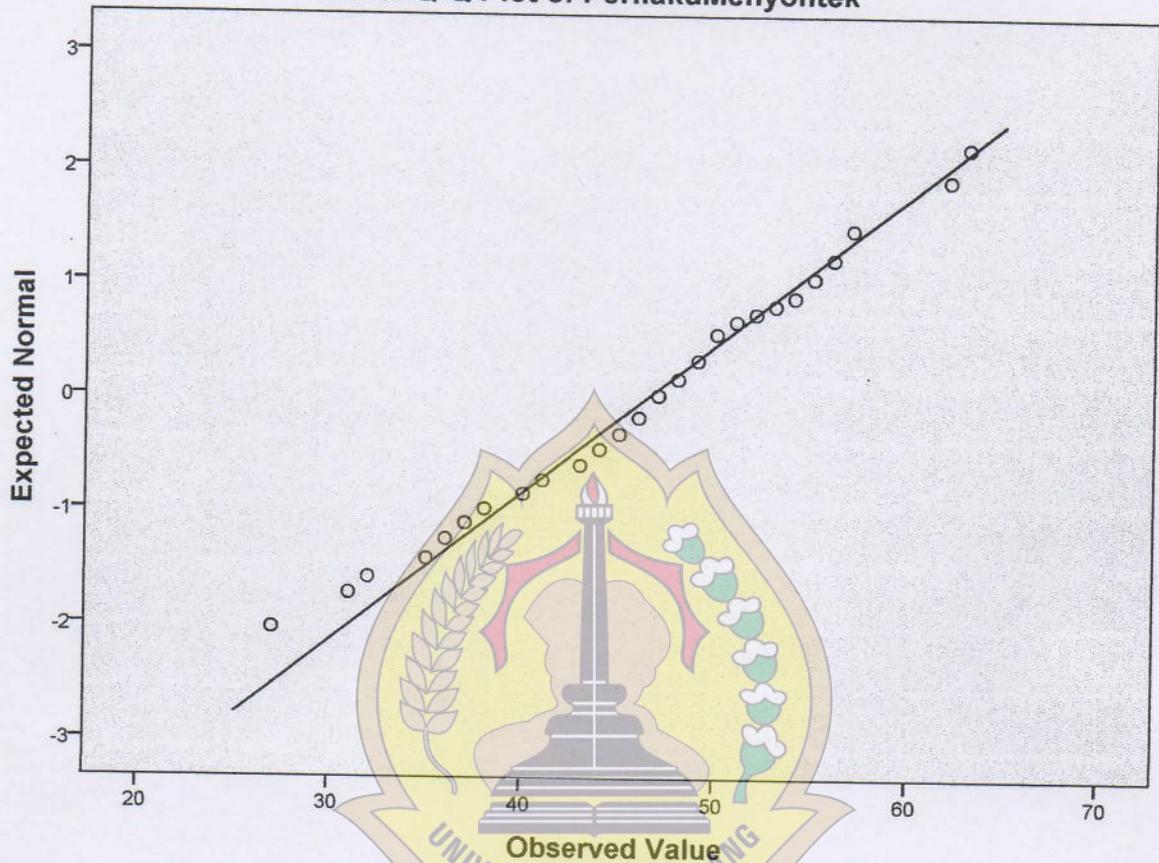
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

PerilakuMenyontek

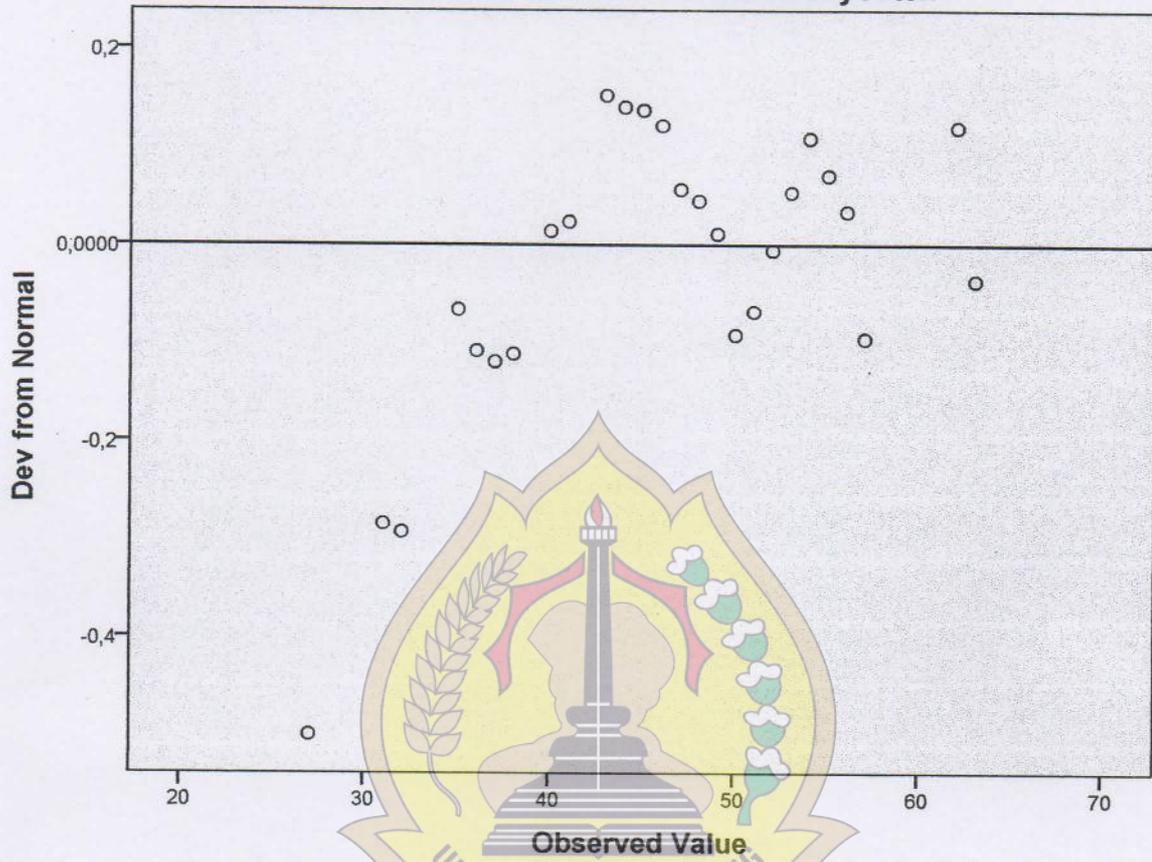


Normal Q-Q Plot of Perilaku Menyontek



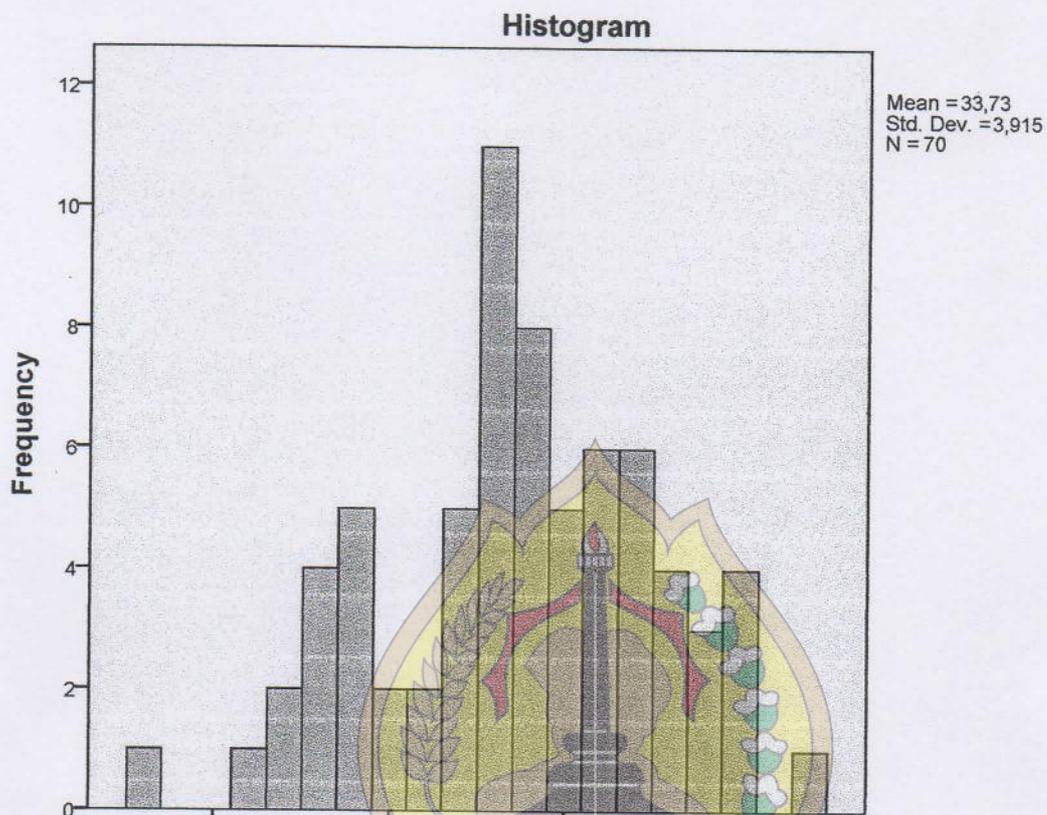
USM

Detrended Normal Q-Q Plot of PerilakuMenyontek



KepercayaanDiri

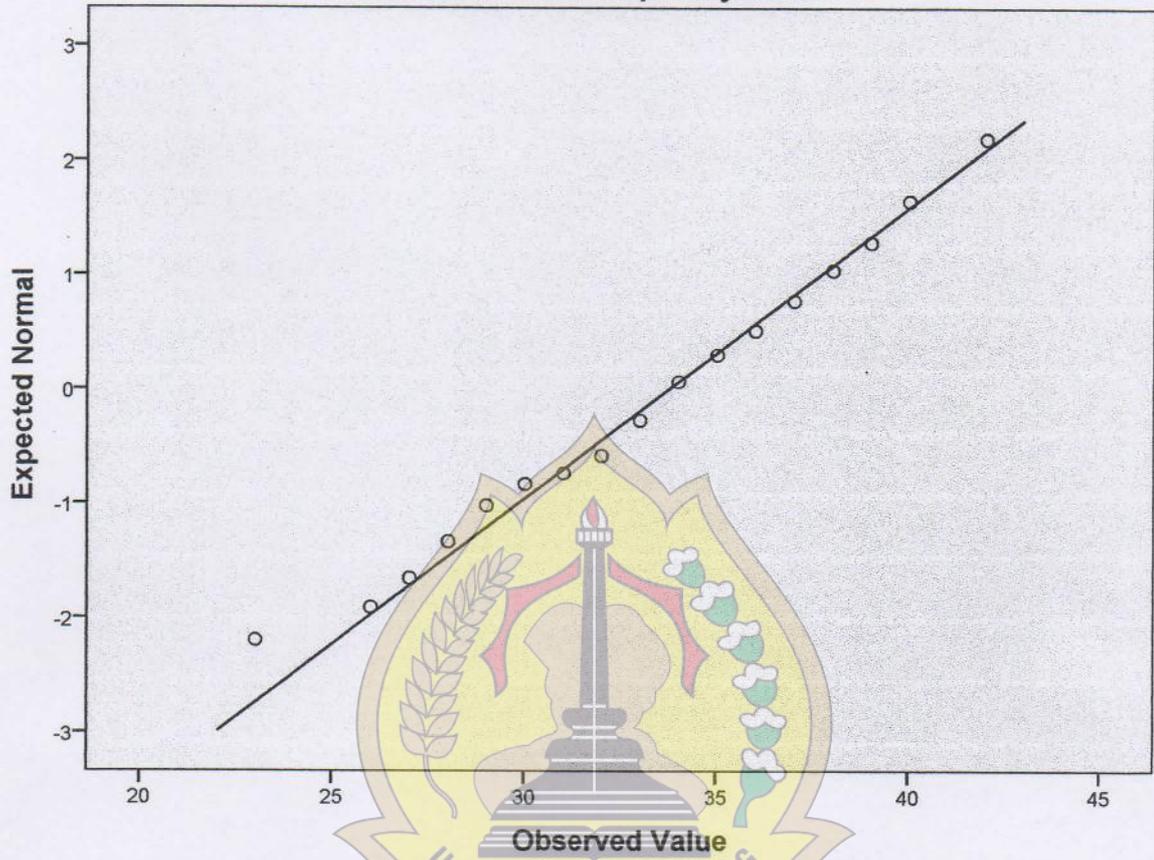
USM



KepercayaanDiri

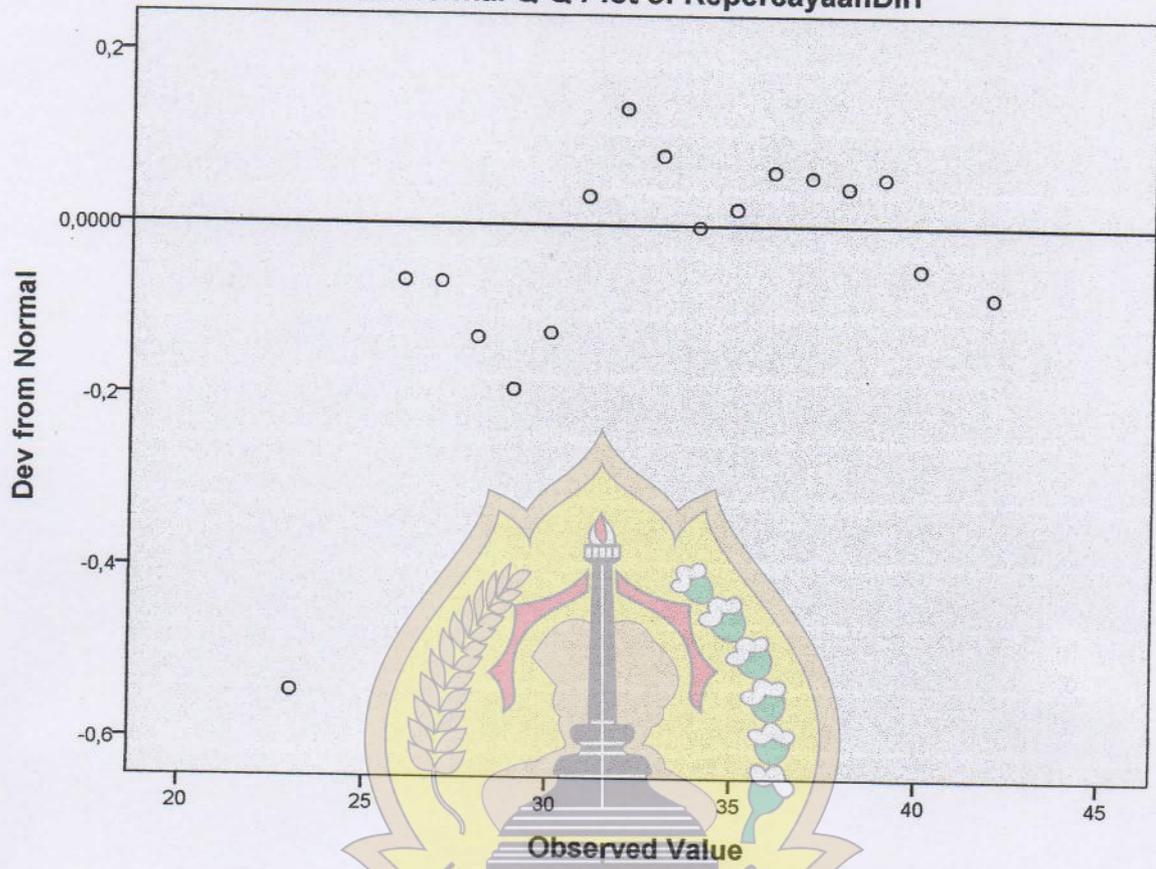
USM

Normal Q-Q Plot of KepercayaanDiri



USM

Detrended Normal Q-Q Plot of KepercayaanDiri



Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PerilakuMenyontek * KepercayaanDiri	70	100,0%	0	0,0%	70	100,0%

Report

PerilakuMenyontek

KepercayaanDiri	Mean	N	Std. Deviation
23	57,00	1	
26	31,00	1	
27	55,50	2	2,121
28	52,75	4	4,031
29	50,20	5	3,701
30	56,50	2	9,192
31	52,00	2	4,243
32	46,60	5	1,817
33	46,55	11	7,840
34	47,13	8	5,743
35	51,00	5	7,382
36	43,33	6	6,947
37	42,83	6	7,731
38	43,00	4	4,690
39	40,00	3	7,810
40	39,75	4	4,856
42	27,00	1	
Total	46,43	70	7,678

ANOVA Table

		Sum of Squares	df
PerilakuMenyontek * KepercayaanDiri	Between Groups (Combined)	1980,874	16
	Linearity	1000,666	1
	Deviation from Linearity	980,208	15
	Within Groups	2086,269	53
Total		4067,143	69

ANOVA Table

		Mean Square	F
PerilakuMenyontek * KepercayaanDiri	Between Groups (Combined)	123,805	3,145
	Linearity	1000,666	25,421
	Deviation from Linearity	65,347	1,660
	Within Groups	39,364	
Total			

ANOVA Table

			Sig.
PerilakuMenyontek * KepercayaanDiri	Between Groups	(Combined)	,001
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,089
Within Groups			
Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PerilakuMenyontek * KepercayaanDiri	-,496	,246	,698	,487

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KepercayaanDiri ^b		Enter

a. Dependent Variable: PerilakuMenyontek

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,496 ^a	,246	,235	6,715

a. Predictors: (Constant), KepercayaanDiri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1000,666	1	1000,666	22,190	,000 ^b
	Residual	3066,477	68	45,095		
	Total	4067,143	69			

a. Dependent Variable: PerilakuMenyontek

b. Predictors: (Constant), KepercayaanDiri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79,233	7,010		11,303	,000
	KepercayaanDiri	-,973	,206	-,496	-4,711	,000

a. Dependent Variable: PerilakuMenyontek



USM

LAMPIRAN G-1
UJI NORMALITAS, UJI
LINEARITAS, UJI
HIPOTESIS



USM

The logo of Universiti Sains Malaysia (USM) is a shield-shaped emblem. It features a central tower with a flame on top, flanked by two figures holding a banner. The shield is surrounded by a wreath and the text 'UNIVERSITI SAINS MALAYSIA' is written around the bottom edge.

LAMPIRAN H
PERHITUNGAN MEAN
HIPO TETIK,
STANDARD DEVIASI
HIPO TETIK

USM

PERHITUNGAN KATEGORI VARIABEL

A. Perilaku Menyontek

$$\text{Mean Empirik} = 46,43$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 4$$

$$\text{Skor Terendah} = 1$$

Mean Hipotetik

$$= \frac{(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})}{2} \times \text{jumlah item valid}$$

$$= \frac{(4+1)}{2} \times 20$$

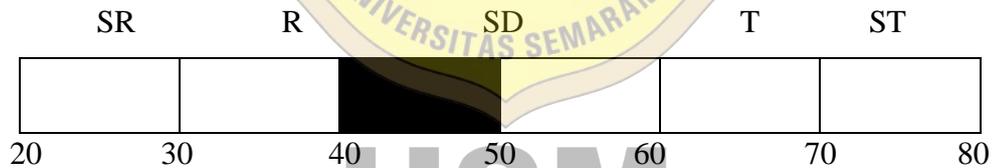
$$= 50$$

SDH

$$= \frac{(\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item valid}) - (\text{skor terendah} \times \text{jumlah item valid})}{6}$$

$$= \frac{(4 \times 20) - (1 \times 20)}{6}$$

$$= 10$$



Mean Empirik Perilaku Menyontek pada Siswa pada area (-1) hingga (0) SD

B. Kepercayaan Diri

$$\text{Mean Empirik} = 33,73$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 4$$

$$\text{Skor Terendah} = 1$$

Mean Hipotetik

$$= \frac{(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})}{2} \times \text{jumlah item valid}$$

$$= \frac{(4+1)}{2} \times 12$$

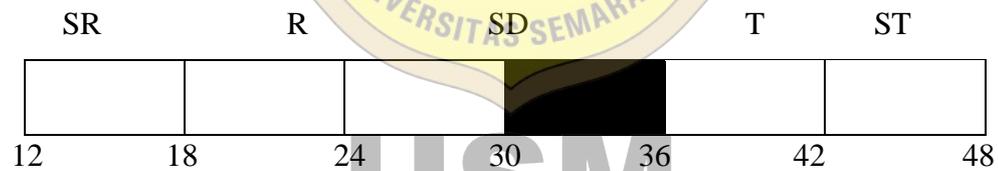
$$= 30$$

SDH

$$= \frac{(\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item valid}) - (\text{skor terendah} \times \text{jumlah item valid})}{6}$$

$$= \frac{(4 \times 12) - (1 \times 12)}{6}$$

$$= 6$$



Mean Empirik Kepercayaan Diri pada area (0) hingga (+1) SD



LAMPIRAN I
PERHITUNGAN
SUMBANGAN
EFEKTIF

USM

PERHITUNGAN SUMBANGAN EFEKTIF

Perilaku Menyontek terhadap Kepercayaan Diri

$$= R^2 \times 100\%$$

$$= 0,246 \times 100\%$$

$$= 24,6\%$$

Sisa

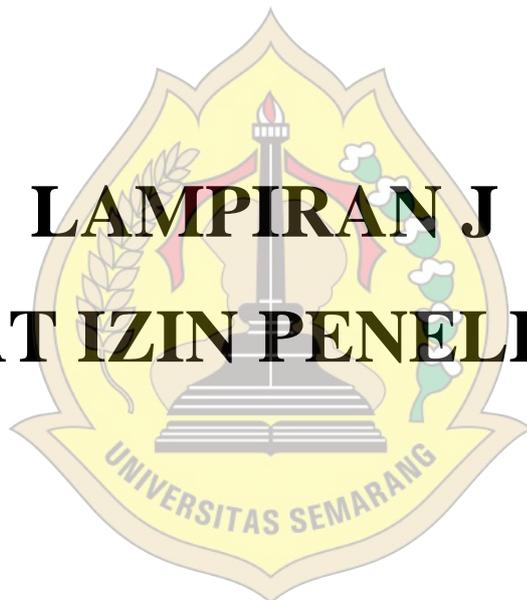
$$= 100\% - 24,6\%$$

$$= 75,4\%$$



USM

LAMPIRAN J
SURAT IZIN PENELITIAN



USM



YAYASAN ALUMNI UNIVERSITAS DIPONEGORO
UNIVERSITAS SEMARANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Sekretariat : Jl. Soekarno Hatta Tlogosari Semarang 50196 Telp. (024) 6702757 Fax. (024) 6702272
Web site : www.usm.ac.id E-mail : univ_smg@usm.ac.id

Nomor : 142/USM.H4.F.Psi/I/2019
Lamp. : ---
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Untuk Skripsi

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMP H.Istriati Semarang
Jl.Abdulrahman Saleh Semarang
Kota Semarang

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Santoso Pribadi, S.Psi., M.PSi.Psikolog
Unit Kerja : Fakultas Psikologi Universitas Semarang
Jabatan : Wakil Dekan
Pangkat/Gol : Asisten Ahli/IIIa

Dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama : **Nila Tehranian**
NIM : **F.111.15.0065**

adalah benar-benar mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Semarang yang sedang melakukan penelitian dan mencari data dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul :

“ Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Menyontek Siswa SMP “

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kepada Bapak/Ibu pimpinan yang menjadi tujuan/objek penelitian berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk penelitian dan mencari data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 24 Januari 2019

An.Dekan
Wakil Dekan



Agung Santoso Pribadi, S.Psi., M.PSi.Psikolog
NIS. 06557000699026

LAMPIRAN K
DOKUMENTASI



USM





LAMPIRAN L
BUKU
KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI

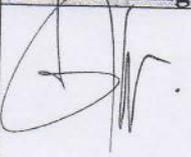


USM

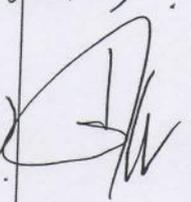
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI
Judul Skripsi

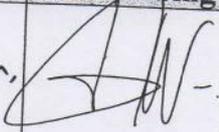
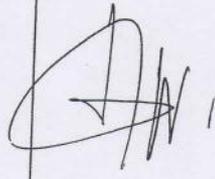
Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Perilaku

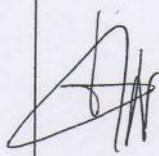
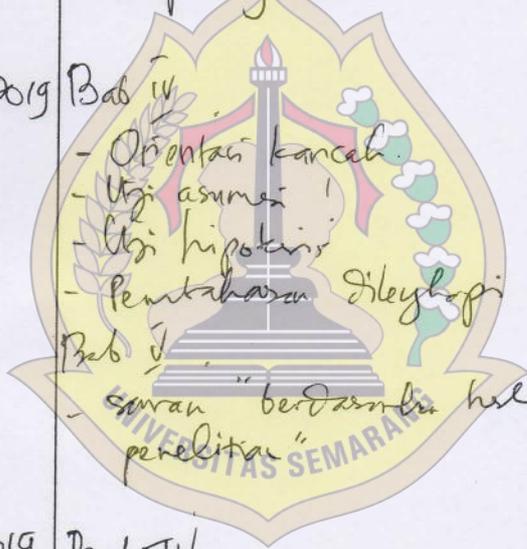
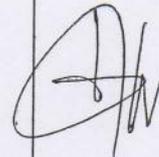
Menyontek Pada Siswa-Siswi SMP H. Isriati Semarang.

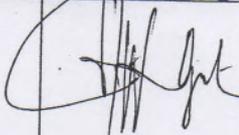
No	Tgl. Konsultasi	Uraian Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	28 September 2018.	<p>Bab I</p> <ul style="list-style-type: none"> - tegaskan "dampak negatif" V.T - rekap hasil dari jurnal → tentukan tug. penelitkar. <p>Bab II</p> <p>tambah teori</p>	
2.	26 Oktober 2018	<p>Belum masuk kelas (jurnal)</p> <p align="center">USM</p>	

No	Tgl. Konsultasi	Uraian Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
3.	1 November 2018.	Bab I * Letakkan jurnal pada paragraf yg sesuai dg kebutuhan uraian (pskole pikiran paragraf) * Tata bahasa & tata tulis * Tuj penelitian berubah → judul menyesuaikan * Informasi jurnal masalah dan perumusan masalah.	
4.	23 November 2018	Bab I AU Next = Bab II	
5.	29 November 2018	Bab II - Tahun referensi = max 2009 - Tesi perilaku mencontek : di tambah (pengertian, gejala tdk dpt digunakan, sumber/referensi faktor belum meyakinkan). - Tesi kepercayaan diri ciri → kesimpulan kurang tepat	

No	Tgl. Konsultasi	Uraian Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
6	14 Desember 2018	<p>Kalau ada 3 aspek teori aspek kepay diri, gunakan aspek saja, ciri nya ditunjukkan.</p> <p>Perhatikan tata tulis ! (cek spasi after/before paragraph)</p> <p>Prab :</p> <ul style="list-style-type: none"> - teori perilaku mencontek (dimensi per. mencontek!) - teori kepercayaan diri masih perlu ditambak. 	
7	20 Desember 2018	<p>Prab II</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dimensi perilaku menyontek <ul style="list-style-type: none"> → bawa referensi. → rangkum, simpulkan. - ciri kepay diri <ul style="list-style-type: none"> → rangkum / pilih. <p>Next = referensi.</p>	

No	Tgl. Konsultasi	Uraian Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
8	28 Desember 2018	Bab II * Dimensi P. Menyontek simpulkan, Tegaskan alat ukur . (cari 1 teori Pembandingan) * Ciri Kepercayaan Diri simpulkan tegaskan alat ukur (teori uka anak TK draanti) * Dinamika hubungan diperdalam * Next Bab III	
9	31 Desember 2018	Bab II - kesimpulan : diberi alasan Bab III - sub. penelitian - blue print Tata tulis !	
10.	8 Jan 2019	Bab III. Tata tulis Next : Item skala	

No	Tgl. Konsultasi	Uraian Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
12.	18 Jan 2019	Skala AEC Siap Trayout .	
13	5 Feb 2019	 Bab IV - Orientasi kancing - Uji asumsi - Uji hipotesis - Pembahasan Dileylogi Bab V - suran "berdasarkan hasil penelitian" USM	
14.	11 Feb 2019	Bab IV - pembahasannya Bab V - suran . Next : bawa berkas lengkap.	

No	Tgl. Konsultasi	Uraian Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
	15.12 Feb 2019	KRC Ujian	



USM

Kepada Yth.
Ketua Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Semarang

Dengan hormat,

Kami beritahukan bahwa skripsi mahasiswa :

Nama : NILA TEHRANIAN
NIM : F.III.15.0065
Tempat, Tgl.lahir : Semarang, 03 Desember 1996
Alamat : Jl. Kencanowungu V no. 7 RT.06 RW.05
Semarang

Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan diri terhadap Perilaku
Mengontek siswa SMP H. Isriati Semarang

Telah selesai dan siap diujikan
Semarang, 12 Februari 2019
Pembimbing Pendamping : Pembimbing Utama

Sri Widayanti

USM
Mengetahui,
Ketua Program Studi S1-Psikologi

AS

Anna Dian Savitri, S.Psi., M.Si. Psikolog



**YAYASAN ALUMNI UNIVERSITAS DIPONEGORO
UNIVERSITAS SEMARANG**

Sekretariat : Jl. Soekarno Hatta Tlogosari Semarang 50196 Telp.(024)6702757 Fax.(024)6702272

**SURAT KETERANGAN
HASIL UJIAN SKRIPSI/TA
PROGRAM STUDI SI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Program Studi Si Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Semarang, menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama Mahasiswa : NILA TEHRANIAN
NTM : F.111.15.0065

Telah melaksanakan ujian SKRIPSI/TA pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019
Pukul : 09.30 WIB
Tempat : Fakultas Psikologi Universitas Semarang

Dan Dinyatakan ~~LULUS / TIDAK LULUS~~ dengan ~~REVISI / TIDAK REVISI~~ *)

No.	Nama Penguji	Keterangan
1.	Sri Widyawati, S.Psi.,M.Si, psi	Revisi / Tidak Revisi
2.	Retno Ristiasih Utami, S.Psi.,M.Si	Revisi / Tidak Revisi
3.	Agung Santoso Pribadi, S.Psi.,M.Psi., Psikolog	Revisi / Tidak Revisi

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

USM

Semarang, 20 Februari 2019

Ka. ProgdI Si Psikologi

Anna Dian Savitri, S.Psi., M.Si.
NIS. 06557000699016

*) Coret yang tidak perlu



**YAYASAN ALUMNI UNIVERSITAS DIPONEGORO
UNIVERSITAS SEMARANG
UPT PERPUSTAKAAN**

Sekretarian : Jl. Soekarno-Hatta, Tlogosari, Semarang 50196 Telp. (024) 6702757 Fax (024) 6702272
Website : <http://eskripsi.usm.ac.id> _mail : perpustakaan@usm.ac.id

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLISH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Tehranian

NIM : F.111.15.0065

Email : nilatehranian96@gmail.com

Fakultas : Psikologi

Program Studi : S1 Psikologi

Judul SKRIPSI/TA : Pengaruh kepercayaan diri terhadap intensitas perilaku menyontek pada peserta didik SMP yang pernah menyontek

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada UPT Perpustakaan Universitas Semarang untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses SKRIPSI/TA elektronik sebagai berikut (beritanda pada kotak yang sesuai):

Kategori Upload (<input type="checkbox"/>)	Jaringan Lokal USM	Jaringan Internet
() Publish	Full Document (Judul, Halaman Persetujuan, Surat Keaslian (Orisinalitas), Abstrak (Indonesia-Inggris), Daftar Isi, Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V, Bab Penutup, Daftar Pustaka, Lembar Konsultasi, dan Lembar Publish)	Full Document (Judul, Halaman Persetujuan, Surat Keaslian (Orisinalitas), Abstrak (Indonesia-Inggris), Daftar Isi, Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V, Bab Penutup, Daftar Pustaka, Lembar Konsultasi, dan Lembar Publish)
(<input checked="" type="checkbox"/>) Approve	Full Document (Judul, Halaman Persetujuan, Surat Keaslian (Orisinalitas), Abstrak (Indonesia-Inggris), Daftar Isi, Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V, Bab Penutup, Daftar Pustaka, Lembar Konsultasi, dan Lembar Publish)	Half Document (Judul, Abstrak (Indonesia-Inggris), Halaman Persetujuan, Surat Keaslian (Orisinalitas), Daftar Isi, Bab Penutup, Daftar Pustaka)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, Maret 2019

Nilia Tehranian

Tandatangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

Pembimbing II

Pembimbing I

Sri Widyawati, S.Psi., M.Si., Psikolog

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Tanda tangan & nama terang pembimbing II



**YAYASAN ALUMNI UNIVERSITAS DIPONEGORO
UNIVERSITAS SEMARANG
UPT PERPUSTAKAAN**

Sekretarian : Jl. Soekarno-Hatta, Tlogosari, Semarang 50196 Telp. (024) 6702757 Fax (024) 6702272
Website : <http://eskripsi.usm.ac.id> _mail : perpustakaan@usm.ac.id

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLISH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Tehranian

NIM : F.111.15.0065

Email : nilatehranian96@gmail.com

Fakultas : Psikologi

Program Studi : S1 Psikologi

Judul SKRIPSI/TA : Pengaruh kepercayaan diri terhadap intensitas perilaku menyontek pada peserta didik SMP yang pernah menyontek

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada UPT Perpustakaan Universitas Semarang untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses SKRIPSI/TA elektronik sebagai berikut (beritanda pada kotak yang sesuai):

Kategori Upload (<input type="checkbox"/>)	Jaringan Lokal USM	Jaringan Internet
() Publish	Full Document (Judul, Halaman Persetujuan, Surat Keaslian (Orisinalitas), Abstrak (Indonesia-Inggris), Daftar Isi, Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V, Bab Penutup, Daftar Pustaka, Lembar Konsultasi, dan Lembar Publish)	Full Document (Judul, Halaman Persetujuan, Surat Keaslian (Orisinalitas), Abstrak (Indonesia-Inggris), Daftar Isi, Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V, Bab Penutup, Daftar Pustaka, Lembar Konsultasi, dan Lembar Publish)
(<input checked="" type="checkbox"/>) Approve	Full Document (Judul, Halaman Persetujuan, Surat Keaslian (Orisinalitas), Abstrak (Indonesia-Inggris), Daftar Isi, Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V, Bab Penutup, Daftar Pustaka, Lembar Konsultasi, dan Lembar Publish)	Half Document (Judul, Abstrak (Indonesia-Inggris), Halaman Persetujuan, Surat Keaslian (Orisinalitas), Daftar Isi, Bab Penutup, Daftar Pustaka)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, Maret 2019

Nilia Tehranian

Tandatangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

Pembimbing II

Pembimbing I

Sri Widyawati, S.Psi., M.Si., Psikolog

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Tanda tangan & nama terang pembimbing II



**YAYASAN ALUMNI UNIVERSITAS DIPONEGORO
UNIVERSITAS SEMARANG**

Sekretariat : Jl. Soekarno Hatta Tlogosari Semarang 50196 Telp.(024)6702757 Fax.(024)6702272

**SURAT KETERANGAN
HASIL UJIAN SKRIPSI/TA
PROGRAM STUDI SI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Program Studi Si Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Semarang, menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama Mahasiswa : NILA TEHRANIAN
NTM : F.111.15.0065

Telah melaksanakan ujian SKRIPSI/TA pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019
Pukul : 09.30 WIB
Tempat : Fakultas Psikologi Universitas Semarang

Dan Dinyatakan ~~LULUS / TIDAK LULUS~~ dengan ~~REVISI / TIDAK REVISI~~ *)

No.	Nama Penguji	Keterangan
1.	Sri Widyawati, S.Psi.,M.Si, psi	Revisi / Tidak Revisi
2.	Retno Ristiasih Utami, S.Psi.,M.Si	Revisi / Tidak Revisi
3.	Agung Santoso Pribadi, S.Psi.,M.Psi., Psikolog	Revisi / Tidak Revisi

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

USM

Semarang, 20 Februari 2019

Ka. ProgdI Si Psikologi

Anna Dian Savitri, S.Psi., M.Si.
NIS. 06557000699016

*) Coret yang tidak perlu